

Universitas Brawijaya

PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETERAMPILAN
SISWA TENTANG *FIRST AID* DENGAN PENDEKATAN

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Magister



Feri Ekaprasetia

166070300111002 Brawija

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijava iversitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

ıya

iya

ıya

aya

ıya

iya

ıya

aya

ıya

iya

iya

aya

iya

iya

ıya

iya

ıya

iya

ıya

ıya ıya

iya

iva

ıya

ıya

iya

ıya

ıya iva

ıya ıya

iya ıya

ıya

aya

PERNYATAAN **ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 8 Juni 2018



Feri Ekaprasetia



Univers

Univers

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

/a /a

/a

universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya UniversiDENTITAS TIM PENGUJI TESISaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya JUDUL TESIS: Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya PENGARUH APLIKASI PANDUAN PERTOLONGAN PERTAMA TERHADAP awijaya PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERAMPILAN SISWA TENTANG awijaya FIRST AID DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN HEALTH BELIEF MODEL awijaya awijaya THEORY PADA SISWA SMP 2 NEGERI JEMBER Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Uni niversitas Brawijaya awijaya awijaya Unive Nama Mahasiswa : Feri Ekaprasetia awijaya Universitas Brav : 166070300111002 awijaya Magister Keperawatan Unive Program Studi awijaya awijaya Peminatan Keperawatan Gawat Darurat awijaya awijaya awijaya niversitas Brawijaya KOMISI PEMBIMBING awijaya Ketua : Dr. dr. Setyawati Soeharto, M.Kes awijaya : Ns. Heri Kristianto, M. Kep., Sp. Kep. MB Anggota awijaya awijaya awijaya TIM DOSEN PENGUJI awijaya awijaya Unive Dosen Penguji 1 : Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp., M.Kes awijaya Dosen Penguji 2 Dr. Ahsan, S.Kp, M.Kes awijaya awijaya awijaya Unive Tanggal Ujian awijaya : 8 Juni 2018 awijaya Unive SK Penguji awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

Universitas Brawii

universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya UniveUCAPAN TERIMA KASIHas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Karya ílmíah íní kupersembahkan kepada Ayah tercínta yang sekarang berada dí surga, Ibu

tersayang, ístrí dan adíkku

Universitas Br

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

UniversiKATA PENGANTAR sitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat serta hidayah-Mu, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan berjudul: "Pengaruh aplikasi panduan pertolongan pertama terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa tentang *First Aid* dengan menggunakan pendekatan *Health Belief Model Theory* pada Siswa SMP 2 Negeri Jember".

Dengan disusunnya laporan tesis ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

- Dr. dr. Sri Andarini, M. Kes sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas
 Brawijaya yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan magister di Program Studi Magister Keperawatan FKUB;
- 2. Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp, M.Kes sebagai Ketua Program Studi Program Studi Magister Keperawatan FKUB dan penguji 1 yang telah memberikan kemudahan dalam proses penyusunan tesis;
- 3. Dr. dr. Setyawati Soeharto, M.Kes sebagai dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan saran perbaikan dalam penulisan tesis ini;
- 4. Dr. Ahsan, S.Kp.,M.Kes sebagai dosen penguji 2 yang selalu memberikan masukan dalam penulisan tesis ini;
- 5. Ns. Heri Kristianto., M.Kep, Sp.Kep.MB sebagai dosen pembimbing 2 yang selalu awijaya memberikan saran perbaikan dalam penulisan tesis ini;

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agas tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang,

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

jaya Universitas Bi

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Feri Ekaprasetia

Februari 2018

Universitas Brawijaya Universitas Bravabstrakersitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Ekaprasetia, Feri. 2016. Pengaruh aplikasi Panduan Pertolongan Pertama terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa tentang First Aid dengan menggunakan pendekatan Health Belief Model Theory pada Siswa SMP 2 Negeri Jember. Tugas Akhir, Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang. Pembimbing (1) Setyawati Soeharto (2) Heri Kristianto.

Latar Belakangrawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kejadian cidera menjadi permasalah tersendiri dalam dunia kesehatan yang dapat menyebabkan morbiditas bahkan mortalitas. Hal ini disebabkan karena kurangnya pendidikan tentang pertolongan pertama dan pemahaman konsep tentang bahaya. Solusinya adalah memberikan pendidikan *first aid* sedini mungkin.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tujuan

Menganalisis perbedaan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa tentang *first* aid dengan pendekatan health belief model theory yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi first aid guideline (F,A,G)

Metode

Desain penelitian menggunakan *true experiment* dengan menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen. Lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Jember. Jumlah responden sebanyak 120 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan dua kelompok. Analisis data menggunakan uji *t independent*.

Hasil

Analisis statistik menggunakan uji t independen. Pada variabel pengetahuan didapatkan hasil bahwa nilai p=0,008 yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah mendapatkan pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama. Pada variabel sikap didapatkan hasil bahwa nilai p=0,023 yang artinya terdapat peningkatan sikap yang signifikan setelah mendapatkan pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama. Pada variabel keterampilan didapatkan hasil bahwa nilai p=0,035 yang artinya terdapat peningkatan keterampilan yang signifikan setelah mendapatkan pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah baik pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang *first aid*. Akan tetapi pada kelompok intervensi yaitu kelompok yang diberikan pendidikan *first aid* dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama mempunyai selisih nilai yang tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberi pendidikan *first aid* dengan metode tradisional.

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wijayaKata Kunci: Pendidikan first aid, mobile application, tradisional rawijaya Universitas Brawijaya

	3 3		3 2	3 3
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awiiava	Universitas Rrawijava	Universitas Brawijava	Universitas Rrawijava	Universitas Rrawijava

Universitas BrandSTRACTersitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Ekaprasetia, Feri. 2016. The Effect Of Panduan Pertolongan Pertama Application To Student's Knowledge, Attitude And Skill About First Aid By Using Health Belief Model Theory At SMP 2 Negeri Jember. Thesis, Master of Nursing, Postgraduate Program, Medical Faculty, Universitas Brawijaya, Malang. Supervision (1) Setyawati Soeharto (2) Heri Kristianto.

Background Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Injury incidents become a problem in the health world that can cause morbidity and even mortality.

This is due to a lack of education on first aid and understanding of concepts of danger. The solution is to provide first aid education as early as possible.

Purposesitas Brawijaya

Analyzing the difference of students' knowledge, attitude and skill improvement about first aid with a health belief model theory approach which is done by using first aid guideline application Panduan Pertolongan Pertama

Methode

The study design used true experiment using control and experimental group. Research location in SMP Negeri 2 Jember. The number of respondents was 120 respondents taken by purposive sampling technique with two groups. Data analysis using independent t test.

Results

Statistical analysis using independent t test. In the variables of knowledge obtained the result that the value p = 0.008 which means there is a significant increase of knowledge after getting first aid education by using the application of Panduan Pertolongan Pertama. In attitude variable got result that p value = 0,023 meaning that there is significant attitude improvement after got first aid education by using application of Panduan Pertolongan Pertama. In skill variable, it is found that p value = 0,035 meaning that there is significant skill improvement after getting first aid education by applying Panduan Pertolongan Pertama application.

ava Conclusion

The conclusions of this study were both in the control group and in the intervention group there was an increase in knowledge, attitude and skills on first aid. In the intervention group, however, the group given first aid education using Panduan Pertolongan Pertama application had a high value difference when compared to the control group who were given first aid education with the traditional method.

Keyword: first aid education, mobile application, traditional



jaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawij	jaya Universitas Brawijaya	a Universitas	Brawijaya
jaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawij	jaya Universitas Brawijaya	a Universitas	Brawijaya
jaya		jaya Universitas Brawijaya		
jaya		jaya Universitas Brawijaya		
jaya		jaya Universitas Brawijaya		
jaya jaya		jaya Universitas Brawijaya J AR ISI hiversitas Brawijaya		
jaya jaya		jaya Universitas Brawijaya jaya Universitas Brawijaya		
jaya		jaya Universitas Brawijaya		
jaya	HALAMAN SAMPUL	jaya Universitas Brawijaya	universitas	Brawijaya
jaya	HALAMAN SAMPUL PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	jaya Universitas Brawijaya	r…Universit İ Y	Brawijaya
jaya	IDENTITAS TIM PENGUJI versitas Brawii	iava Universitas Brawijava	universitas	Brawijaya
jaya	HALAMAN PERUNTUKANKATA PENGANTAR	jaya Universitas Brawijaya	a Universitas	Brawijaya
jaya	Universitas Brawijaya Universitas Wil	iaya Universitas Brawijaya	a Universitas	Brawijaya
jaya jaya	Haiva as it as Francisco	veitae Pravijay	Universites	Brawijaya
jaya jaya	RINGKASAN	s Brawijaya	Universitas	Brawijaya
jaya	SUMMARY	awijaya	universit X i	Brawijaya
aya	ABSTRAK	3.0 vijava	Universitiii	Brawijaya
aya	DAFTAR ISI	144.	universitas	Brawijaya
aya	DAETAD TAREL	<i>j</i> .	Universitas	Brawijaya
aya aya	RINGKASAN		XVIE	Brawijaya
aya	DAFTAR GAMBAR		xviii	Brawijaya
ıya	DAFTAR LAMPIRAN		xix	Brawijaya
	BAB 1 PENDAHULUAN		hiversitas	Brawijaya
ya	Univ 1.1 Latar Belakang		niversitas	Brawijaya
ya	Univ	C (1)	Universitas	Brawijaya
ya	1.2 Rumusan Wasalan		Universites	Brawijaya
ya ya	1.3 Tujuan		5	Brawijaya
ya	1.3.1. Tujuan Umum		5	Brawijaya
/a	1.1 Latar Belakang	//y	Universita	Brawijaya
	1 4 Manfaat Penelitian	rjaya	universitas	Brawijaya
ya	1.4 Manfaat Penelitian Universit.4.1. Manfaat bagi keperawatan	wijaya	Universitas	Brawijaya
ya	Universit.4.1. Mantaat bagi keperawatan	wawijaya	Universita	Brawijaya
iya iya	1.4.2. Manfaat bagi instansi pendid	dikandikan	6	Brawijaya
aya	Univers 1.4.3. Manfaat bagi masyarakat	iava: Universitas Brawijay	6	Brawijaya
aya	BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	iava Universitas Brawijaya	universita	Brawijaya
aya	2.1 Definisi <i>First Aid</i>	jaya Universitas Brawijaya	u Universitas	Brawijaya
aya	Universitas Brawijaya Universitas Brawij	jaya Universitas Brawijaya	a Universitas	Brawijaya
aya	2.2 Konsep First Aid	jaya Universitas Brawijaya	Universit <i>ā</i> s	Brawijaya
aya	2.3 Konsep Layperson	jaya Universitas Brawijaya	Universita	Brawijaya
aya aya	2.3 Konsep <i>Layperson</i> 2. 2.4 Pendidikan <i>First Aid</i>	jaya Universitas Brawijaya iava Universitas Brawijava	12	Brawijaya
aya	Un2.5 Pengetahuan	jaya Universitas Brawijaya	Universites	Brawijaya
aya	Universitas Brawijava Universitas Brawij	jaya Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
aya	2.5.1 Pengertian Pengetahuan	jaya Universitas Brawijaya	15 Universitas	Brawijaya
aya	Univer 2.5.2 Tingkat Pengetahuan	jaya Universitas Brawijaya	Universi 15	Brawijaya
aya	Universitas Brawijaya Universitas Brawij			
aya	Universitas Brawijaya Universitas Brawij	jaya Universitas Brawijaya	universitas	Brawijaya

awijaya universitas brawijaya universitas brawijaya universitas brawijaya universitas brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya 2.6 Sikap

	awijaya	4.6 Pengumpulan Data	jaya	Universit44	Brawijaya
	awijaya awijaya	Universitas 2 Ur 4.7 Pengolahan Data	awijaya	Universitas Universi50	Brawijaya
	awijaya awijaya	4.8 Analisis Data	Brawijaya	Universitas	Brawijaya Brawijaya
	awijaya	Universitas Brawliaya Brawliaya Universitas Brawliaya Brawliaya Universitas Brawliaya Un	ilversitas Brawijaya	53	Brawijaya
	awijaya	BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DAT			
	awijaya awijaya	5.1.1 Karakteristik Responden Berdasark	an Usia	Universitas	Brawijaya Brawijaya
\mathbf{X}	awijaya	BAB 6 PEMBAHASAN	viversitas Brawijaya		Brawijaya
(M	awijaya awijaya	6.1 Aplikasi Panduan Pertolongan Pertama Di	gunakan Sebagai Med	laiversitas Universitas	Brawijaya Brawijaya
\geq	awijaya	그리고 있는 사람들 보이가 많으면 그런 남이의 사고를 가지 않는 것이 되는 것이 되었다. 그런 그리고 그런 경기를 받는 것이다.			
A	awijaya	6.2 Perbedaan Peningkatan Pengetahuan, Sik			
BR	awijaya awijaya	First Aid Pada Siswa SMP N 2 Jember de	ngan <i>Pendekatan He</i>	alth Belief	Brawijaya Brawijaya
	awijaya	Univer Theory audiaya	viversitas Brawijaya	Universi 61s	Brawijaya
	awijaya awijaya	Universitas Brawijaya	niversitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
		THE PROPERTY OF THE PROPERTY O	THE PERSON OF TH		

Univers 2.6.13 Pengertian Sikap Handler Brawijaya Handler Brawijaya Univers 2.6.2 Tingkatan Sikap itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universi 19 Brawijaya

Ur2.7: Keterampilanya. Universitas Brawijaya. Universitas Brawijaya. Universi21s Brawijaya

BAB 3 KERANGKA KONSEP PENELITIAN......34 Brawijaya

Ung.1 Kerangka Konsep......34 Brawijaya

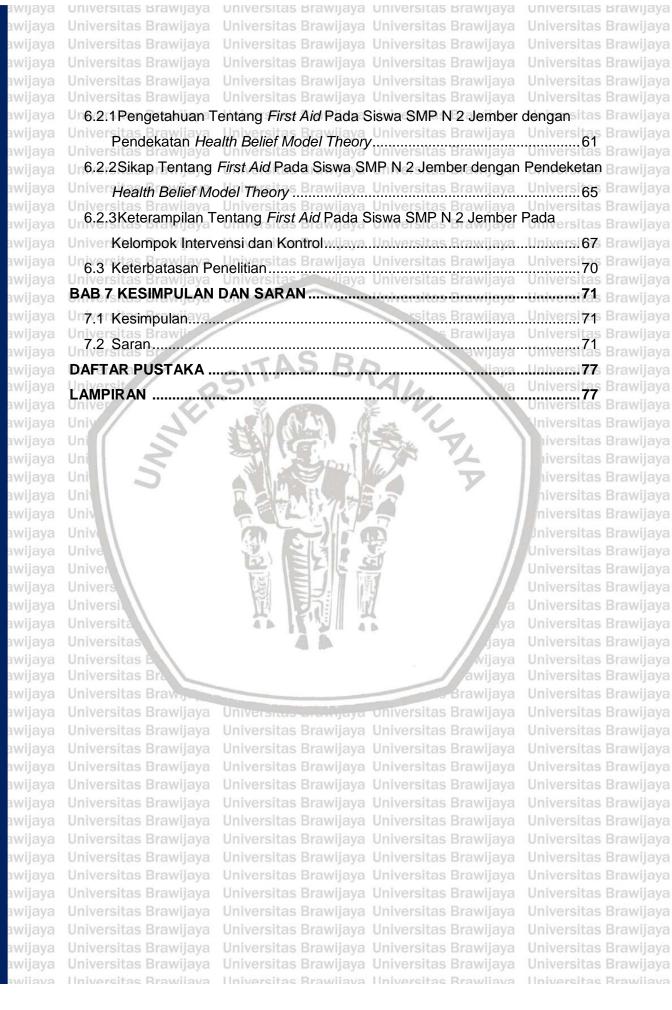
Universi 38 Brawijaya

Universitas Brawijaya 4.4 Definisi Operasional 39 Brawijaya

Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2.6.3 Faktor yang Mempengaruhi Sikap......20





awijaya 	universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universita DAFTAR TA		Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Tabel 2.1 Maping Jurn	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya 	Tabel 4.1 Pretest-post	est with control group	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya 	Tabel 4.2 Definisi Oper	asional	Universitas Brawijaya	40 Brawijaya
awijaya	Tabel 4.3 Kuesioner Pe	engetahuan Tentang Fira	st Aidst	Universitas Brawijaya
awijaya	Tabel 4.4 Kuesioner S	kap Melakukan <i>First Ai</i> d	universitas Brawijaya	48 Brawijaya
awijaya	Tabel 4.5 Blue Print Le	mbar Observasi Keterar	mpilan <i>First aid</i>	Univers481s Brawijaya
awijaya	Tabel 4.6 Perbandinga	n Kulsioner Pengetanua	in Tentang First Ala se	beiumersitas brawijaya
awijaya		uji validitas		
awijaya	Tabel 4.7 Perbandinga	n Kuisioner Sikap Tenta	ng First Aid sebelum d	anniversitas Brawijaya
awijaya	Sesudan uji V	validitas	enondon Bordocarkon	Univerdous Brawijaya
awijaya	Tabel 5.1 Distribusi Fra	ekuensi Karakteristik Res ekuensi Karakteristik Res	sponden Berdasarkan	USId04 S Brawijaya Jenie Kelamin
awijaya	Tabel 3.2 Distribusi i 16		sponden berdasarkan	54
awijaya	Tabel 5 3 Pengetahuai	n, Sikap dan Keterampila	an Tentang <i>First Aid</i> se	belum
awijaya 	dan sesudah	Pendidikan <i>First Aid</i> pa	ida Kelompok Kontrol o	dan
awijaya 	Intervensi	Pendidikan <i>First Aid</i> pa	ida riolompok rionilor	Universitas Brawijaya
awijaya 	Tahal 5 / I lii Rada Par	getahuan Sikan dan Ke	steramnilan nada Kelor	mnok Kontrol
awijaya 	dan Kelompo	ok Intervensi		1 hiversitas Brawijaya
awijaya 				
awijaya 	Uni		Y	niversitas Brawijaya
awijaya	Uni	THE WAY IN	17	hiversitas Brawijaya
awijaya	Univ			niversitas Brawijaya
awijaya	Univ		9	Iniversitas Brawijaya
awijaya	Unive	13 1 1 1 1		Universitas Brawijaya
awijaya	Univer	园 图 清 庙	7 //	Universitas Brawijaya
	Univers		1 //	Universitas Brawijaya
awijaya	Universit		a	Universitas Brawijaya
awijaya	Universita	47 11 311 41	lya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	40 10	jaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas B Universitas Bra		wijaya awijaya	Universitas Brawijaya
awijaya awijaya	Universitas Brawn		Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universities		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya
-1 1/1/ 1 1 2-1 1/2-1				

awijaya	universitas Brawijaya	universitas Brawijaya universitas Brawijaya	universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universit DAFTAR GAMBAR rsitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Gambar 2.1 Chain of s	urvivor behavior	Universitās Brawijaya
awijaya	Gambar 2.2 Berbagai i	macam jenis luka terbukah Belief Model	"Universitas Brawijava
awijaya	Gambar 2.3 The Healt	h Belief Modelteori	Universi <mark>23</mark> Brawijaya
awijaya	Gambar 2.4 Kerangka	teori	Universitas Brawijaya
awijaya	Gambar 3.1 Kerangka	Konsep Pengaruh aplikasi Panduan Pertolong	an Pertama Universitas Brawijaya
awijaya	Temadad F	Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan	
awijaya	Combor 4.1 Alur Korio	ndekatan <i>Health Belief Model Theory</i> Penelitian	Universitys Brawijava
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawii	s Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Braw		Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	ITAS RA	Universitas Brawijaya
awijaya	Universit	STAS BRA	Universitas Brawijaya
awijaya	Univer	SITAS BRANIJaya jiaya ya	Universitas Brawijaya
awijaya	Univ	A THE	Universitas Brawijaya
awijaya	Uni	主任中国经济 (1)	iversitas Brawijaya
awijaya	Uni		niversitas Brawijaya
awijaya			
	Uni		niversitas Brawijaya
awijaya	Unit	Na WASALES P	hiversitas Brawijaya
awijaya	Univ	The Later of the l	niversitas Brawijaya
awijaya	Univ		Iniversitas Brawijaya
awijaya	Unive		Universitas Brawijaya
awijaya	Univer	高 目 7 6 高	Universitas Brawijaya
awijaya	Univers		Universitas Brawijaya
awijaya	Universit		Universitas Brawijaya
awijaya	Universita	liya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	jaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas B	wijaya	Universitas Brawijaya
awijaya 	Universitas Bra	awijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawn	Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitus Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awiiava	Universitas Rrawiiava	Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava	Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya UniversDaftar Riwayat Hidup itas Brawijaya Universi CURRICULUM VITAE sitas Brawijaya

INFORMASI DIRI

rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Feri Ekaprasetia Nama

Banyuwangi, 22 Januari 1992 TTL

Perumahan Puri Bunga Nirwana Blok A 11 Cluster Kelapa

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Gading Sumbersari Jember

Uni Email S Brawijaya : feriekaprasetia05@gmail.com Stas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2. KUALIFIKASI AKADEMIK Itas Muliava Universitas Brawiiava

i Jenjang Pendidikan ni iversitas Brawijaya iversitas Brawii	Institusi Pendidikan aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sarjana Keperawatan	Program Studi Ilmu Keperawatan
iversit iver	Universitas Jember (2009 – 2013) as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Ners	Program Pendidikan Ners PSIK sitas Brawijaya
5 7	Universitas Jember (2013 – 2014)
	niversitas Brawijaya niversitas Brawijaya

3. PENGALAMAN BEKERJA

- Tenaga pengajar di STIKES Surabaya (2015-2016)
- 2) Tenaga pengajar di STIKES dr. Soebandi Jember (2016-sekarang)

4. PENGALAMAN RISET

- 1) Pengaruh Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Pengetahuan dan Sikap Mencegah Merokok pada Remaja Madrasah Aliyah Pondok Universitas Brawijaya Pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember
- 2) Compression only Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) by Bystanders in University Out-of-Hospital Cardiac Arrest (OHCA): A Systematic Review
- Univ3)'s First Aid Guideline (FAG): First Aid Education Aplication For Children Age 11awijaya Univers- 14 Years in Indonesia itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

1) Pengaruh Aplikasi Panduan Pertolongan Pertama Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Siswa Tentang First Aid Dengan Pendekatan Health Belief Model Theory Di Smp Negeri 2 Jember

5.nivPUBLIKASIvijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Judu versitas Brawijaya	Universitas BraPublikasiIniversitas Brav		
Pengaruh Student Team Achievement	Journal University of Jember, Vol 2 No		
Division (STAD) terhadap Pengetahuan dan	1 (2014) as Brawijaya Universitas Brav		
Sikap Mencegah Merokok pada Remaja	Universitas Brawijaya Universitas Brav		

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Nasional

Universitas Brawijaya

\sim	
. ⋖	
S	
A .	١
->	
S	
~	
H	
> _	
$-\infty$	
Z	
1	

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Univ Qarnain Sukowono Jember sitas Brawijaya		
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Uni Compression - only Cardiopulmonary	Oralers Presentation a	iniveTheas E3 rd vijaya
Resuscitation (CPR) by Bystanders in		
Out-of-Hospital Cardiac Arrest (OHCA):	(ICON) 2017 in Malan	g, Indonesia 20 th
A Systematic Review Versitas Brawijaya	– 21 st May 2017	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya	6. Uni	KEGI a. Ilm	ATAN Jiah Seminar	itas Privijaya Univers	itas Brawijaya Univer	sitas Brawijaya
awijaya	Uni	No	Judul Kegiatan	Penyelenggara	No Sertifikat	Tahun Vijaya
awijaya	Uni	ersit	Peserta Seminar	Tim Bantuan Medis	No. 63/A/BEM FK	2010 avijaya
awijaya	Uni	versita	"Time Saving Is Life	Vertex Fakultas	UNEJ/vijaya Univer	sitas Brawijaya
awijaya	Uni	versit	Saving"	Kedokteran	PENGMAS/TBM	sitas Brawijaya
awijaya	Uni	versit	as C	Universitas Jember	VERTEX/XII/2010	sitas Brawijaya
awijaya	Uni	2.	Panitia National	Program Studi Ilmu	Akreditasi PPNI	2011 avijaya
awijaya	Uni	rer	Conference " 1st	Keperawatan	Pusat No. Univer	sitas Brawijaya
awijaya	Uni		National	Universitas Jember	381/PP.PPNI/SKP/	sitas Brawijaya
awijaya	Uni	l (Conference		XI/2011 liver	sitas Brawijaya
awijaya	Uni	Н	Application of	The state of the s	niver	sitas Brawijaya
awijaya	Uni	Ш	Community Mental		niver	sitas Brawijaya
awijaya	Uni	N.	Health Nursing in	THE STATE OF THE S	niver	sitas Brawijaya
awijaya	Uni	11	Preventing Mental		7.00	sitas Brawijaya
awijaya	Uni		and Psychosocial		7.00	sitas Brawijaya
awijaya	Uni		Problems"	CITY IN		
awijaya	Uni	3.	Panitia Seminar	Senat Mahasiwa	Akreditasi	2011 Stas Bravijaya
awijaya			Nasional	Program Studi Ilmu		
awijaya	Ullin	rers	"Development of	Keperawatan	No.340/PP.PPNI/	sitas Drawilaya
awijaya	Uni	versi	Medical Surgery	Universitas Jember	SKP/X/2011	sitas Brawijaya

		3.	Panitia Seminar	Senat Mahasiwa	Akreditasi	2011
awijaya	Unive	en	Nasional	Program Studi Ilmu	PPNI Pusat	sitas Brawijaya
awijaya	Unive	- (0)	"Development of	Keperawatan	No.340/PP.PPNI/	sitas Brawijaya
awijaya	Unive	ersi	Medical Surgery	Universitas Jember	SKP/X/2011 Univer	sitas Brawijaya
awijaya	Unive	ersit	Nursing in Wound		aya Univer	sitas Brawijaya
awijaya	Unive	ersita	Care Based on	4 A	jaya Univer	sitas Brawijaya
awijaya	Unive	ersita	Latest Science"	6001	wijaya Univer	sitas Brawijaya
awijaya	Unive	e y sita	Peserta Seminar	RSUD Harjono	Akreditasi PPNI No.	s 2014 avijaya
awijaya	Unive	ersita	"Anticipation and	Ponorogo	013/35/PPNI Univer	sitas Brawijaya
awijaya	Unive	ersita	Management Of	wo bramjaya Universi	JATIM/SKP/I/2014	sitas Brawijaya
awijaya	Unive	ersita	Nursing in Patient	tas Brawijaya Universi	tas Brawijaya Univer	sitas Brawijaya
awijaya	Unive	ersita	with Renal Failure,	tas Brawijaya Universi	tas Brawijaya Univer	sitas Brawijaya
awijaya	Unive	ersita	Easy Way to Read	tas Brawijaya Universi	tas Brawijaya Univer	sitas Brawijaya
awijava	Unive	ersita	an ECG, STR	tas Brawijaya Universi		sitas Brawijaya
awijava	Univ	orcita	Legality	tas Brawijava Universi	tas Brawijava - Univer	sitas Brawijava
awijaya	Unive	5.	Peserta Seminar	DPD PPNI	Akreditasi PPNI No.	2016
awijaya	Unive	ersits	Nasional "Peran	Kabupaten	167/	citae Brawijaya
awijaya	01111	ersit	Perawat dalam	Lumajang	DPW.PPNI/SK/K.S/	sitas Brawijaya
awijaya	Llada	ersite	Penanggulangan	tas Brawijaya Universi	VIII/2016	
awijaya	Unive	ersiti	Bencana"	tas brawijaya Universi	tas brawijaya Univer	sitas Brawijaya
awijaya	Unive	6.	Peserta Seminar	DPD PPNI	Akreditasi PPNI No.	2016

Kabupaten a Universi

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

063/35/PPNIJATIM

awijaya awiiaya

	~	7
	~	-
	\triangleleft	
		٦.
A		
H	_	4
		-
S	<	
R S		
1	\triangleleft	
		7
-		
Z		
NO	A	4
1	GNIA	1

	itas Brawijaya Universi	tas brawijaya	univers	itas Di	avvijaya
Universitas Brawijaya Univers	itas Brawijaya Universi	tas Brawijaya	Univers	itas Bra	awijaya
Universitas Brawijaya Univers	itas Brawijaya Universi	tas Brawijava	Univers		
그는 사람이 하는 아이는 이 아이는 아이는 아이는 아이는 아이는 아이는 아이는 아이는	itas Brawijaya Universi		Univers		
	itas Brawijaya Universi		Univers		
Universita "Peningkatan Univers			Univers		
Universit Kualitas Asuhanivers			Univers		
Universit Keperawatan Universi			Univers		
Universita denganjaya Universi	tas Brawijaya Universi	tas Brawijaya	Univers	itas Bra	awijaya
University Standardized University	tas Brawijaya Universi	tas Brawijaya	Univers	itas Bra	awijaya
Nursing Language	tas Brawijaya Universi	tas Brawijava	Univers		
& Evidance Based	tas Rrawijava Universi	tas Brawijava	Univers		
Universit Nursing dalm University	tas Brawijaya Universi	tao Brawilaya	Univers		
Proses	itas Brawijaya Universi	Las Brawijaya			
Universit Keperawatan" nivers	tas Brawijaya Universi	tas Brawijaya	Univers	itas Bra	
7 Peserta Seminar	PPNI Kota	Akreditasi PPI	VI No.	2016	awijaya
Nasional "Peluang	Pasuruan	392/35/PPNIJ	ATIM ^{ers}	itas Bra	awijaya
University Sukses Perawat	rs	/SKP/IV/2016	Univers	itas Bra	awijaya
Universit dengan Aplikasi		Brawijaya	Univers	itas Bra	awijaya
Universit Mmodern Wound	- 0 -	awijaya	Univers		
University Dressing dalam	AS RD	ijava	Univers		
University Praktek Mandiri"	TAI.	va	Univers		
8. Peserta Seminar	PPNI Kota	Akreditasi PPI			
Nasional " Aplikasi	Pasuruan	333/35/PPNIJ			
UU Keperawatan	rasaraan	SKP/III/2016	The second secon		awijaya awijaya
		OR 71172010			
Ditt. Dool (al. Mars But	Jan Ville				awijaya
Doroviot & Ctrotogi			4000		awijaya
UHHILL	TANKEY, WELL		nivers	itas Bra	awijaya
I Slikede Praktok	COLUMN TO A COLUMN TO SERVE ASSESSMENT ASSES				
Sukses Praktek Mandiri Perawat		/			awijaya
Mandiri Perawat			nivers		
Mandiri Perawat Terkini"	Program Studi	Akroditasi DDI	nivers	itas Bra itas Bra	awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar	Program Studi	Akreditasi PPI	nivers Univers	itas Bra itas Bra 2016	awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi	Magister	549/DPW.PPN	Inivers Univers NI No.	itas Bra itas Bra 2016	awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat	Magister Keperawatan		Inivers Univers NI No. NI/SK/	itas Bra itas Bra 2016 itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi	Magister Keperawatan Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016	nivers Univers NI No. 15 NI/SK/ 15 Univers Univers	itas Bra itas Bra 2016 itas Bra itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia	Magister Keperawatan	549/DPW.PPN K.S/XI/2016	nivers Univers NI No. NI/SK/rs Univers Univers Univers	itas Bra itas Bra 2016 itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan	Magister Keperawatan Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Aya Jaya	nivers Univers NI No. NI/SK/ rs Univers Univers Univers Univers	itas Bra itas Bra 2016 itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan	Magister Keperawatan Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Aya Jaya Mijaya	Iniversity of the control of the con	itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat"	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Aya Jaya Mijaya Awijaya	Iniversity of the control of the con	itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Aujaya Mijaya Akreditasi PPN	Iniversity of the control of the con	itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Aya Mijaya Akreditasi PPN 380/DPW.PPN	Iniversity of the control of the con	itas Bra 2016 itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang arsitas Brawijaya Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Mijaya Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/201	Iniversity of the second secon	itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Augusta Mijaya Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2011	Iniversity of the second secon	itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Ava Mijaya Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2011 tas Brawijaya	Iniversity Iniversity Iniversity University University University Iniversity	itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3 rd International Conference on Nursing (ICON)	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Ava Mijaya Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2011 tas Brawijaya	Iniversity of the second secon	itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON)	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Mijaya Awijaya Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2013 tas Brawijaya tas Brawijaya	Iniversity Iniversity Iniversity University University University Iniversity	itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Auga Jaya Mijaya Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2011 tas Brawijaya tas Brawijaya tas Brawijaya	Iniversity Iniversity Iniversity University University University University University Iniversity University University University University University University University Iniversity University Iniversity University Iniversity	itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017"	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang ersitas Brawijaya Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Mijaya Awijaya Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2011 tas Brawijaya tas Brawijaya tas Brawijaya tas Brawijaya	Iniversity of the control of the con	itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang ersitas Brawijaya Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2011 SBrawijaya as Brawijaya as Brawijaya as Brawijaya as Brawijaya as Brawijaya	Iniversity Iniversity Iniversity University	itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar Nasional	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang ersitas Brawijaya Universitas Brawija	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Aliana and a and	Iniversity Iniversity Iniversity University	itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar Nasional "Tatalaksana	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang ersitas Brawijaya Universitas Brawija	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 As Brawijaya as Brawijaya as Brawijaya as Brawijaya as Brawijaya as Brawijaya Akreditasi PPN 322/DPW.PPN K.S/IV/2017	Iniversity	itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar Nasional "Tatalaksana Perawat Dalam	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang ersitas Brawijaya Universitas Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 as Brawijaya	Iniversity	itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar Nasional "Tatalaksana Perawat Dalam Manajemen	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang as Brawijaya Universitas Brawijaya	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 as Brawijaya as Brawijaya as Brawijaya Akreditasi PPN 322/DPW.PPN K.S/IV/2017	Iniversity	itas Bra itas Bra	awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar Nasional "Tatalaksana Perawat Dalam Manajemen	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang as Brawijaya Universitas Brawijaya Un	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPI 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 As Brawijaya As Brawijaya Akreditasi PPI 322/DPW.PPN K.S/IV/2017 As Brawijaya Akreditasi PPI 322/DPW.PPN K.S/IV/2017 As Brawijaya	Iniversity	itas Bra itas Bra	awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar Nasional "Tatalaksana Perawat Dalam Manajemen	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang ersitas Brawijaya Universitas Program Studi Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 as Brawijaya	Iniversity	itas Bra itas Bra	awijaya
Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar Nasional "Tatalaksana Perawat Dalam Manajemen	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang as Brawijaya Universitas Brawijaya Un	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 as Brawijaya	Iniversity	itas Braitas B	awijaya

awijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya	universitas Brawijaya	universitas Brawijaya	universitas Brawijaya	universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universita Bencana di	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universita Indonesia"	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Uni 12. Peserta Gue	est ivers Fakultas Ked	okterans tas Brawijaya	Universit2017rawijaya
awijaya	University Lecture "The	Universi Universitas a	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	University Advantage of		Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	University in Emergence	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	University Cases"	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	b. Pelatihan dan V	Vorksnop Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawijaya		Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya

Not	Judul Kegiatan	Penyelenggara Ver	No Sertifikat University	Tahun
ersita	Pelatihan Bantuan	RSUP Sanglah Bali	DM.04.06/INT.C5.D12/	2014 av ij
ersit	Hidup Dasar			itas Brawij
2sita	Peserta Pelatihan	Emergency	KEMENKES No. University	
ersit	"Penanggulangan	Medical Services	0268344/M/Q.35/	itas Brawij
ersit	Penderita Gawat	119 Jakarta	2.03.02.01.03/IV/2015	itas Brawij
er	Darurat (PPGD)	St. 1		sitas Brawij
3.	Peserta Workshop	Program Studi	Akreditasi PPNI No.	2017
7	"Tanggap Darurat	Magister	323/DPW.PPNI/SK/	itas Brawij
1	Bencana"	Keperawatan	I IZ C/N//2017	sitas Brawij
		Universitas		itas Brawij
11_		Brawijaya	- I I I I I I I I I I I I I I I I I I I	Itaa Deerell
4.	Peserta Oral	Universitas	Akreditasi PPNI No.	2017
M	Presentation "The	Brawijaya Malang	380/DPW.PPNI/	
18	3 rd International	STATE	01717.0/7/2011	sitas Brawij
4	Conference on			sitas Brawij
er	Nursing (ICON)	IB7IS	7.00	sitas Brawij
ers	2017 in Malang,		7.00	sitas Brawij
ersi	Indonesia 20 th –	I PARIL W	/ ///	itas Brawij
ersit	21 st May 2017"		aya Univers	itas Brawij
5 sita	Short Course	Burnett Institute	jaya Univers	2018 av ij
ersit	"Tuberculosis	and Menzies	wijaya Univers	sitas Brawij
ersit	Prevention and	School of Health	awijaya Univers	sitas Brawij
ersita	Eradication"	Research,	Brawijava Univers	itas Brawij

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Australia

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universita PENDAHULUAN rawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univernita Belakano iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Universit First aid merupakan bantuan segera yang diberikan kepada orang yang sakit laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University at au terluka sampai bantuan profesional tiba (International Federation of Redcross lava and Red Crescent Societies, 2016). First aid atau pertolongan pertama merupakan pertolongan yang ditujukan untuk memberikan perawatan darurat bagi para korban sebelum pertolongan oleh petugas medis datang. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa first aid atau pertolongan pertama merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan segera untuk menolong korban cidera sebelum tim medis datang (Wahab, 2007)

Di Amerika tahun 2007 kejadian cidera yang tidak disengaja mempunyai angka yang cukup tinggi yaitu sekitar 50.000 orang mulai dari usia 1 sampai 44 tahun (Thygerson & Thygerson, 2005). Riskesdas tahun 2013 menyebutkan bahwa secara nasional prevalensi cidera mencapai 8,2 % dengan urutan kejadian paling banyak yang dialami oleh masyarakat Indonesia adalah luka lecet/memar (70,9%) terkilir (27,5%) dan sisanya luka robek (Badan Penelitian dan Pengembangan Unive Kesehatan, 2013). Sebuah studi literatur menyebutkan bahwa frekuensi dari first laya aid yang diberikan oleh layperson pada kasus trauma berada pada angka 10,7% Unive dampai 65% dan kesalahan dalam pemberian first aid mencapai pada angka jaya 83,7% dari kasus yang ada (Tannvik, et al, 2012).

Cidera yang terjadi membutuhkan suatu penanganan yang tepat. The American Hearth Association (AHA) and American Red Cross (2015) telah merilis panduan first aid yang bertujuan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas dengan mengurangi penderitaan, mencegah penyakit atau cidera lebih lanjut dan versitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya – Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya meningkatkan pemulihan serta memberikan rekomendasi bahwa pertolongan pertama dapat diprakarsai oleh siapapun, dalam situasi apapun dan termasuk perawatan sendiri. Sehingga *first aid* dapat digolongkan menjadi suatu pertolongan pada keadaan *emergency*. Charlier & Fraine (2013), menyebutkan bahwa *basic first aid* bisa dilatihkan kepada siswa berusia 13 – 14 tahun.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Artikel lain menyebutkan bahwa anak-anak berusia 11 tahun dianggap mampu belajar cardiopulmunary resussitation dan first aid, tetapi belum banyak sekolah menengah pertama yang memberikan pelatihan first aid karena berbagai hambatan (Reder & Quan, 2003). Hal tersebut menjadi penting untuk anak siswa SMP atau SMA mengetahui tentang first aid. Pendidikan tentang first aid sebuah tantangan menciptakan sebuah intervensi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kepercayaan dan kemauan peserta didik untuk menerapkan kompetensi first aid (International Federation of Redcross and Red Crescent Societies, 2016). Sebuah systematic review menyebutkan bahwa usia 5 – 18 tahun mampu belajar tentang teknik first aid dan anak usia 11 - 18 tahun bersedia memberikan bantuan. Sehingga pendidikan tentang first aid berguna untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka (Buck et al., 2015). Brawijaya

Pendidikan tentang first aid merupakan salah satu bagian dari promosi kesehatan. Teori keperawatan yang paling dekat dan berpengaruh dengan promosi kesehatan adalah teori health belief model dari Rosentock (Jones & Bartlett, 2003). Health Belief Model (HBM) membagi menjadi 4 domain besar yaitu perceived seriousness, perceived susceptibility, perceived benefits dan perceived barriers. Keempat domain tersebut menjelaskan terkait beberapa faktor yang berpengaruh terkait dengan health promotion model yaitu pengetahuan dan sikap.

Ada juga variabel yang telah dimodifikasi untuk membangun perilaku kesehatan salah satunya adalah keterampilan (Jones & Bartlett, 2003).

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Pengetahuan memiliki beberapa domain atau indikator yaitu tahu (knowing), Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya paham (comprehension), aplikasi (aplication), analisis (analysis), sintesis Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava (synthesis), evaluasi (evaluation). Selain pengetahuan, diperlukan sikap yang baik Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive bagis peserta didik untuk melakukan first aid ketika terjadi di sekitar mereka. Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Domain sikap antara lain menerima (receiving), merespons (responding), Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya menghargai (valuing), bertanggung jawab (responsible) (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan domain keterampilan meliputi reflex movement, basic fundamental skill movements dan movement, perceptual abilities, physical abilities, nondiscursive communication (Wahab, 2007).

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas
Univer

Selama ini materi *first aid* atau pertolongan pertama yang didapatkan siswa merupakan hasil keikutsertaan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu PMR.

Sistem pengajaran pada kurikulum standar PMR yang telah ada bahwa pengajaran pada anggota PMR tentang materi *first aid* dengan metode ceramah dan simulasi (Susilo *et al*, 2008). Akan tetapi, tidak semua siswa mengikuti kegiatan PMR tersebut. Maka dari itu perlu difikirkan model pengajaran yang seiring dengan kemajuan teknologi saat ini.

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awiiaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Pada era globalisasi, teknologi berkembang pesat di berbagai bidang. Salah Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya satu teknologi yang hampir dimiliki oleh setiap orang adalah smarthphone. Smarthphone merupakan telepon seluler yang di dalamnya terdapat memori, Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive layar, Bramikroprosesor, sit dan raylayar. U bawaan is Edengan a menggabungkan ilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya menggabungkan antara *personal computer* (PC) dan *handset* sehingga Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya menghasilkan pesan teks, kamera, pemutar musik, video, game, akses email, email, search engine dan lain sebagainya (Williams & Sawyer, 2011). Pada tahun 2018 pengguna smartphone di Indonesia tumbuh menjadi 100 juta orang dan merupakan peringkat keempat di dunia setelah negara Cina, India dan Amerika (Rahmayani, 2017). Teknologi yang digunakan salah satunya adalah dengan 📖 Unive menggunakan smartphone atau telepon pintar dengan bantuan aplikasi (Sadhegi lava et al, 2014).

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Aplikasi yang akan ditanamkan di perangkat smartphone oleh peneliti bernama Panduan Pertolongan Pertama Pertolongan Pertama merupakan aplikasi yang ditanamkan pada smartphone dengan pendalaman materi tentang panduan first aid yang ditujukan untuk masyarakat awam. Penggabungan antara teknologi dengan pembelajaran diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk Universitas Brawijaya Unive meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang first aid. Studi aya Unive pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Jember didapatkan data bahwa ada lava Unive ruang UKS yang disediakan oleh pihak sekolah akan tetapi tidak ada petugas UKS yang berjaga. Kondisi tersebut berakibat pada sulitnya penanganan pertama pada saat ada kejadian cidera pada siswa. Siswa SMP Negeri 2 Jember juga secara keseluruhan mempunyai smartphone. Hal tersebut dibenarkan oleh kepala sekolah SMP N 2 Jember, bahwa terkadang smartphone digunakan oleh para siswa sebagai media pembelajaran. SMP Negeri 2 Jember juga belum mempunyai Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive kurikulum khusus yang di dalamnya bermuatan tentang first aid, oleh karena itu jaya Unive diperlukan, penelitian e untuk meneliti tentang pengaruh, aplikasi Panduan aya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Pertolongan Pertama terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univertentang first aid pada siswa SMP Negeri 2 Jember. Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive 1.2 Rumusan Masalah sitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah aplikasi Panduan aya Pertolongan Pertama dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang first aid dengan pendekatan Health Belief Model Theory pada siswa SMP iiaya Universitas Brawijaya Negeri 2 Jember ?

Univer1.3 Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk membuktikan metode aplikasi Panduan Pertolongan Pertama dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang first aid dengan pendekatan Health Belief Model Theory pada siswa SMP Negeri 2 Jember.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- Mengetahui perubahan peningkatan pengetahuan tentang first aid dengan pendekatan Health Belief Model Theory pada siswa SMP N 2 Jember sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.
- Universitas b. Mengetahui perubahan peningkatan sikap tentang first aid dengan ava Universitas Bra pendekatan Health Belief Model Theory pada siswa SMP N 2 Jember Java universitas Bra sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.
- Mengetahui perubahan peningkatan keterampilan tentang first aid dengan pendekatan *Health Belief Model Theory* pada siswa SMP N 2 Universitas BrayJember sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

d. Menganalisis perbedaan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang first aid dengan pendekatan Health Belief Model

Theory pada siswa SMP N 2 Jember pada kelompok yang menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama (kelompok intervensi) dengan kelompok yang menggunakan metode tradisional (kelompok kontrol).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive 1.4 Manfaat Penelitian

Universita1.4.1. Manfaat bagi keperawatan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pendekatan bagi tenaga perawat khususnya yang menekuni bidang kegawatdaruratan dalam memberikan pendidikan dan pelatihan kesehatan sebagai upaya promotif-preventif untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas.

1.4.2. Manfaat bagi instansi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, studi literatur, aya dan pengembangan penelitian tentang *first aid* dengan berbasis teknologi aya sehingga dapat menambah daya saing antar institusi.

1.4.3. Manfaat bagi masyarakat

diharapkan masyarakat dapat melakukan first aid.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi terobosan baru dalam dunia pendidikan kesehatan di masyarakat mengenai first aid sehingga

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya UniverTINJAUAN PUSTAKA

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer2.1as Definisi, First Aid sitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

First aid merupakan perawatan yang dibutuhkan segera kepada seseorang

yang cidera atau sakit mendadak. First aid tidak bisa menggantikan peran dari

pelayanan medis tetapi hanya menolong sementara sampai petugas medis datang

Unive (Thygerson & Thygerson, 2005). vijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Wahab (2007) mendefinisikan first aid atau pertolongan pertama merupakan laya Unive pertolongan yang ditujukan untuk memberikan perawatan darurat bagi para korban ilaya

awijaya sebelum pertolongan oleh petugas medis datang. awijaya

> Berdasarkan kedua definisi di atas dapat disimpulkan first aid merupakan pertolongan yang dilakukan pertama kali ketika seseorang mengalami cidera sampai petugas medis datang

Unive 2.2 Konsep First Aid

International Federation of Redcross and Red Crescent Societies (2016)

menyebutkan bahwa ada chain of survival behavior tentang first aid. Adapun



Gambar 2.1 Chain of Survivor Behaviour (International Federation of Redcross and Red Crescent Societies, 2016)

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awiiava

Penjelasan dari gambar di atas adalah domain yang pertama merupakan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya fase pencegahan dan persiapan (prevent and prepare). Domain yang kedua Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya adalah pengenalan awal (early recognition) pada lingkungan yang berbahaya dan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univerpada individu yang cidera atau sakit. Domain yang ketiga dapat berlangsung laya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Unive secara bersamaan yaitu memberikan pertolongan pertama (first aid) dan meminta lava pertolongan (calling for help). Domain yang terakhir adalah pemulihan (recovery) dengan bantuan petugas medis ataupun tanpa bantuan (self recovery) (International Federation of Redcross and Red Crescent Societies, 2016)

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Buck et al (2015) dalam studinya membuat educational pathway agar Brawijaya Universitas Brawijaya Unive tercapainya pengetahuan, sikap dan pengetahuan pada siswa sekolah dasar, laya Unive sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas tentang apa saja yang lava harus diketahui oleh siswa terkait dengan first aid yaitu panggilan darurat (emergency call), tersedak, luka bakar, luka dan perdarahan.

2.2.1 Panggilan Darurat (emergency call)

Keadaan darurat memiliki beberapa karakteristik. Thygerson (2005) membaginya menjadi keadaan bahaya dimana terjadinya ancaman kepada seseorang, keadaan tidak biasa dimana sebagian besar orang akan bertemu dengan sedikit keadaan darurat, kejadian yang lava berbeda dengan biasanya, dan urgent terjadi dimana jika keadaan Universitas emergency tidak segera ditangani, dan situasi dapat ditangani.

Di luar Indonesia panggilan darurat biasanya yang digunakan adalah 911. Di Indonesia nomor telepon darurat yang dipromosikan adalah 119 dan 118. Berbicara mengenai *first aid* yang dilakukan oleh siswa SMP ataupun SMA, panggilan darurat bisa diartikan sebagai memanggil orang Universitias yang lebih dewasa dari pada penolong atau orang yang dikenal (Buck et al., Java Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas I2015)aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universit 2.2.2 Tersedak (chooking) wijaya Universitas Brawijaya versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawija Tersedak atau choking merupakan sebuah kejadian dimana laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya tersumbatnya saluran napas akibat benda asing bisa terjadi sumbatan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra total ataupun sumbatan sebagian (Thygerson & Thygerson, 2005). Jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Bra Tersedak dapat menimbulkan kematian apabila terlambat dalam proses lava

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

pertolongannya, bahkan angka harapan hidup dapat mencapai 95%.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tersedak dapat terjadi pada orang dewasa maupun anak-anak. Pada Universitas Brayorang dewasa tersedak biasanya terjadi akibat makanan yang dimakan Universitas Braitidak terlalu sempurna dikunyah atau makan sambil berbicara. Jaya Sedangkan pada anak-anak biasa terjadi tersedak karena anak-anak sering memasukkan benda asing ke dalam mulutnya (Susilo et al., 2008). Buck et al., (2015) dalam artikelnya menyebutkan bahwa ava kompetensi yang seharusnya bisa dilakukan oleh siswa SMP adalah penanganan tersedak dengan teknik back slap atau back blow.

> Penanganan tersedak pada dewasa dan anak-anak adalah sebagai berikut (Pusponegoro, 2012):

a. Tepukan punggung (Back Blow)

Pada penanganan dengan back blow dilakukan dengan lima kali wa jaya tepukan pada punggung korban dengan langkah sebagai berikut: Brawijava

- Penolong berdiri di belakang korban arawijaya
- 2) Miringkan korban sedikit ke depan dan sangga dada korban versitas Brawijaya dengan salah satu tangan
- Universitas Brawijaya Berikan tepukan sebanyak lima kali pada punggung bagian atas Universitas Brawijaya di antara tulang belikat dengan menggunakan telapak tangan laya Universitas Brawijaya bagian bawah rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

b. Ekspose luka dengan menggunting atau melepas baju yang terkena Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawija darah iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra c. a Kontrol perdarahan dengan menekan. Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bravd. a Cuci luka dengan air mengalir sampai bersih aya

Universit 2.2.4 a Luka bakar (burn) Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawija First aid international guideline membuat penatalaksanaan untuk luka bakar. Hal-hal yang harus dilakukan adalah sebagai berikut Universitas Bra (International Federation of Redcross and Red Crescent Societies, Universitas Brav2016):

- Jika terkena luka bakar (kimia, listrik dll), segera melakukan kompres ijaya dingin (bukan es) atau dinginkan dengan menggunakan air pada lava area luka minimal 10 menit
- Cuci luka dengan menggunakan air bersih
- Setelah luka bakar didinginkan, luka dapat dilakukan perawatan.
- Untuk luka bakar minor yang bisa diatasi tanpa petugas medis dapat menggunakan madu atau lidah buaya pada luka.

Perdarahan (bleeding)

First aid international guideline juga mengatur tentang penanganan perdarahan. Adapun panduannya adalah sebagai berikut: versitas Brawijaya

- Universitas Bra 1. Penolong harus mengontrol perdarahan luar dengan cara menekan luar Universitas Brawija langsung rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Ketika penekanan langsung yang dilakukan gagal pada perdarahan Universitas Brawija akibat *multiple injuri*es disarankan untuk menggunakan tourniquet.
- Universitas Bra 3. Untuk perdarahan dalam bisa menggunakan kompres dingin. S



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya
Layperson dalam bahasa Indonesia mempunyai arti orang awam. Kamus Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan orang awam adalah seseorang yang Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive bukan ahli dari suatu bidang tertentu. Layperson juga dapat diartikan sebagai aya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava unive seorang first responder atau responder pertama jika terjadi suatu keadaan gawat lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya darurat sebelum ambulance datang (Mike, et al, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa layperson adalah seseorang yang bukan ahli dalam suatu bidang (medis) dan menjadi penotong pertama ketika terjadi suatu keadaan gawatdarurat sampai ambulance datang ke tempat kejadian.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universities The 32nd International Conference of the Red Cross and Red Crescent and Unive mendapatkan hasil salah satu poinnya adalah mendorong setiap negara untuk lava mempertimbangkan semua langkah yang diperlukan untuk mendorong pemberian pertolongan pertama oleh layperson atau orang awam dengan pelatihan yang tepat dan jika perlu mendapatkan suatu perlindungan (International Federation of Redcross and Red Crescent Societies, 2016). Artikel lain menyebutkan bahwa melatih layperson atau orang awam untuk memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat tentang basic life support (BLS) sangat penting untuk laya Unive menyelamatkan nyawa dan menghindari gejala sisa (Pergola & Araujo et al., java Unive 2009).

Unive 2.4as Pendidikan First Aids Brawijaya Universitas Brawijaya

2.4.1. Pendidikan Tradisional

Parasuram et al, (2014) menyatakan bahwa metode pembelajaran Universitas secara tradisional merupakan pembelajaran yang menempatkan guru laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas sebagai pusat perhatian atau biasa dikenal dengan metode teacher center Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas learning. Salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dalam first aid aya Universitas adalah metode simulasi. Pelatihan dengan metode simulasi merupakan lava



awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya pembelajaran yang menggunakan proses meniru suatu tindakan yang universitas bawaya Universitas bertujuan untuk mempelajari suatu keterampilan (Halamek, 2006). Simulasi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas yang dilakukan secara langsung dapat memberikan efek aman karena jauh laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas dari pasien serta lingkungan yang terkontrol (Sahu & Lata, 2010). Selain jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas dengan menggunakan simulasi, pembelajaran tradisional bisa dilakukan lava dengan metode ceramah dengan menggunakan bantuan media *power point* (Charlier & Fraine, 2013). rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawii Proses pendidikan menggunakan metode simulasi yang dilakukan Universitas oleh pendidik harus memenuhi beberapa syarat di bawah ini antara lain lava Universitas (Anitah, 2007):

- Pendidik mempunyai kemampuan dalam bidang membimbing secara langsung tentang tindakan klinik, menjelaskan prosedur, dan lava mendemonstrasikan tindakan serta melakukan pengawasan terhadap peserta didik.
- Sebuah ilustrasi harus diberikan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar.
- mempunyai lisensi atau sertifikat sesuai dengan Universitas Brawijaya kompetensi bidangnya
- Pendidik harus mampu dalam memberikan umpan balik kepada peserta lava Universitas Bra didik selama proses simulasi berlangsung.

2.4.2. Pendidikan Non Tradisional

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Pendidikan secara non tradisional atau biasanya disebut dengan pembelajaran yang inovatif merupakan sebuah metode pembelajaran yang menggunakan sebuah teknologi, efek-efek tertentu atau animasi yang laya Persitas Brawijaya Universitas diharapkan dapat membawa peserta didik untuk mengasah kemampuan Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas interaktif peserta didik (Parasuram et al, 2014).Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awilaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava Pendidikan berbasis teknologi yang digunakan dalam pendidikan ada beberapa macam yaitu diantaranya self directed video, game based learning dan mobile application. Penelitian ini yang digunakan adalah metode non tradisional dengan jenis mobile application.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

Mobile aplication merupakan perangkat software aplikasi yang ditanamkan di dalam smartphone ataupun tablet yang dikembangkan secara spesifik. Mobile aplication ini mempunyai nilai praktis dan multifungsi sehingga dapat mengikat penggunanya termasuk akademisi dan peserta didik (Dixit, S., et al, 2011).

El-Hussein & Cronje, (2010) dalam artikelnya menyatakan bahwa mobile aplication dapat digunakan sebagai media pembelajaran dengan istilah mobile-learning (m-learning). M-learning merupakan proses belajar mengajar yang memanfaatkan smartphone sebagai media pembelajaran dan dilengkapi dengan aplikasi berisikan objek tertentu sehingga memungkinkan peserta didik untuk melakukan proses belajar mandiri tanpa terikat tempat dan waktu.

Proses pembelajaran yang menggunakan mobile application akan memberikan efek terhadap peserta didik. Salah satu manfaatnya adalah efek teknologi ini dapat meningkatkan aktivasi korteks frontal dan parietal untuk menstimulasi kognitif dan memori dari peserta didik serta bagian kompleks seperti regio frontal, anterior cingulate, dan hipocampus)(Small, & Vorgan, 2009). Selain itu, manfaat menggunakan mobile application adalah penggunaannya yang independen dan praktis. Mobile aplication dapat digunakan sebagai media pembelajaran membuat peserta didik belajar tanpa ada batas waktu dan tempat (Edbert et al., 2013).

Universitas Brawi Manfaat selanjutnya adalah memberikan pembelajaran yang efektif jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas bagi peserta didik. Hasil pembelajaran dengan menggunakan *mobile* awijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universities aplication akan dengan mudah melakukan hubungan dengan teman, laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas pembimbing atau kolega sebaya yang ada diseluruh dunia sehingga proses laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas diskusi akan semakin luas (Kumar, 2013). Selanjutnya mobile aplication juga Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas mempunyai keuntungan untuk dapat meningkatkan kemampuan critical jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas thinking dan self directed learning sehingga ini dijadikan sebagai media lava Universitas Brawija pembelajran yang inovatif dan akan memberikan suatu reflexi terhadap permasalahan kepada peserta didiknya (Gandhi *et al*, 2015).

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univer2.5 Pengetahuan

Universitas 2.5.1 Pengertian Pengetahuan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pengetahuan merupakan sebuah keyakinan yang benar atau niversitas Brawijaya dibenarkan (Hunt, 2003). Pengetahuan juga didefinisikan sebagai hasil dari proses mengingat sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dara maupun tidak setelah melakukan interaksi dengan objek tertentu yang menjadi perhatiannya (Mubarak et al, 2009).

Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan suatu keyakinan seseorang yang dilakukan dengan proses mengingat pada suatu objek tertentu yang menjadi aya Universitas perhatiannya melalui pengindraan (penglihatan, pendengaran, peraba, jaya Universitas penciuman dan perasa) yang dimilikinya. Universitas Brawijaya Universitus Brawijaya

Universitas 2.5.2 Tingkat Pengetahuan wijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawii Notoadmodjo (2012) membagi tingkatan pengetahuan menjadi 6 lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas bagian, yaitu niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas 1. Tahu (*Know*) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Tahu didefinisikan sebagai suatu materi yang telah dipelajari oleh seseorang. Dalam pengetahuan yang singkat ini, tahu disebut sebagai

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Bra mengingat kembali (recall) sesuatu yang lebih spesifik dari semua Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra bahan yang telah dipelajari dan telah diterima.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas 2. a Memahami (Comprehension) Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra Memahami didefinisikan sebagai proses penyataan yang berulang jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra tentang materi yang telah dipahami atau bisa menjelaskan kembali ava Universitas Bra materi yang telah diterima sebelumnya secara detail.

Brawijaya Universitas Brawijaya

Aplikasi (Aplication)

Aplikasi didefinisikan sebagai sebagai suatu kemampuan seseorang Universitas Brauntuk menggunakan materi yang telah dijelaskan pada kondisi dan laya situasi yang nyata atau sebenarnya. Pengertian lain menyebutkan lain bahwa aplikasi diartikan sebagai penggunaan materi yang dipelajari atau penggunaan hukum-hukum, metode, rumus dan prinsip dalam kondisi yang lain.

Analisis (Analysis)

didefinisikan sebagai suatu kemampuan yang seseorang untuk menjabarkan materi ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain. Selain menjabarkan kemampuan Inini si meliputi lava menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan suatu lava Universitas Bra objek atau materi

Universitas 5. Sintesis (Synthesis) Prawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sistesis merupakan uatu kemampuan untuk menghubungkan bagianbagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau dapat disebut Universitas Bra juga sebagai suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari Jaya Universitas Bra formulasi-formulasi yang ada. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya awiiava

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya awijaya

Universitas 6 ravEvaluasi (Evaluation) rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra Evaluasi didefinisikan sebagai uatu kemampuan untuk melakukan Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra penilaian terhadap suatu materi. Penilaian tersebut didasarkan pada lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brakriteria yang telah ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bravsudah ada versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Vega-Encabo, (2016) membagi sebuah konsep pengetauan menjadi empat, yaitu : 1) pervasisve yang berarti tahu sebagai kata yang sering muncul dalam sebuah bahasa dan merupakan pembelajaran yang dapat Universitas dimulai sejak anak-anak. 2) evaliative yaitu tahu yang digunakan untuk Universitas mengkaji sebuah kemampuan kognitif dari manusia ketika seseorang laya menegetahui sesuatu. 3) Agential merupakan seseorang yang terlibat dalam menjalankan sebuah tugas yang berkaitan dengan kemampuan kognitif dan praktik serta bagaimana seseorang tersebut mendapatkan suatu kebenaran.

- Objective diartikan bahwa ketika seseorang mendapatkan suatu kebenaran diharuskan untuk ada jawaban yang obyektif terkait dengan kebenaran tersebut.
- 2.5.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang dinilai dapat mempengaruhi pengetahuan aya Universitas Brawijaya Universitas diantaranya adalah sebagi berikut (Sukmadinata, 2007; Azwar, 2010; Jaya Universitas (Notoadmodio, 2012):

Universitas 1 rav Pekerjaan įversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pekerjaan merupakan suatu aktivitas yang sehari-hari dilakukan oleh berbagai profesi dan jabatan. Lingkungan dalam seseorang berkerja memperoleh dapat menjadikan seseorang pengalaman Universitas Bra pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan laya Universitas Bra pekerjaan yang dilakukannya setiap hari. Brawijaya



awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas 2 ravPendidikanversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra Pendidikan didefinisikan sebagai suatu bimbingan yang diberikan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brakepada seseorang dan tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan bisa jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Bra menambah pengetahuan seseorang. Pendidikan merupakan suatu lava proses dari pengemabangan diri seseorang baik secara internal maupun eksternal. Semakin lama seseorang melakukan proses informasi yang pendidikan mempengaruhi jumlah maka akan Universitas Bravdidapatkan seseorang.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas 3ra Usia

Usia menurut ilmu psikologis bahwa setiap seseorang memiliki tahap laya perkembangan kognitif sendiri-sendiri sehingga hal ini yang menjadi acuan bahwa usia juga mempengaruhi tingkat pengetahuan. Semakin bertambah umur seseorang maka daya tangkap penginderaan dan pola pikirnya akan semakin lemah dibandingkan orang denga usia yang lebih muda.

Pengalaman

Pengalaman dapat didefinisikan sebagai suatu kejadian yang pernah lava dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Semakin lava universitas Bra banyak pengalaman yang didapat oleh seseorang maka semakin ava banyak pula informasi yang didapatkan oleh orang tersebut.

versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Informasi

Informasi didefinisikan berupa suatu informasi yang disediakan dalam Universitas Bra berbagai bentuk yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan. Jaya Universitas Bra Informasi dapat berupa gambar, suara, video atau bentuk lainnya yang lava Universitas Bra dikemas berupa media masa, televisi, majalah dan sebaginya. tas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas 6. a Kebudayaan Lingkungan Sekitar iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra Kebudayaan lingkungan sekitar didefinisikan sebagai suatu kondisi lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brayang ladaersdisekitarvij seseorangsit dan avdapat. Umempengaruhi ijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bravpengetahuannya s Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 2.6 Sikap Universit 2.6.1 Pengertian Sikap Sikap dapat didefinisikan sebagai suatu mekanisme mental yang Universitas Brawijaya dapat mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan dan lava ikut dalam menentukan suatu kecenderungan perilaku individu terhadap individu lainnya (Azwar, 2010). Mar'at (2000) mendefinisikan sikap sebagai suatu tingkatan perasaan yang bersifat positif maupun negatif yang berhubungan dengan psikologi seseorang. Sehingga berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu mekanisme yang ada di dalam diri seseorang yang dapat mengevaluasi sampai ikut kedalam untuk menentukan suatu kecenderungan yang dapat bersifat positif maupun negatif. Universit2.6.2 Tingkatan Sikap Notoadmodio (2012) membagi tingkatan sikap emenjadi 4 lava Universitas Bravbagian, yaitursitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas 1, a Menerima (receiving) awijaya Universitas Brawijaya Menerima didefinisikan sebagai suatu kemauan seseorang terhadap suatu respon yang telah diberikan oleh orang lain.

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava





awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awiiava

awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	dari seseorang
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas Brakepada orang lains Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas 3. av Menghargai (valuing) rawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas BravMenghargai merupakan pemberian nilai atau peng	-
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas Brayseseorang yang telah memberikan respon positif te	
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas 4. Bertanggung jawab (responsible) versitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas Brawijaya Univ	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas Bra Bertanggung jawab didefinisikan si sebagai per	tanggungjawaban
awijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas Br seseorang terhadap semua hal yang telah dilaku	
awijaya	Universitas	Universitas Brawijay
awijaya	University sengaja maupun tidak sengaja.	Universitas Brawijay
awijaya	Univer	Universitas Brawijay
awijaya	2.6.3 Faktor yang Mempengaruhi Sikap	Universitas Brawijay
awijaya	Uni	niversitas Brawijay
awijaya	Sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor.	Azwar (2013), jay
awijaya	membaginya menjadi berikut :	niversitas Brawijay
awijaya		niversitas Brawijay
awijaya	1. Pengalaman pribadi	niversitas Brawijay
awijaya	Only Sall Sall Sall	Universitas Brawijay
awijaya	Dasar pembentukan sikap yang dapat melibatkan pe	ngalaman pribadi
awijaya	University The Control of the Contro	Universitas Brawijay
awijaya	harus kuat dan juga sikap mudah terbentuk oleh fakto	
awijaya	Universit (a)	Universitas Brawijay
awijaya		Universitas Brawijay
awijaya	Universitas III persitas III pe	Universitas Brawijay
awijaya awijaya	Universitas B Pembentukan sikap tergantung pada budaya yang Universitas Bra	go ada Fdi asekilar ijay Universitas Brawijay
awijaya		Universitas Brawijay
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas 3. av Media masa rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
awijaya awijaya	Media masa didefinisikan sebagai suatu sarana per	nyampaian pesan
awijaya		
awijaya	yang bisa membawa pesan positif maupun negatif. Po	enyampaian yang
awijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay
awijaya	begitu kuat dapat menjadi dasar pembentukan sikap	Universitas Brawijay
awijaya	Universitas Araventas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	
or an elect A co.	What Faktor omocional a promiting a provided provided and	

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitae Rrawijava Universitae Rrawijava Universitae Rrawijava Universitae Rrawijava

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya berlandaskan dengan emosi fungsinya sebagai penyaluran Universitas Brawijaya Universitas Bra mekanisme pertahan ego baik bersifat sementara maupun menetap. awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas 5. a Orang lain yang dianggap penting versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra Pada point ini yang dimaksut adalah orang-orang yang diharapkan jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Bra persetujuannya dalam semua tindakan yang akan dilakukan oleh aya Universitas Brawijaya
Institusi pendidikan Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BrayInstitusi pendidikan merupakan tempat seseorang menuntut ilmu yang Universitas Brayakan meletakkan dasar konsep hidup didalam seseorang baik itu secara Jaya langsung maupun tidak langsung.

WAI

Keterampilan 2.7

2.7.1 Pengertian Keterampilan

Keterampilan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan fikiran, akal, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan suatu yang lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai (Suprapto, 2009).

Iverson (2001), mendefinisikan keterampilan sebagai sebuah ava kecakapan dan kemampuan seseorang dalam melakukan tindakan yang Universitas didapatkan dari proses belajar dan pelatihan yang telah didapatkan ava Universitas Sebelumnya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan dua definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang Universitas dalam melakukan tindakan yang diperoleh dari proses pembelajaran universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas ataupun pelatihan sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

Universitas Braw dengan yang dianutnya dan logika yang sudah individu tersebut miliki. Jaya



awijaya awiiava

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Universitas

2.7.3 Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

Universitas Brawii Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas berdasarkan teori dari (Iverson, 2001), yaitu :s Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Pengalaman didefinisikan sebagai bentuk memori dari suatu tindakan lava

Universitas 1 raw Pengalamansitas Brawijaya Universitas Brawijaya

yang pernah individu lakukan atau yang pernah dikuasai sebelumnya. Hal ini juga dapat menjadi suatu acuan untuk dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh individu dengan belajar dari tindakan yang pernak dilakukan.

Universitas 2r Motivasi

Motivasi merupakan suatu bentuk dorongan yang dapat membangun keinginan dalam diri individu sehingga dapat melakukan bermacammacam kegiatan. Motivasi seseorang akan mendorong untuk menguasi suatu bentuk keterampilan terentu.

3. Keahlian

Keahlian dapat didefinisikan sebagai bentuk kemampuan yang secara khusus dimiliki oleh seseorang terhadap suatu tindakan atau keterampilan tertentu untuk melakukan tindakan dengan baik. Keahlian dapat membuat seseorang mampu melakukan tindakan ava sesudai dengan keterampilan yang sudah dipahami. Universitas Brawijava

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Health Belief Model theory digolongkan sebagai sebuah practice theory (McEwen & Wills, 2011). Corner (2005) mendefinisikan health belief model Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive merupakan i suatu modela kepercayaan kesehatan ayang adigunakan adalam/jiaya unive menentukan sikap melakukan suatu tindakan atau tidak melakukan perilaku ava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya kesehatan. The health belief model (HBM) merupakan teori yang sering digunakan



awiiava awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava

awijaya

Universitas Bra

Universitas Brawu

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya dalam pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan (Jones & Bartlett, 2003).

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive Bagan Health Beliefe Model akan digambarkan pada bagan dibawah ini : as Brawijaya Perceptions Factors Action Age, Sex, Perceived Ethnicity, **Benefits** Personality, minus Socioeconomic, Perceived Knowledge **Barrier** Perceived Susceptibility/ Likelihood of Perceived Perceived Threat Behavior Severity Cues to

Gambar 2.3. The Health Belief Model (Jones & Bartlett, 2003)

Universities a. Perceived Seriousness/Severity

yang membangun domain ini adalah berbicara mengenai kepercayaan individu terhadap keparahan atau keseriusan dari penyakit. Sementara itu persepsi terhadap keseriusan sering kali berdasarkan informasi kesehatan atau pengetahuan. Hal ini dimungkinkan datang dari kepercayaan seseorang tentang keparahan dari atau penyakit berpengaruh terhadap kehidupannya secara umum.

Perceived susceptibility

Domain ini mengacu pada resiko atau kerentanan yang terjadi. Perceived susceptibility merupakan suatu persepsi yang subyektif dari seseorang universitas Bramenyangkut risiko dalam kesehatannya. Jika dalam kasus medis domain ilava ini berperan dalam penerimaan terhadap hasil diagnose, perkiraan pribadi terhadap timbulnya kepekaan kembali dan kepekaan terhadap penyakit secara umum. Universitas Brawijaya

Universitas c. Perceived benefism rawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra Domain ini dibangun dari pendapat seseorang terhadap sebuah nilai atau Jaya Universitas Brakegunaan daris perilaku yang baru dalam penurunan resiko sebuah jaya Universitas Brapenyakit. J Seseorang, akan mengadopsi sebuah kepercayaan ketika jaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijava awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brakepercayaan yang baru itu memungkinkan untuk menyembuhkan suatu Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bripenyakit. Domain ini bermain pada tahap yang penting di dalam lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay Universitas Brawijaya Universitas Bromengadopsi dari pencegahan kedua dari perilaku seperti skrining laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brakesehatamiversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas d.ra Perceived barriers s Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Pada domain ini, individu mengevaluasi apa yang sudah dilakukan terutama terkait dengan perilaku baru telah diadopsinya. Hal yang lebih Universitas Braditekankan adalah hambatan yang dirasakan untuk melakukan suatu perubahan. Ketika suatu perilaku yang baru telah diadopsi maka Brawijaya Universitas Brawijaya seseorang perlu kiranya untuk percaya kepada keuntungan dari perilaku laya yang baru sebagai penerus dari perilaku yang lama.

Selain keempat domain besar di atas, Health belief model juga dipengaruhi oleh modifying variabels dan cues to action. Modifying variabels merupakan variabel yang mempengaruhi keempat variabel diatas, diantaranya adalah budaya, tingkat pendidikan, pengalaman masa lampau, keterampilan dan motivasi.

Karakteristik individu inilah yang mempengaruhi persepsi personal. Variabel lain yang mempengaruhi adalah cues to action. Cues to action merupakan kejadian, Unive orang dan sesuatu yang dapat merubah perilaku seseorang tersebut. Misalnya ilaya

Unive anggota keluarga, media massa, nasihat dari individu lainnya atau kartu riwayat lava

Unive kesehatan dari pelayanan kesehatan.





awijaya Universitas Branding Jurnal STAS Branding J

awijaya Universitas Brawijaya Univ

awijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawij awijaya Universitas Br

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

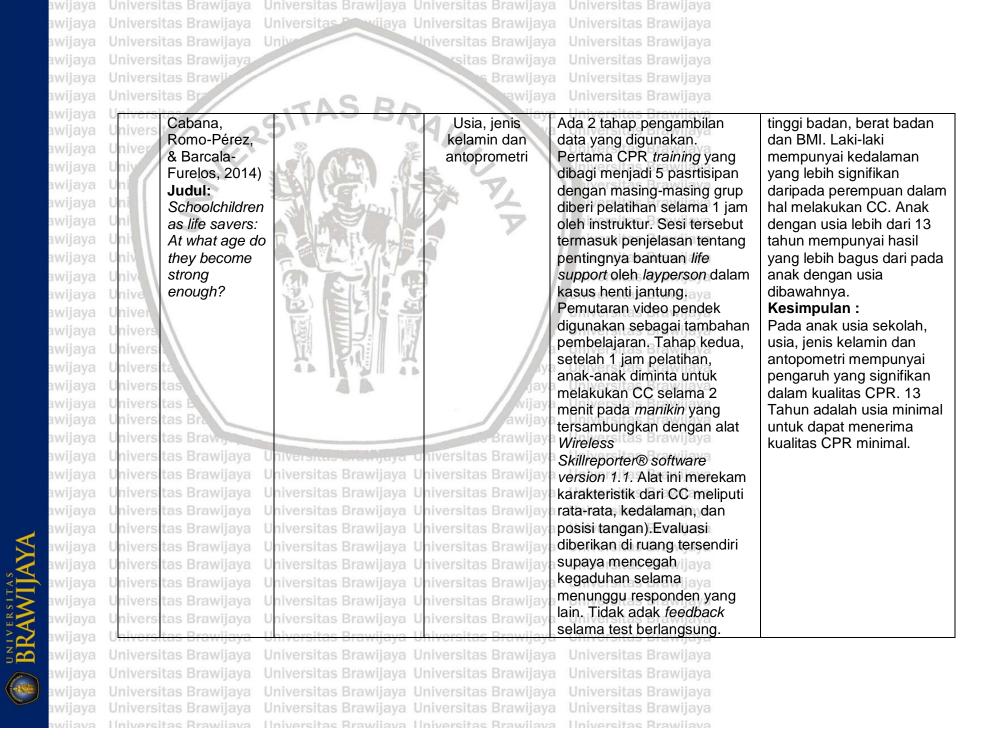
Tabel 2.1 Jurnal Penelitian

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

sitas Brawijaya Universitas Brawijaya

No	Penulis dan Judul	Tujuan Penelitian	Variabel yang diteliti	Metodologi rawijaya	Hasil dan Simpulan
1.	Penulis:	Tujuan:	Variabel	Desain rsitas Brawijaya	Hasil:
ni	Bolig, Wahl,&	Untuk mengevaluasi	Independen:	Penelitian: s Brawijaya	Hasil statistic menunjukka
ni	Svendsen	pengaruh dari	Pelatihan <i>First</i>	Quasi eksperiment jaya	perbedaan yang signifika
niv	(2009)	pelatihan first aid	aid	Sampel: tas Brawijaya	antara pelatihan yang
niv	Judul:	pada anak sekolah	Variabel	228 anak sekolah usia 6-7	dikombinasikan dengan
nive	Primary	usia 6-7 tahun yang	Dependen:	tahun, yang terdiri dari 102	pelatihan dengan yang
niver	School	diberikan oleh	Pengetahuan	perempuan dan 126 laki-laki	tanpa pelatihan.
nivers	N N	instruktur first aid	dan	Tempat : Norwegia	Simpulan :
nivers		dari Norwegian Red	keterampilan	Metode:	Anak usia 6-7 tahun dapa diberikan <i>basic first aid</i>
nivers	Are Able 10	Cross pada penampilan anak-	//Av	117 anak diberikan <i>basic first</i> aid dan 111 anak tidak	
nivers	Perform	anak di simulasi	rjav	diberikan pelatihan dan	pada pasien yang tidak sadar. Pelatihan dengan
nivers	Basic Life-	skenario first aid	wijay	selanjutnya disebut kelompok	pembelajaran
nivers	Saving First		awijay	control. Pada scenario anak-	meningkatkan
nivers			Brawijay	anak harus menolong korban	pengetahuan dan
nivers	and the second s	AlVerbine - Junipaya U	niversitas Brawijay	yang tidak sadar karena jatuh	keterampilan secara
nivers	tas Brawijaya L	Iniversitas Brawijaya U	niversitas Brawijay	dari sepeda. Pelatihan akan	signifikan. Retensi
nivers	tas Brawijaya U	Iniversitas Brawijaya U	niversitas Brawijay	diujikan kembali setelah 6	pengetahuan setelah 6
nivers	tas Brawijaya U	niversitas Brawijaya U	niversitas Brawijay	abulan/ersitas Brawijaya	bulan masih bagus.
nivers		Iniversitas Brawijaya U	niversitas Brawijay	a Universitas Brawijaya	
ni <mark>2</mark> ers	tPenulis:jaya U	n Tujuan s Brawijaya U	Variabel Brawijay	Sampel itas Brawijaya	Hasil:
nivers	(Abelairas-	Untuk mengkaji aya	Independen:	Anak usia 10-15 tahun	Rata-rata kedalaman
nivers	Gómez,	kualitas Chest	Chest Brawijay	berjumlah 721 anak.	kompresi menigkat seirin
nivers	Rodríguez-	compression pada	commpresion	Tempat	dengan usia, yaitu dari
nivers	Núñez, Casillas-	anak usia sekolah	Variabel Dependen:	Madrid, Spanyol Metode:	30,7 mm ke 42,9 mm (p<0,05) dan diikuti oleh

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Provilaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Univ	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya		rsitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawii		s Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Br	TAGDI	awijaya	Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawliava Universitas Rrawliava Universitas Rrawliava Universitas Rrawliava

awijaya awijaya	Univers	Penulis :	Tujuan :	Variabel	Studi ini merupakan sebuah	Hasil:
		(Buck et al.,	Untuk	Independen:	systematic review yang	Studi ini mengidentifikasi
awijaya	Univer	2015)	mengembangkan	First aid	menggunakan database	5822 referensi dan
awijaya	Univ	Judul:	evidence-based	curricula	elektronik (the Cochrane	akhirnya mempertahankan
awijaya	Uni	Evidence-	educational pathway	Variabel	Library, MEDLINE,	30 penelitian (13
awijaya	Uni	based	untuk	Dependen:	Embase). Tulisan ini	eksperiment dan 17
awijaya	Uni	educational	memungkinkan	Pengetahuan,	memasukkan penelitian pada	observasional), ini juga
awijaya	Uni	pathway for	mengintegrasikan	sikap dan	pendidikan first aid untuk	termasuk penelitian yang
awijaya	Univ	the integration	first aid kedalam	keterampilan	anak dan remaja sampai usia	berkonsentrasi emergency
awijaya	Univ	of first aid	kurikulum sekolah		18 tahun itas Brawijaya	call (7 buah), CPR (18
awijaya	Unive	training in	dengan		Universitas Brawijaya	penelitian), AED (6
awijaya	Univer	school	mendefinisikan	/	Universitas Brawijaya	penelitian), recovery
awijaya	Univers	curricula	tujuan yang dicapai	//	Universitas Brawijaya	position (5 penelitian),
awijaya	Univers		yaitu pengetahuan,	///	universitas Brawijaya	tersedak (2 penelitian),
awijaya	Univers	W /	sikap dan		a Universitas Brawijaya	cidera (5 penelitian), dan
awijaya	Univers	10.1	keterampilan di	jav	a Universitas Brawijaya	keracunan (2 penelitian)
awijaya awijaya	Univers		rentang usia yang	wijay	a Universitas Brawijaya	Simpulan :
awijaya awijaya		tas Bra	berbeda	awijay	a Universitas Brawijaya	Educational pathway ini
awijaya				Brawijay		dapat menjadi panduan
		tas Brawn				untuk mengintegrasikan
awijaya 		tas Brawijaya U	11VEISILLO-Zierinjaya U	niversitas Brawijay		pelatihan first aid ke dalam
awijaya			niversitas Brawijaya U			kurikulim sekolah.
awijaya	Unizers	Penulis laya U	n Tujuan s Brawijaya U	Variabel Brawijay	Desainrsitas Brawijaya	Hasil:
awijaya	Univers	(Doon or all,	Untuk mengevaluasi	Independen:	Penelitian as Brawijaya	28 siswa yang telah
awijaya	Univers		apakah mahasiswa U	Teaching basic	Randomized controlaya	menyelesaikan CPR-
awijaya	Univers		kedokteran merubah	life support awijay	Sampelsitas Brawijaya	insruction-course
awijaya	Univers		perilakus Brawijaya U	nVariabel Brawijay	80 respondenBrawijaya	mempunyai significansi
awijaya	Univers		mengajarnya dan	Dependen: awijay	Tempat: Germany jaya	score yang lebih tinggi
awijaya	Univers		keterampilan CPR	Perilaku dan	Metode sitas Brawijaya	untuk pembelajaran efektif
awijaya	Univers	support	dengan Brawijaya U	keterampilan	80 responden dibagi menjadi	di 5 dari 8 dimensi dan
awijaya	Univers	improves	mengajarkan <i>basic</i>	niversitas Brawijay	kelompok intervensi dan	lulus dalam pengkajian



awijaya

awijaya awijaya awijaya

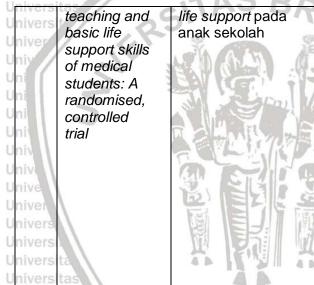
awijaya

awijaya awijaya

awijaya L awijaya awijaya Unive awijaya awijaya awijaya awijaya Uni awijaya awijaya awijaya awijaya Unive awijaya awijaya awijaya Univers awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya Universitas Brawijaya Univ awijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawii awijaya Universitas Br

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Prawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



kelompok control. Pada kelompok intervensi diberikan CPR-instructor-course yang terdiri dari 4 jam persiapan seminar dan sesi pembelajaran dengan BLS pada anak sekolah. Pada tujuan akhirnya adalah mengetahui keefektifan dari pembelajaran objective teaching examination dan BLS dengan scenario simulasi_{sitas} Brawijaya

BLSdari pada 25 siswa yang berada di kelompok kontrol.

Simpulan:

Pengajaran aktif BLS dapat meninigkatkan perilaku mengajar dan keterampilan resusitasi siswa. Mengajar anak-anak sekolah dengan BLS dapat mempersiapkan mahasiswa kedokteran untuk peran masa depan mereka sebagai guru klinis dan mendukung pelaksanaan program "menyelamatkan anakanak" dan untuk melatih semua anak sekolah di dunia dengan materi BLS

Universitas B

Universitas Br

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

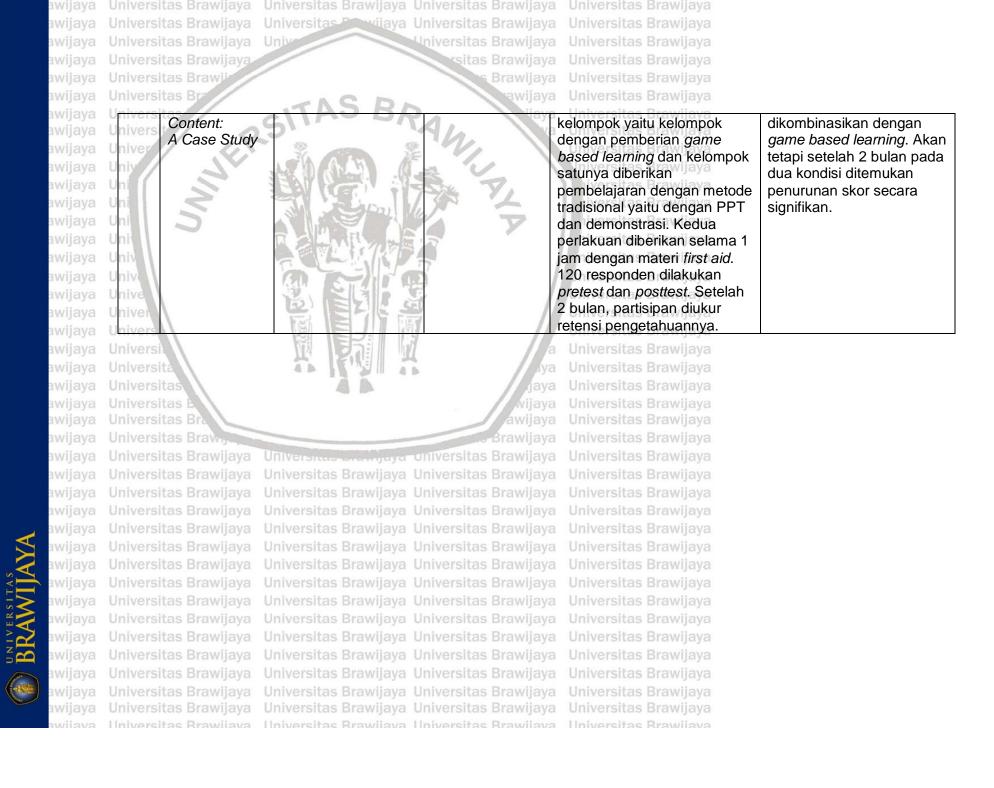
Universitas Brawijaya

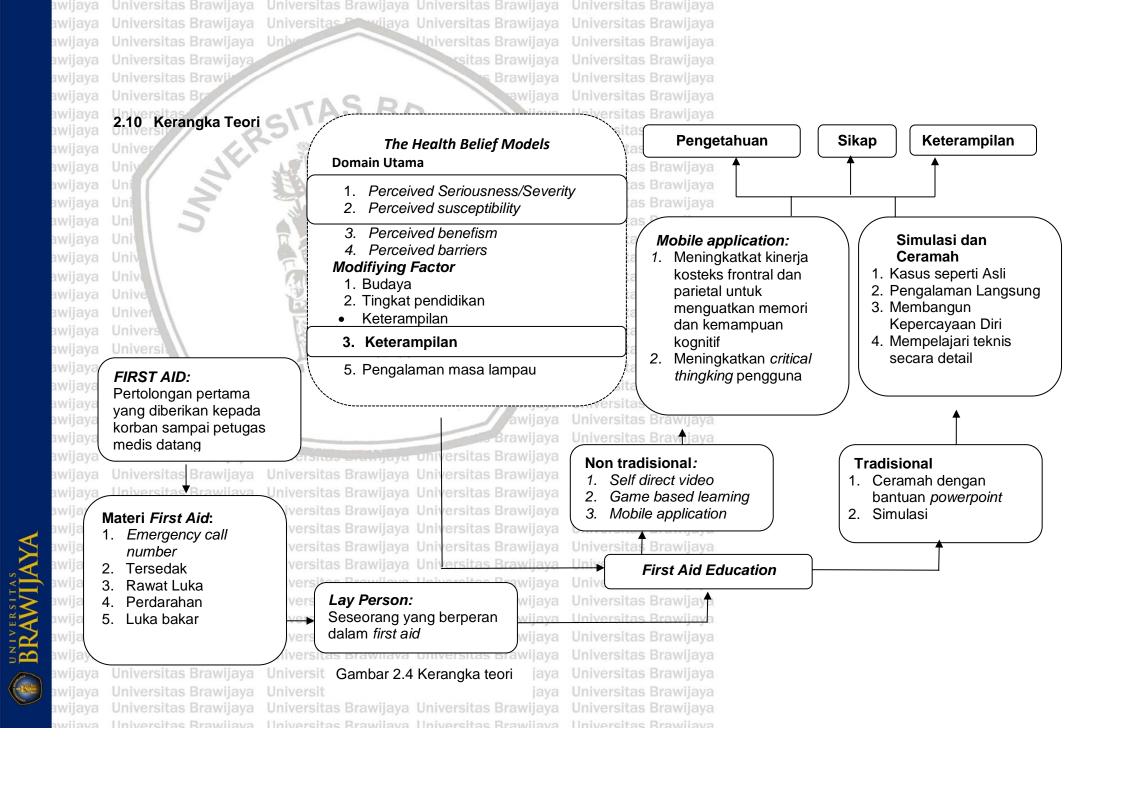
awijay	/a Univers	itas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	a Universitas Brawijaya
awijay	a Univers	itas Brawijaya	Universitas Provilaya	Universitas Brawijaya	a Universitas Brawijaya
awijay	a Univers	itas Brawijaya	Univ	Universitas Brawijaya	a Universitas Brawijaya
awijay	a Univers	itas Brawijaya		rsitas Brawijaya	a Universitas Brawijaya
awijay	a Univers	itas Brawii		S Brawijaya	a Universitas Brawijaya
awijay	a Univers	itas Br	-10 D	awijaya	a Universitas Brawijaya
awijay	a U nivers	Bassilla	TITAS BA	Manials at ijayı	a Universitas Brawijaya
awijay	a Univers	Penulis : (Agel &	Tujuan :	Variabel Independen:	Desain Penelitian:
awijay	/a Univer	Ahmad, 2014)	Untuk mengevaluasi pengaruh dari	High-Fidelity	Randomized control
awijay	/a Uniy	Judul :	penggunaan high-	Simulation	experimental
awijay	/a Uni	High-Fidelity	fidelity simulator	Variabel	Sampel:
awijay	/a Uni	Simulation	terhadap	Dependen:	90 responden (mahasisw
awijay	/a Uni	Effects on	pengetahuan dan	Pengetahuan,	keperawatan)
awijay	a Uni	CPR	perolehan	keterampilan,	Tempat: itas Brawijaya
awijay	a Univ	Knowledge,	keterampilan serta	kemampuan dan	Metodesitas Brawijaya
awijay	10. 1	Skill,	retensi pada	retensi	Responden akan dibagi
awijay		Acquisition an	TOP TOP TO THE PARTY OF THE PAR		menjadi 2 kelompok. Pad
awijay		Retention in	E TIL S	I /	kelompok control digunal
awijay	The state of the s	Nursing		1	selama 4 jam dengan
awijay		Student			pelatihan tradisional yang
awijay					berisikan tentang
awijay				iav	a Universitas Brawijaya
awijay			40 104	wijay	a Universitas Brawijaya
awijay				awijaya	
awijay		tas Brawn		Brawijay	a Universitas Brawijaya
awijay		itas Brawijaya	U illy a bitter a consignity of	universitas Brawijaya	
awijay					Desainrsitas Brawijaya
awijay	0.		Tujuan: Brawijaya	Variabel Brawijay	Penelitian: S Brawijaya
awijay		(0	Untuk mengetahui keefektifan dari	Independen: Samed based	Experimental Studi
awijay			U game untukawijaya	learning	Sampel: tas Brawijaya
awijay			pembelajaran (first	Variabel Brawijavi	120 responden dengan u
awijay				Dependen:	13-14 tahun Brawijaya
al .				Pengetahuan	Tempat : Belgium
awijay	process and the second	Vehicle to	Universitas Brawijaya		
awijay		Teach new	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay	Metode: Pada penelitian ini,
awijay	2	tas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay	responden dibagi menjad
awijay		tas Brawijaya	Universitas Brawijaya	universitas Brawijay	a Omitorsitas brattijaya
awijay 		itas Brawijaya	Universitas Brawijaya		
awijay	a Univers	itas Brawijaya	Universitas Brawijaya	universitas Brawijaya	a Universitas Brawijaya

Univers	itas Br	TASPA	awijay	a Universitas Brawijaya	
	ta tas tas B tas Bra tas Brawn	Tujuan: Untuk mengevaluasi pengaruh dari penggunaan high- fidelity simulator terhadap pengetahuan dan perolehan keterampilan serta retensi pada mahasiswa	Variabel Independen: High-Fidelity Simulation Variabel Dependen: Pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan retensi	Desain Penelitian: Randomized control experimental Sampel: 90 responden (mahasiswa keperawatan) Tempat: Metode: Responden akan dibagi menjadi 2 kelompok. Pada kelompok control digunakan selama 4 jam dengan pelatihan tradisional yang berisikan tentang	Hasil: Hasil menunjukkan perbedaan yang signifikan dari partisipan dengan kelompok HFS pada kedua kemampuan dan retensi dari pengetahuan serta keterampilan. Tetapi pengetahuan dan keterampilan hilang secara signifikan setelah tiga bulan. Kesimpulan: Hasil dari penelitian ini adalah membantu para pendidik dan pelatih untuk mengintegrasikan HFS pada pelatihan dan pendidikan. Supaya untuk meningkatkan tujuan dari
Unicers Univers	(Charlier & Fraine, 2013) Judul: Games Based Learning as a Vehicle to Teach new	Tujuan: Brawijaya U Untuk mengetahui keefektifan dari aya game untuk jaya pembelajaran (first aid) kas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya U	Variabel Independen: Gamed based learning Variabel Dependen: Pengetahuan	Desain Penelitian: Experimental Studi Sampel: 120 responden dengan usia 13-14 tahun Tempat: Belgium Metode: Pada penelitian ini, responden dibagi menjadi 2	penanganan cardiac arrest. Hasil dan Kesimpulan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kedua kondisi sama-sama meningkatkan pengetahuan secara signifikan. Metode tradisional secara signifikan meningkatkan pengetahuan jika

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya Universitas Rrawilaya





awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awiiava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Univerpitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas First aid merupakan pertolongan pertama yang diberikan kepada korban laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava Universebelum petugas medis datang. Materi-materi yang seharusnya dipersiapkan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University meliputi emergency call, penanganan pertama tersedak, penanganan pertama aya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava luka, luka bakar dan tersedak. Materi ini layak untuk diketahui oleh layperson. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Layperson merupakan seseorang yang menjadi penolong pertama sampai Seorang layperson membutuhkan petugas medis datang. meningkatkan kepercayaan diri untuk menolong seseorang, yaitu first aid education. First aid education dapat digolongkan menjadi sebuah pendidikan Brawijaya Universitas Brawijaya kesehatan. Teori keperawatan yang sangat dekat dengan pendidikan kesehatan 🗔 🖂 Unive yaitu health beliefe models (HBM). Dalam model ini ada beberapa domain yang lava dibahas yaitu meliputi domain utama dan modifkasi. Ada empat domain utama dalam health belief model ini, yaitu perceived seriousness yang di dalamnya dipengaruhi oleh pengetahuan, perceived susceptibility yang dapat mempengaruhi sikap seseorang, perceived benefsm dan perceived barriers. Selain keempat domain tersebut, health beliefe model dipengaruhi juga oleh faktor-faktor yang telah dimodifikasi yaitu budaya, tingkat pendidikan, keterampilan, pengalaman lava Unive masa lalu dan motivasi.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

First aid education yang didapatkan oleh layperson bisa dilakukan dengan

2 metode yaitu metode tradisional yang berikan ceramah dengan bantuan

powerpoint dan simulasi serta metode nontradisional yang bisa dilakukan dengan

self direct video, game based learning dan mobile application. Dalam penelitian ini

yang lebih ditekankan adalah penggunaan metode nontradisional dengan

menggunakan mobile application. Penggunaan teknologi seperti mobile

application dapat meningkatkan kinerja korteks frontal dan parietal sebagai

penguat memori dan kemampuan kognitif serta meningkatkan kemampuan kognitif

pengguna. Dengan menguatnya memori dan kemampuan kognitif layperson

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awiiava awijaya awiiava awijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan tentang first aid yang kemudian diikuti Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univerdengan peningkatan sikap dalam melakukan first aid dan keterampilan dalam Universitas Brawijava Univermelakukan first aid niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive

Universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

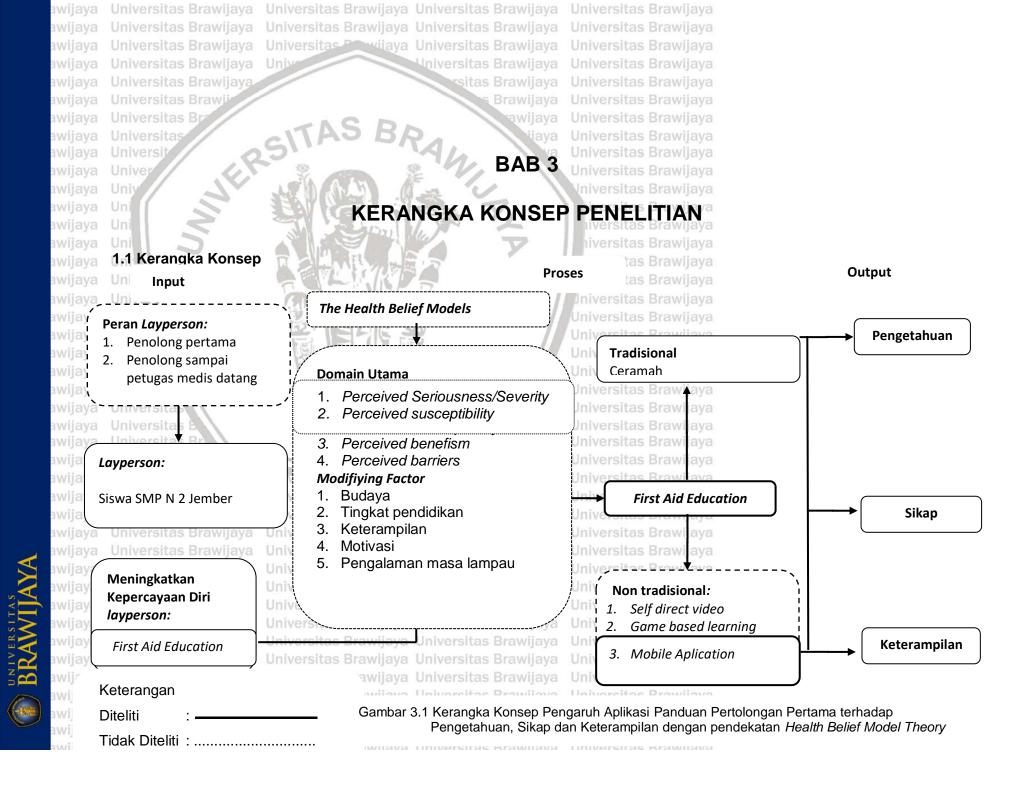
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya



awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

UniverPenjelasan Kerangka Konseprawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

yang berfungsi sebagai penolong pertama pada keadaan emergency sebelum ambulance datang. Pada konteks ini, layperson berperan sebagai penolong pertama sampai petugas medis datang. Seorang layperson membutuhkan sesuatu untuk meningkatkan kepercayaan diri untuk menolong seseorang, yaitu first aid education. First aid education dapat digolongkan menjadi sebuah pendidikan kesehatan. Teori keperawatan yang sangat dekat dengan pendidikan kesehatan yaitu health belief models (HBM). Dalam model ini ada beberapa domain yang dibahas yaitu meliputi domain utama dan modifkasi. Ada empat domain utama dalam health belief model ini, yaitu perceived seriousness yang di dalamnya dipengaruhi oleh pengetahuan, perceived susceptibility yang dapat mempengaruhi sikap seseorang, perceived benefsm dan perceived barriers.

Selain keempat domain tersebut, health belief model dipengaruhi juga oleh faktorfaktor yang telah dimodifikasi yaitu budaya, tingkat pendidikan, keterampilan, pengalaman masa lalu dan motivasi.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

First aid education secara garis besar dibagi menjadi dua metode, yaitu tradisional dan nontradisional. Dikatakan tradisional jika dalam prosesnya menggunakan metode ceramah dengan bantuan powerpoint. Non tradisional jika dalam prosesnya menggunakan kemajuan teknologi saat melakukan first aid education. Pada penelitian ini teknologi yang digunakan adalah menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama yang ditanamkan dalam smarthphone.

Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat memberi pengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang first aid.

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universita Hipotesis (Ha) penelitian ini adalah: Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universita 1. Ada perbedaan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya Universitas B first aid pada siswa SMP N 2 Jember pada kelompok yang menggunakan lava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas metode aplikasi Panduan Pertolongan Pertama dengan kelompok yang aya Universitas Brawijava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Bmenggunakan metode tradisional. Iniversitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awiiava awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Univ Jenis penelitian yang digunakan adalah Utrue experiment dengan rancangan wilaya pretest-postest with control group. Desain penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penentuan kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan secara randomisasi. Penilaian dalam penelitian ini berupa pretest dan postest pada kedua kelompok. Desain penelitian digambarkan seperti dibawah ini.

Kelompok eksperimen
Kelompok kontrol

Pretest	Intervensi	Postest	Diawijaya
01	X	O ₂ iversitas	Brawijaya
O ₃	y	O ₄ iversitas	Brawijaya
	- TH - 27	niversitas	Brawijaya

Tabel 4.1 Pretest-postest with control group

un Keterangan

Univ_{O1}

: Pretest pengetahuan, sikap dan keterampilan responden tentang first

aid sebelum diberikan intervensi first aid education dengan aplikasi

Panduan Pertolongan Pertama

O₂ : Postest pengetahuan, sikap dan keterampilan responden tentang first

Universitas Braid setelah diberikan intervensi first aid education dengan aplikasi wilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univ X sitas Br.: Intervensi first aid education dengan aplikasi Panduan Pertolongan wilaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BraRertama Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

O3 : Pretest pengetahuan, sikap dan keterampilan responden tentang first

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

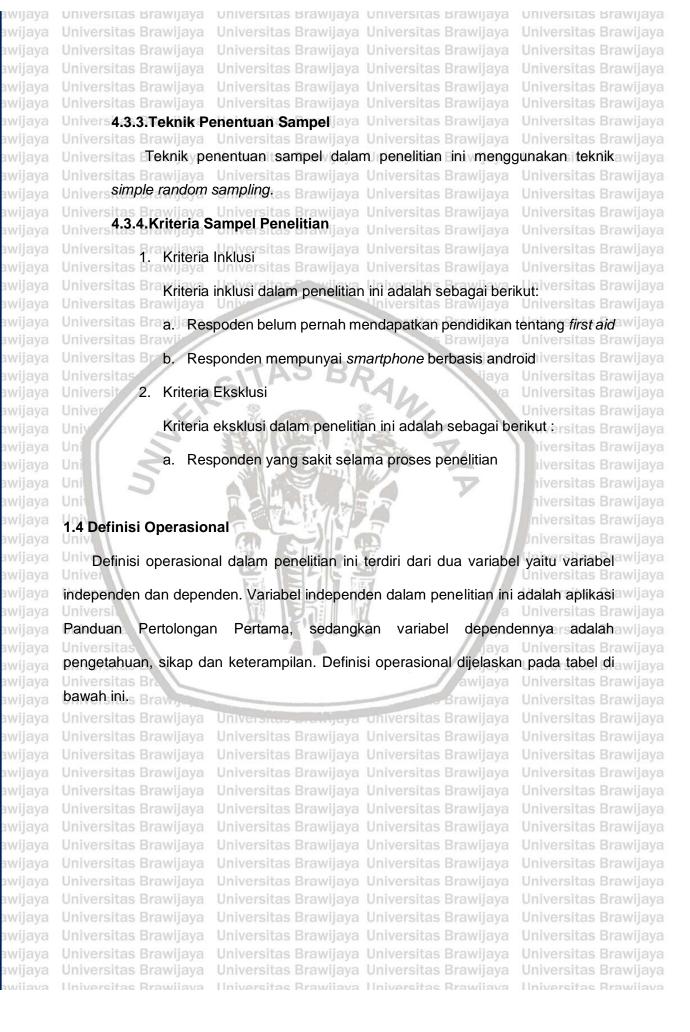




```
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
        Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
        Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
        Univ O4 tas Br.: Postest pengetahuan, sikap dan keterampilan responden tentang first wijaya
        Universitas Braid a tanpa diberikan intervensi first aid education dengan aplikasi wilaya
awijaya
        Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
        Panduan Pertolongan Pertama pada kelompok kontrol.
                                                                          Universitas Brawijaya
awijaya
        Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
        4.2 Tempat dan Waktu Penelitian Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya
awijaya
                                        s Brawijava Universitas Brawijava
                                       as Privijaya Universitas Brawijaya
awijaya
        4.2.1. Tempat Penelitian
awijaya
        Universit Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Jember, Jawa Timur Iniversitas Brawijaya
awijaya
awijaya
awijaya
        4.2.2. Waktu Penelitian
awijaya
                      Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2017 sampai dengan Juli wilaya
awijaya
awijaya
                 2018. Waktu penelitian dihitung mulai dari pembuatan proposal sampai
awijaya
awijaya
                 penyusunan laporan dan publikasi penelitian
awijaya
awijaya
awijaya
awijaya
        1.3 Populasi dan Sampel Penelitian
awijaya
awijaya
        4.3.1. Populasi Penelitian
awijaya
awijaya
                        Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Jember, Wilaya
awijaya
        Universit Jawa Timur usia 11 – 14 tahun dengan jumlah 398 siswa.
awijaya
awijaya
        4.3.2. Sampel Penelitian
awijaya
awijaya
        Pengambilan sampel dengan jumlah populasi melebihi 100 orang maka
awijaya
awijaya
               dapat diambil 10-15% atau 20-25% sampel (Arikunto, 2002). Berdasarkan
awijaya
awijaya
            jumlah populasi sebanyak 398 siswa, maka penelitian ini menggunakan 15%
awijaya
awijaya
        dari populasi yaitu sebanyak 60 siswa pada masing-masing kelompok
awijaya
awijaya
            erssehingga jumlah total sampel yang digunakan adalah 120 responden. Sitas Brawijaya
                              Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
        Universitas Brawijaya
                              Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
                              Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
```

Universitas Brawijava Universitas Brawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

Universitas Brawi

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya
Tabel 4.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Variabel Independen:	Pendidikan tentang first	1. Responden	iltas Bra <u>w</u> ijaya	-	-
Jni	Aplikasi Panduan	<i>aid</i> dengan	mengikuti <i>first aid</i>	sitas Brawijaya		
Jni	Pertolongan Pertama	menggunakan metode	ouddallon oodala	itas Brawijaya		
Uni		pembelajaran berupa	mandiri di kelas			
Univ \		aplikasi yang	0	itas Brawijaya		
Univ	(3)	ditanamkan di dalam	menggunakan vers	sitas Brawijaya		
Jnive	\\	<i>smartphone</i> dengan	aplikasi Panduan	sitas Brawijaya		
Jnive		tampilan teks, gambar	Pertolongan			
Unive	rs	dan video sesuai	Pertama Univers	itas Brawijaya		
Unive	rsi	dengan panduan	2. Selama	itas Brawijaya		
Unive	rsita	international first aid and recusitation	pelaksanaan, responden akan	sitas Brawijaya		
Unive	rsitas	guideline 2016 yang	responden akan didampingi oleh	itas Brawijaya		
Unive	rsitas B	dikembangkan oleh	numerator akan	itas Brawijaya		
Jnive	rsitas Bra	peneliti.	tetapi tidak	sitas Brawijaya		
Unive	rsitas Brawn,	porional	diberikan	sitas Brawijaya		
Unive	rsitas Brawijaya Unive	Situs Ereningaya Universi	instruksi selama	itas Brawijaya		
Unive	rsitas Brawijaya Unive	rsitas Brawijaya Universi	as prosesiya Univers	itas Brawijaya		
Jnive		rsitas Brawijaya Universi		sitas Brawijaya		
Jnive	rsitas Brawijaya Unive	rsitas Brawijaya Universi	as pendidikan Univers	sitas Brawijaya		
Jnive	rsitas Brawijaya Unive	rsitas Brawijaya Universi	as menggunakan vers	itas Brawijaya		
Jnive	rsitas Brawijaya Unive	rsitas Brawijaya Universi	as aplikasi a selama	itas Brawijaya		
Unive	rsitas Brawijaya Unive	rsitas Brawijaya Universi		itas Brawijaya		
Unive	rsitas Brawijaya Unive	rsitas Brawijaya Universi	as materiaya Univers	itas Brawijaya		
Unive	rsitas Brawijaya Unive	rsitas Brawijaya Universi	as Brawijaya Univers	itas Brawijaya		
Unive	Variabel Dependen :	Segala sesuatu yang	Pengetahuan	Kuisioner	Numerik	Skor nilai :
Unive	pengetahuan	diketahui dan dipahami	tentang first aid:	(International	(Rasio)	0-10
Unive	rsitas Brawijaya Unive	oleh responden tentang	1. Emergency call	Federation		
Inive	rsitas Brawijaya Unive	first aid sebelum dan	las Brawijava Univers	of Redcross		

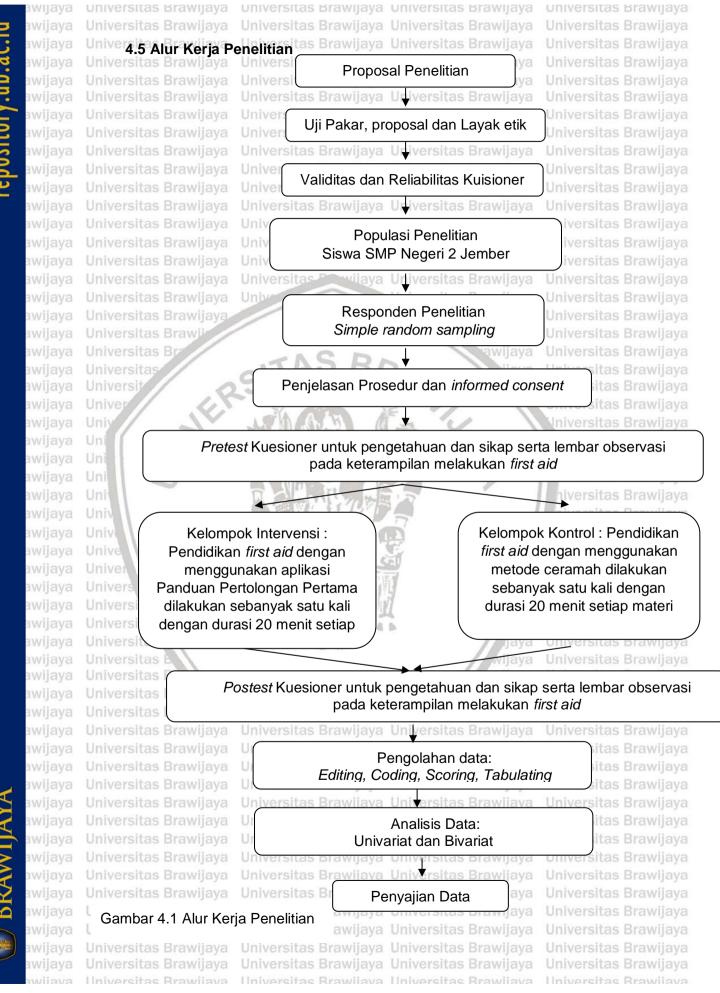
awijaya

wijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya	Universitas Brawijaya Unive	ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya		ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya		ersitas Pawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya Univ	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
wijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
wijaya	Universitas Brawii	Brawijaya Universitas Brawijaya		
wijaya	Universitas Br	awijaya Universitas Brawijaya		
wijaya	Universitas	TAS BA ijaya Universitas Brawijaya		
wijaya	Universit	Liniversities Prepullave		1
wijaya	Univer	sesudah mengikuti 2. Penanganan and Red		
wijaya	Univ	pendidikan first aid pertama tersedak Crescent		
wijaya	Univer Univ Uni Uni Uni	menggunakan aplikasi 3. Penanganan Societies, Panduan Pertolongan pertama luka 2016),		
wijaya	Uni	Panduan Pertolongan pertama luka 2016), Pertama dan bakar (Taylor <i>et al.</i> ,		
wijaya	Uni	merupakan bagian dari 4. Penanganan veri 2010) wilaya		
wijaya	Uni	domain perceived pertama luka verilitas Brawijaya		
wijaya	Jniv	Seriousness pada 5. Penanganan wer itas Brawijaya		
wijaya	Univ	health belief model pertama pertama		
awijaya	Unive	theory perdarahan universitas Brawijaya		
wijaya	Inive	Universitas Brawijaya		
wijaya	3. Variabel Dependen :	Kesiapan responden Sikap tentang first Kuisioner	Numerik	Skor Nilai :
wijaya	Sikap	untuk merespon aid: (Taylor et al.,	(Interval)	10-40
wijaya	Universita	seseorang yang 1. Kepercayaan diri 2010),		
wijaya	Universitas	membutuhkan untuk (Parnell, et		
wijaya	Universitas B	pertolongan pertama memberikan first al, 2006).		
wijaya wijaya	Jniversitas Bra	atau first aid dan aid aid linker itas Brawijaya		
wijaya	Jniversitas Braw.	merupakan bagian dari 2. Pentingnya		
wijaya	Jniversitas Brawijaya Unive	domain perceived belajai ilist ala		
wijaya		Succeptionity pada of Mongratinitati		
wijaya		health belief model as hal-hal yang itas Brawijaya theory awijaya Universitas berhubungan iver itas Brawijaya		
wijaya		sitas Brawijaya Universi as dengan <i>first aid</i> er itas Brawijaya		
wijaya		ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
wijaya		Kemampuan Keterampilan Lembar	Numerik	Skor nilai :
wijaya		responden untuk tentang first aid: observasi	(Rasio)	0-10
wijaya	Universitas Brawijaya Unive	malakukan nartalangan (1. Emarkanay asili (1. 2016)	()	
wijaya wijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	nortama atau firet aid 2 Pananganan		
	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	dan merupakan salah pertama tersedak		
wijaya	Universitas Brawijaya Unive	satu domain 3 Penanganan		
wijaya		modification factor pada pertama luka		
awijaya		Dakar		
awijaya		ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
wijaya		ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
wijaya		ersitas brawijaya Universitas brawijaya Universitas brawijaya		
sattle tred	THE PARTY OF THE P	THE PROPERTY OF THE PROPERTY O		

awijaya	Universitas Brawijaya Un	niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		niversitas Panyliaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		
awijaya	Universitas Brawijaya	rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawii	s Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Bra	awijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas	ijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Universit	health belief model 4. Penanganan
awijaya	Univer	thoony nortana luka
awijaya	Univ	5. Penanganan sitas Brawijaya
awijaya	Uni	pertama liversitas Brawijaya
awijaya	Uni	perdarahan hiversitas Brawijaya
awijaya	Uni	niversitas Brawijaya
awijaya	5. Kelompok Kontrol	Kelompok yang tidak 1. Responden liver itas Bra-iliava
awijaya	Univ	diberikan intervensi mengikuti first aid tas Brawijaya
awijaya	Jniv	berupa first aid education dengan has Brawijaya
awijaya	Unive	education dengan menggunakan yer kas Brawijaya
awijaya	Jnive	menggunakan aplikasi metode ceramah sitas Brawijaya
awijaya	Univers	Panduan Pertolongan 2. Selama Pertama tetapi pelaksanaan,
awijaya	Universit	dibarikan firet aid responden akan
awijaya	Universita	education dengan didamping oleh
awijaya	Universitas	metode ceramah numerator akan
awijaya	Universitas B	tetapi aya Utidak sitas Brawijaya
awijaya	Universitas Bra	diberikan Universitas Brawijaya
awijaya	Universitas Brawn	instruksia selama sitas Brawijaya
awijaya		live Situs Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		niversitas Brawijaya Universitas pendidikan Universitas Brawijaya
awijaya		iversitas Brawijaya Universitas menggunakaniversitas Brawijaya
awijaya		iversitas Brawijaya Universitas ceramaha selama sitas Brawijaya
awijaya		niversitas Brawijaya Universitas 20 ymenit setiaprsitas Brawijaya
awijaya		iversitas Brawijaya Universitas Materjaya Universitas Brawijaya
awijaya		iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awiiava	Universitas Rrawiiava Un	iversitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Univ

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita4.6.1. Sumber Datasitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bravilia Data Primertas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Data primer peneliti dapatkan melalui lembar kuisioner dan jaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawija lembar observasi. Lembar kuisioner yang digunakan berisi tentang jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya beberapa item pertanyaan tertutup tentang pengetahuan dan sikap responden mengenai first aid. Lembar observasi digunakan untuk Universitas Brawija menilai keterampilan responden tentang first aid.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brav2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari bagian akademik dan kesiswaan berupa data siswa yang menjadi responden penelitian.

Iniversitas Brawijaya

4.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Data tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan responden tentang first aid didapatkan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden serta lembar observasi yang diisi oleh numerator. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan numerator yang awijaya telah mendapat pelatihan dan melakukan persamaan persepsi capaian awijaya penelitian untuk membantu dalam pengukuran pengetahuan, sikap dan awilaya keterampilan responden penelitian. Alur pengumpulan data adalah Universitas Bsebagai berikut:

a. Peneliti telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, melakukan koordinasi dengan pihak SMP Negeri 2 Jember. Kemudian peneliti mengumpulkan data sesuai dengan kriteria inklusi vang telah ditetapkan untuk menjadi sampel penelitian. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw Pengumpulan data siswa dilakukan pada saat kegiatan mata wilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawpelajaran vdis sekolah. Setelah responden terkumpul, peneliti awijaya Universitas Brawmembagi sampel menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok intervensi awilaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awiiava

awijaya

awijaya awiiava

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

dan kelompok kontrol. Pembagian kelompok intervensi dan kelompok kontrol dilakukan secara random oleh peneliti. Peneliti kemudian memberikan penjelasan terhadap responden tentang tujuan dan maksud penelitian pada masing-masing kelompok.

Tahap orientasi diakhiri dengan pemberian lembar persetujuan kepada responden pada masing-masing kelompok.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

. Pretest digunakan untuk mengukur pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melakukan first aid. Pretest dilakukan pada 2 kelompok penelitian. Lembar kuisioner yang diberikan berupa pernyataan yang tersusun berdasarkan indikator pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang first aid. Lembar obervasi disusun untuk mengukur keterampilan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Kegiatan pretest yang dilakukan meliputi:

- Pengumpul data terdiri dari 10 orang numerator dengan masingmasing kelompok ada 5 numerator. Numerator memberikan kuisioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap responden.
- 2) Numerator memberikan informasi kepada responden tentang wijaya pengisian lembar kuisioner dan melakukan pendampingan ketika wijaya pengisian kuisioner.
- 3) Numerator menilai keterampilan melalui lembar observasi
 dengan meminta responden untuk melakukan first aid pada
 teman sebangkunya dan kemudian jika sudah selesai
 bergantian.
- Universitas Brawijaya
awijaya awiiava

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Universitas Bc. Setelah pretest selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah tahap Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawintervensi. Tahap ini responden tetap dibagi menjadi 2 kelompok dan awilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bray ditempatkan pada ruang kelas yang berbeda. Kegiatan masing-awilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawmasing kelompok∃akan adilakukan secara rinci adalah sebagai awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawberikut Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BrawKelompok Intervensi: Wijaya Universitas Brawijaya

- 1) Responden yang masuk pada kelompok intervensi diberikan pendidikan tentang first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama yang sudah terinstal pada wilaya Brawijaya Universitas Brawijaya smartphone responden.
- Pelaksanaanya didampingi oleh numerator untuk memberikan wijaya arahan terkait penggunaan aplikasi dan numerator tidak melakukan simulasi selama proses pembelajaran.
- 3) Durasi pembelajaran setiap materi berlangsung selama 20 menit yang sudah termasuk latihan dengan menggunakan probandus.
- 4) Responden diperkenankan untuk melihat aplikasi Panduan avijaya Pertolongan Pertama selama latihan mandiri.
- 5) Pelaksanaan pendidikan first aid semua materi dilakukan selama awilaya 100 menit.

Universitas Braw Kelompok Kontrol:

- 1) Responden yang masuk dalam kelompok kontrol diberi pendidikan tentang first aid dengan menggunakan metode tradisional yaitu ceramah. Materi yang akan disampaikan Universitas Brawijay berlangsung selama 20 menit untuk setiap materi. Universitas Brawijaya as Brawijaya Universitas Brawijaya
- Universitas Bd. Postest dilakukan setelah semua kelompok selesai proses Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawpembelajarannyas dan dilakukan untuk mengukur pengetahuan, awijaya Universitas Brawsikap dan keterampilan dengan cara yang sama pada saat pretest. rawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas B4.6.3. Alat Pengumpulan Data Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya | Alat pengumpulan data yang digunakan untuk variabel jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawl pengetahuan dan sikap dalam melakukan first aid adalah berupa laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawi kuisioner. Kuisioner berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang ilaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawi tersusun berdasarkan indikator yang telah disusun peneliti. Itas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 1. Kuisioner Pengetahuan Tentang First Aid

Kuisioner pengetahuan tentang berdasarkan panduan dari International First Aid Guideline (2016) Universitas Brawij yang diuji validitas dan reliabilitas oleh peneliti. Indikator yang laya digunakan dalam pengembangan kuisioner pengetahuan tentang laya first aid adalah pengetahuan tentang emergency call, penanganan pertama tersedak, penanganan pertama luka bakar, penanganan laya pertama luka, dan penanganan pertama perdarahan. Iversitas Brawijaya

Tabel 4.3 Kuesioner Pengetahuan Tentang First Aid

No	Indikator Pengetahuan Tentang First Aid	Item Pertanyaan
1	Emergency call	1,2
2	Penanganan pertama tersedak	Universitas Brawijaya
3	Penanganan pertama luka bakar	Universitas Brawijaya
4	Penanganan pertama luka	Universitas Brawijaya
5	Penanganan pertama perdarahan	a Univernitas Brawijaya
	Nilai dari setiap pertanyaan benar adalah	n 1 sedangkan jawaban

Universitas Brawijaya

salah diberi nilai 0. Skala data yang digunakan adalah rasio dengan laya

rentang nilai 0 - 10.

Universitas Brawi 2. a Kuisioner Sikap Dalam Melakukan First Aidaya

Kuisioner sikap first aid dikembangkan berdasarkan riset dari Universitas Brawija (Parnell *et al.*, 2006) yang dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Kuisioner tersebut akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawija Tab	el 4.4 Kuesioner Sikap Melakukan <i>First Aid</i>	Universitas Brawijaya
Universitas Brawija No Universitas Brawijaya	I Individual Control of the Individual Contr	Universitä Item Wagan ya Univer Pertanyaan ya
Universitas Brawijaya	Kepercayaan diri untuk memberikan first aid	Universita 1,2,3 wija ya
	Pentingnya belajar first aid	Universita _{4,5,6} wijaya
Universitas Brawijaya	Mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan de	ngan ersi 7,8,9,10 laya
Universitas Brawijaya	first aid itas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Sikap diberikan oleh responden merupakan b	erupa pernyataan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijay"sangat setuju" Ediberi nilai 4, v"setuju" Ediberi nilai 3, i"tidak setuju" ijaya Universitas Brawia diberi nilai 2 dan "sangat tidak setuju" diberi nilai 1 untuk pernyataan favorable sedangkan pernyataan unfavorable "sangat setuju" diberi Universitas Brawijav nilai 1, "setuju" diberi nilai 2, "tidak setuju" diberi nilai 3 dan "sangat tidak setuju" diberi nilai 4. Skala data yang digunakan dalam variabel sikap adalah skala interval dengan rentang nilai 10 – 40.

> 3. Lembar Observasi Keterampilan Melakukan First Aid Lembar observasi tentang first aid yang digunakan peneliti aya adalah mengikuti panduan dari international first aid guideline (2016). Komponennya adalah bisa menggunakan emergency call, bisa melakukan penanganan pertama tersedak, luka bakar, luka, dan perdarahan.

Tabel 4.5 Blue Print Lembar Observasi Keterampilan First aid

- abor 110 2 at 7 1 m 2 c mbar 0 boot 1 abril 1 m 5 m ar 1					
No	Komponen First Aid Universitas Brawijaya				
1	Menggunakan emergency call Maya Universitas Brawijaya				
2	Melakukan pertolongan pertama tersedak Universitas Brawijaya				
3	Melakukan pertolongan pertama luka bakar Universitas Brawijaya				
4	Melakukan pertolongan pertama luka laya Universitas Brawijaya				
aya5	Melakukan pertolongan pertama perdarahan niversitas Brawijaya				
ava	Nilai dari setian komponen yang danat dilakukan dengan benar				

Nilai dari setiap komponen yang dapat dilakukan dengan benar jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawija adalah 1, sedangkan jawaban salah diberi nilai 0. Skala data yang jawa adakan digunakan adalah rasio dengan rentang nilai 0 – 10.

Uji Validitas

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pada penelitian ini uji validitas kuisioner pengumpulan data akan menggunakan Pearson Product Moment (r) dengan membandingkan

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Bantara skor nilai setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan. Jaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas BUntuk melihat nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan signifikan, maka nilai rulaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava Univ Universitas Bhitung dibandingkan dengan r tabel dimana taraf signifikan yang digunakan daya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Badalah 5%. Instrumen dikatakan valid jika r hasil > r tabel. Iniversitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada responden dengan jumlah daya 30 responden. Uji ini dilakukan di SMP Negeri 3 Jember dengan karakteristik yang sama dengan responden penelitian. Hasil uji validitas pada kuisioner pengetahuan dikatakan valid apabila r hasil > r tabel (0.361) dan dari 20 pertanyaan ada 10 pertanyaan yang valid. Hasil uji validitas pada kusioner sikap dikatakan valid apabila didapatkan r hasil > r tabel (0.361) dan dari 12 pernyataan ada 10 pernyataan yang valid.

> Tabel 4.6 Perbandingan Kuesioner Pengetahuan Tentang First Aid sebelum dan sesudah uji validitas

Indikator Pengetahuan Tentang First Aid	Sebelum	niversitas Sesudah
Emergency call	1,2,3,4	niversitas B.2,4 ijava
Penanganan pertama tersedak	5,6,7,8	niversitas 5,6,7
Penanganan pertama luka bakar	9,10,11,12	9,11
Penanganan pertama luka	13,14,15,16	14,16
Penanganan pertama perdarahan	17,18,19,20	Universitas Brawijaya

Tabel 4.7 Perbandingan Kuesioner Sikap Melakukan First Aid S Brawijaya sehelum dan sesudah uji validitas / Ava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sebelulii dali Sesudali dji validita	Sebelulii dali sesudali dji validitas	
Universitas Indikator Sikap Melakukan	Jaya	Sebelum Sesudah
Universitas E First Aid	wijaya	Universitas Brawijaya
Kepercayaan diri untuk memberikan first aid	awijaya	1,2,3,4 awii 1,2,3
Universitas B Pentingnya belajar first aid	Brawijaya	Univer5,6,7,8 ^{rawija} ,6,7,8
Universitas B Mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan de	engan first	aid 9,10,11,12 9,10,11,12

Universitas B4.6.5 ay Uji Reliabilitas 3 rawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawii Uji reliabilitas yang peneliti gunakan adalah Cronbach's alpha. Jika lava alpha semakin mendekati nilai 1 maka nilai reliabilitas instrumen pada penelitian semakin tinggi. Jika r *alpha* > r tabel maka instrumen dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada kuisioner pengetahuan didapatkan



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awiiaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya bahwa r *alpha* (0,866) > r tabel maka kuisioner pengetahuan dinyatakan awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Breliabel. Hasil uji reliabilitas pada kuisioner sikap didapatkan bahwa r alpha Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas B (0,823) > r tabel maka kuisioner sikap dinyatakan reliabel. Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univer 1.7 Pengolahan Dataersitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas 4.7.1 wi**Editing**niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Editing adalah pemeriksaan lembar instrumen yang telah diisi oleh responden dan numerator penelitian. Pemeriksaan meliputi kelengkapan jawaban dan kebenaran dalam penghitungan skor.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita 4.7.2. Coding

Coding adalah pemberian tanda atau pengklasifikasian jawabanjawaban dari pada responden ke dalam kategori tertentu. Iniversitas Brawijaya

4.7.3. Entry

proses memasukkan jawaban-jawaban dari kuisioner dimasukkan dalam tabel dan diolah dengan menggunakan software SPSS 16.

4.7.4. Cleaning

Cleaning merupakan proses memeriksa kembali kelengkapan data-Universitas data yang sudah dimasukkan untuk menjamin semua data telah dimasukkan daya Universitas dengan benar.

1.8 Analisis Data Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sebelum dilakukan proses analisa data, maka data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas data Universita terlebih dahulu. Data dikatakan homogen apabila hasil uji homogenitas wilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita didapatkan nilai p > 0.05. Data dikatakan normal apabila hasil analisis awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya kolmogrov-Smirnov (subjek / data > 50) menunjukkan nilai probabilitas (nilai Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita p 350,05 ya Universitas Brawijaya
Universitas Braw Analisa yang dilakukan selanjutnya adalah untuk mengetahui wilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita perbedaan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah awijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava University diberikan pendidikan first aid pada masing-masing kelompok yaitu awilaya kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan membandingkan selisih nilai pretest dan posttest pada masing-masing variabel yang diujikan Universita dengan menggunakan uji t independen.

Univer1.9 Etika Penelitian

a. Lembar persetujuan penelitian (informed consent)

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi saat pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden.

b. Kerahasiaan (Confidentiality)

yang telah dikumpulkan dari subvek dijamin lava Universita kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau lava Universita dilaporkan pada hasil riset. Pada penelitian ini nama responden diganti lava dengan kode responden demi menjaga kerahasiaan responden.

Keadilan dan inklusivitas (Respect for justice and inclusiveness)

Prinsip keadilan memiliki makna keterbukaan dan adil. Prinsip tersebut dilakukan secara jujur, hati-hati, professional, berperikemanusiaan, psikologis Universita serta psikologis peneliti sesuai dengan prosedur penelitian. Pada penelitian ini Java Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita demi menjunjunga tinggi asasi keadilan maka kelompok kontrol diberikan/jaya



awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya awijaya awiiava awijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita setelah penelitian selesai. Brawijaya Universitas Brawijaya

Universita intervensi dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama

Universitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya

Universitas Brawijaya universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaga Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Universitas Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Jember dengan total jumlah rsitas Brawijava Universitas Braw responden sebanyak 120 siswa. Responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok tersebut masing-masing terdiri dari 60 responden pada kelompok intervensi dan 60 responden pada kelompok kontrol. Kelompok intervensi yaitu kelompok yang niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive diberi pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan lava Unive Pertama sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok yang diberi pendidikan first jaya unive aid dengan metode tradisional (ceramah). Pengambilan data dilakukan pada saat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan first aid pada masing-masing kelompok untuk tiga variabel yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang first aid. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui data karakteristik Univeresponden meliputi usia dan jenis kelamin serta data masing-masing variabel/jaya (pengetahuan, sikap dan keterampilan). Analisis bivariat dengan uji t Independen digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan masing-masing variabel pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang first aid pada kelompok intervensi dan kontrol.



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiaya

universitas Brawijaya			
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universita, 1.1.1 Kara	kteristik Responden Ber	dasarkan Usia ^{awijaya}	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Braw Tabe	l 5.1 Distribusi Frekuens	si Karakteristik Respon	den Berdasarkan wijaya
Universitas Brawijsia	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	
Universitas Brawijaya	Maniahal Manaldania(!)		Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Variabel Karakteristik sponden Berdasarkan	Usia (n)	Presentase Brawijaya
	12 tahun	13	Uni (%) itas Brawijaya
Universitas Brawijaya	13 tahun	Universitas 13/40	Uni 10,8 itas Brawijaya
Universitas Brawijaya	14 tahun	Universitas Hrawijaya	33,3 Un 35,8 55,8
Universitas Brawi jaya	Un versitas Brawijaya	Universitas Prawijaya 120	100 Brawijaya
Universitas Braw Sum	ber Data Primer (2018)	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Oniversitas brawijaya	omversitus brawijaya		
Universit Data karakte	erstik responden berdas	sarkan usia yang ditunj	ukkan dalam tabel
Universitas Brawijaya	Universitas	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	ukkan bahwa seluruh i		
Universitas Brawijaya			Universitas Brawijaya
	nengah Pertama dan sel		
Universitas Bra	TASDI	awijaya	
Universitatahun.	GIADDA	ijaya	
Universit	23.	a la	Universitas Brawijaya
Univer 1.1.2 Kara	kteristik Responden B	erdasarkan Jenis Kel	amin
	PART IN MINISTER IN THE		Villy Ci Situs Diawijayo
	el 5.2 Distribusi Frekuens	si Karakteristik Respon	
Uni S	Jenis Kelamin Variabel Karakteristik		niversitas Brawijaya
D.	esponden Berdasarkan	Y	niversitas Brawijaya
0.111	Jenis Kelamin	Frekuensi	hiversitas Brawijaya Presentase _{s Brawijaya}
Univ		(n)	(%)
Univ			
111.01.01	Laki-laki	47	39,2 Brawijaya
Unive	Laki-laki Perempuan		39,2 Ur 60,8 Sitas Brawijaya
Univer		47	39,2 60,8 100
Univers Sum	Perempuan	47 73 120	39,2 60,8 Brawijaya 100 Stas Brawijaya Brawijaya
Universit Sum	Perempuan Total ber Data Primer (2018)	47 73 120	39,2 60,8 100 Universitas Brawijaya
Universit Data karakt	Perempuan Total	47 73 120 asarkan jenis kelamin	39,2 60,8 100 Universitas Brawijaya yang ditunjukkan
University Data karakt	Perempuan Total ber Data Primer (2018) eristik responden berda	47 73 120 asarkan jenis kelamin	39,2 60,8 100 Universitas Brawijaya yang ditunjukkan
Universit Data karakt Universitas Universitas Universitadalam tabel	Perempuan Total ber Data Primer (2018)	47 73 120 asarkan jenis kelamin nwa sebagian besar	39,2 60,8 100 Universitas Brawijaya yang ditunjukkan responden adalah
University Data karakt University dalam tabel University Branch tabel	Perempuan Total ber Data Primer (2018) eristik responden berda 1 5.2 menunjukkan bah	47 73 120 asarkan jenis kelamin nwa sebagian besar	39,2 60,8 100 Universitas Brawijaya yang ditunjukkan yang ditunjukkan responden adalah
Universit Data karakt Universit Data karakt Universit dalam tabel Universit as Bra Universit perempuan	Perempuan Total ber Data Primer (2018) eristik responden berda 5.2 menunjukkan bah (73%).	47 73 120 asarkan jenis kelamin hwa sebagian besar awilaya	39,2 60,8 100 yang ditunjukkan responden adalah
Universita Data karakt Universita Data karakt Universita Data karakt Universita Data karakt Universita Bra Universita Bra Universita Brawijaya	Perempuan Total ber Data Primer (2018) eristik responden berda 5.2 menunjukkan bal (73%).	47 73 120 asarkan jenis kelamin nwa sebagian besar awijaya universitas Brawijaya	yang ditunjukkan yang ditunjukkan yang ditunjukkan universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
University Data karakt University dalam tabel University Brawijaya University Brawijaya University Brawijaya University Brawijaya University Brawijaya	Perempuan Total ber Data Primer (2018) eristik responden berda 1 5.2 menunjukkan bah (73%).	asarkan jenis kelamin hwa sebagian besar awijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	yang ditunjukkan yang d
Univers Universit Universit Universit Universitat Univ	Perempuan Total ber Data Primer (2018) eristik responden berda 5.2 menunjukkan bah (73%). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	asarkan jenis kelamin hwa sebagian besar awijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	39,2 60,8 Brawijaya 100 Brawijaya yang ditunjukkan yang ditunjukkan responden adalah universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Univers Universitä Data karakt Universitä Data karakt Universitä Data karakt Universitä Data karakt Universitä Bra Universitä Bra Universitä Brawijaya Universitä Brawijaya Universitä Brawijaya Universitä Brawijaya Universitä Brawijaya	Perempuan Total ber Data Primer (2018) eristik responden berda 5.2 menunjukkan bal (73%). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	asarkan jenis kelamin nwa sebagian besara universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	yang ditunjukkan yang ditunjukkan yang ditunjukkan universitas Brawijaya
University Data karakt	Perempuan Total ber Data Primer (2018) eristik responden berda 1 5.2 menunjukkan bah (73%). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	asarkan jenis kelamin nwa sebagian besar awijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	yang ditunjukkan yang d
Univers Universitä Data karakt Universitä Brawijava	Perempuan Total ber Data Primer (2018) eristik responden berda 5.2 menunjukkan bah (73%). Universitas Brawijaya	asarkan jenis kelamin nwa sebagian besara awijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	yang ditunjukkan yang ditunjukkan yang ditunjukkan universitas Brawijaya
University Data karakt University University University Data karakt University University Brawijaya	Perempuan Total ber Data Primer (2018) eristik responden berda 5.2 menunjukkan bal (73%). Universitas Brawijaya	asarkan jenis kelamin jaya nwa sebagian besara awijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	yang ditunjukkan ijaya universitas Brawijaya
Universitä Data karakt Universitä Data karakt Universitä Data karakt Universitä Data karakt Universitä Bravijaya Universitä Brawijaya	Perempuan Total ber Data Primer (2018) eristik responden berda 1 5.2 menunjukkan bah (73%). Universitas Brawijaya	asarkan jenis kelamin nwa sebagian besara awijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	yang ditunjukkan ijaya universitas Brawijaya
Universitä Data karakt Universitä Data karakt Universitä Data karakt Universitä Data karakt Universitä Bata Universitä Brawijaya Universitäs Brawijaya	Perempuan Total ber Data Primer (2018) eristik responden berda 1 5.2 menunjukkan bah (73%). Universitas Brawijaya	asarkan jenis kelamin nwa sebagian besara awijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	yang ditunjukkan ijaya universitas Brawijaya
Universitä Data karakt Universitä Data karakt Universitä Data karakt Universitä Data karakt Universitä Bravijaya Universitä Brawijaya	Perempuan Total ber Data Primer (2018) eristik responden berda 5.2 menunjukkan bal (73%). Universitas Brawijaya	asarkan jenis kelamin nwa sebagian besara awijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Jagara Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Brawijaya Jagara Brawijaya Jagara Brawijaya Jagara Brawijaya Universitas Br

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awiiaya

1.2 Data Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan tentang first aid Sebelum dan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universit Sesudah Pendidikan first aid Pada Kelompok Kontrol dan Intervensi Pawilaya

versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universit Tabel 5.3 Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Tentang *First Aid* Sawijaya Universitas Brawija Sebelum dan Sesudah Pendidikan *First Aid* pada Kelompok awijaya Universitas Brawija Kontrol dan Intervensia Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

itas Variabel/a	∪ Kelompok	raNija	yaPretest/posttest/	ijaMean ni	ver SD is I	Selisih
itas Brawijaya	Un Kontrol S B	60 ^{ija}	ya UrPrettests Braw	ija4,73Uni	ve1,448	Bray 12/2
Pengetahuan	Universitas B	rawiia	va u Posttest _{s Braw}	6,85 mi	ve0,971	3rawijaya
itas Brawijava	Intervensi B	60 ^{ija}	Prettest S Braw	5,37	1,301	Bra2,91/a
itas Brawijaya	Universitas B	rawiia	Posttest	8,28	1,379	Brawijava
itas Brawijaya		reolio	Prettest	31,08	3,711	
	UnKontrol S B	r60ijay	Posttest	34,28	3,273	Bra 3,20 /a
itas i Sikapaya	Universitas	CO	Prettest	32,00	3,987	srawijaya
itas Brawijaya	Intervensi	60	Posttest	35,98	3,133	3,98 _{/a}
itas Brawijaya	Vontrol	60	Prettest ^{s Braw}	^{ija} 4,10 ^{Jni}	ve1,411	Brawijaya
itas Brawii	Kontrol	60	Posttest Braw	6,53	ve1,672	_{3ra} 2,43 _{ya}
Keterampilan	Interior Sec	COL	Prettest	ija4,70 ni	ve1,442	Brawijaya
itas	Intervensi	60	Posttest	ija 7 ,77Jni	ve1,280	3,07 ₃

Universitas Brawijaya

Tabel 5.3 menunjukkan distribusi data pengetahuan responden tentang first aid pada kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan first aid. Hasil analisis didapatkan bahwa pengetahuan masingmasing responden dalam setiap kelompok kontrol dan intervensi memiliki nilai rata-rata berbeda. Pada kedua kelompok mengalami kenaikan nilai rata-rata pengetahuan, akan tetapi kelompok intervensi mengalami peningkatan nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu 2.91.

Tabel 5.3 juga menunjukkan distribusi data sikap responden tentang first aid pada kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan first aid. Hasil analisis didapatkan bahwa sikap masing-masing responden dalam setiap kelompok kontrol dan intervensi memiliki nilai ratarata berbeda. Pada setiap kelompok mengalami kenaikan nilai rata-rata sikap, akan tetapi sikap pada kelompok intervensi mengalami peningkatan nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu 2,43.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

versitas Brawijaya

Tabel 5.3 juga menunjukkan distribusi data keterampilan responden Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit tentang first aid pada kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan sesudah Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya diberikan pendidikan first aid. Hasil analisis didapatkan bahwa keterampilan analisi didapatkan bahwa keterampilan ana Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University masing-masing responden dalam setiap kelompok kontrol dan intervensi lava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava ımıyersi memiliki nilai rata-rata berbeda. Pada setiap kelompok mengalami kenaikan jaya nilai rata-rata keterampilan, akan tetapi keterampilan pada kelompok intervensi

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

mengalami peningkatan nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive 1.3 Analisis Perbedaan Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan jaya University tentang First Aid pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensis Brawijava

Uji normalitas data dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui varian data, distribusi data pada masing-masing kelompok penelitian serta untuk menentukan jenis uji beda yang akan digunakan dalam melakukan analisis data. Uji normalitas data yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui distribusi data penelitian adalah dengan menggunakan analisis Kolmogrov-Smirnov Z. Analisis Kolmogrov-Smirnov Z digunakan karena jumlah ava 50 pada masing-masing kelompok penelitian. Dasar subjek/data > pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas (p > 0,05) maka data tersebut dikatakan normal. Hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan pada data pretest dan posttest variabel pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang first aid didapatkan hasil bahwa nilai p > 0.05 maka dapat ditarik Universitakesimpulan bahwa distribusi data tersebut normal. (awijaya

Universita Tabel 5.4 Uji Beda Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan pada Kelompokijaya Brawijay Kontrol dan Kelompok Intervensias Brawija

tas	Brawijay Kontrol	dan Kelompok	Interver	Sas Brawija	ya Univer	sitas Brawij	aya
tas	BraVariabel Inive	Kelompok va	UnNers	Selisih	ya SD iver	sitas P rawij	aya
tas	Pengetahuan	ersita Kontrojiaya	Ur60ers	sitas ₂ ,12 ^{wija}	^{ya} 1,648 ^{'er}	sita0,008 ^{vij}	aya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas

Universit Intervensi ya	Ur60ers	2,91	aya 1,608 ersitas Brawijaya	a
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	60	3,20	aya 1,811 yersitas Brawijaya aya 1,811 yersitan 0,23 wijaya	a
Universit Intervensi ya	Ur60ers	ita 3,98 wij	aya 1,900 ersitas Brawijaya	a
Universitas Brawijaya Universita Kontroljaya	U 60 _{ers}	2,43	aya Universitas Brawijaya aya 1,817 ersitas Brawijaya	a
ilan Intervensi ya	Ur60ers	3,07 ^{wi}	aya _{1,413} ersitas Brawijaya	a
	Universita Kontrol Universita Intervensi Universitas Brawiaya Universitas Kontrol	Kontrol 60 Intervensi 60 Kontrol 60	Universita Kontrol 4 60 3,20 Universita Kontrol 60 3,98 Universitas Brawley Universita	Kontrol 60 3,20 1,811 0,023 Intervensi 60 3,98 1,900 Kontrol 60 2,43 1,817 0,035

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

/ijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Tabel 5.4 menunjukkan perbedaan peningkatan pengetahuan dari Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Università pemberian pendidikan tentang first aid dengan menggunakan aplikasi laya Universita Panduanya Pertolongan Pertama Usebagai skelompok intervensis dan jaya menggunakan metode tradisional sebagai kelompok kontrol memberikan hasil bahwa ada perbedaan peningkatan nilai pengetahuan tentang first aid antara kelompok kontrol dan intervensi. Kelompok intervensi memiliki selisih nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu dengan nilai 2,91 (SD = 1,608). Hasil uji *t independen* didapatkan hasil bahwa nilai p = 0,008 (nilai p< 0,05) yang artinya terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan pada variabel pengetahuan setelah mendapatkan pendidikan first aid dengan ava menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama.

Tabel 5.4 juga menunjukkan perbedaan peningkatan sikap dari pemberian pendidikan tentang first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama sebagai kelompok intervensi menggunakan metode tradisional sebagai kelompok kontrol memberikan hasil bahwa ada perbedaan peningkatan nilai sikap tentang first aid antara Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita kelompok kontrol dan intervensi. Kelompok intervensi memiliki selisih nilai laya Universita yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu dengan nilai 3,98 (SD = ilava Universita 1,900). Hasil uji t independen didapatkan hasil bahwa nilai p = 0,023 (nilai p < 1,000Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 0,05) yang artinya terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan pada

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universita variabel sikap setelah mendapatkan pendidikan first aid dengan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya Universita menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama. awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braw Tabel 5.4 juga menunjukkan perbedaan peningkatan keterampilan dari Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita pemberian pendidikan tentang first aid sidengan menggunakan aplikasi laya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universita Panduan / Pertolongan Pertama (sebagai kelompok intervensis dan lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya menggunakan metode tradisional sebagai kelompok kontrol memberikan awijaya awijaya hasil bahwa ada perbedaan peningkatan nilai keterampilan tentang first aid awijaya awijaya Universitä antara kelompok kontrol dan intervensi. Kelompok intervensi memiliki selisih awijaya awijaya nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu dengan nilai 3,07 (SD awijaya awijaya Universita = 1,413). Hasil uji *t independen* didapatkan hasil bahwa nilai p = 0.035 (nilai p = 0.035awijaya < 0,05) yang artinya terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan pada awijaya awijaya variabel keterampilan setelah mendapatkan pendidikan first aid dengan jaya awijaya awijaya menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama. awijaya
awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya

Universitas Brawijaga Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brapembahasantas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

1.1 Aplikasi Panduan Pertolongan Pertama Digunakan Sebagai Media Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Pembelajaran Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil pertama dari studi ini yaitu terciptanya aplikasi dengan nama Universita "Panduan Pertolongan Pertama" dengan menu-menu berupa panggilan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit darurat, tersedak, luka, luka bakar dan perdarahan. Pembuatan aplikasi ini Jaya niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitajuga melewati sistem pakar dimana untuk mempermudah peneliti dalam/jaya Universitamembuat sebuah aplikasi. Sistem pakar yang dibuat juga mempertimbangkan ilaya aspek health belief model theory. Hal tersebut ditunjukkan pada poin "d" dan "e" yang ada dalam sistem pakar dibagian lampiran. Selain itu ada juga menu "Chat F.A.G" yang berfungsi sebagai wadah untuk berkonsultasi terkait penanganan pertama antara pengguna dengan pemilik aplikasi ini. Hasil kedua berupa hasil uji kappa yang digunakan untuk menilai persamaan persepsi antar expert.

Berdasarkan hasil data yang diolah dengan menggunakan spss dapat dilihat hasil analisis statistik menunjukkan ada kesesuaian yang cukup antara expert 1 dan 3 (Mean 3.85 \pm SD 0.369; kappa = 0.615; p = 0.035) dan expert Universita 1 dan 2 (Mean 3.85 ± SD 0.369; kappa = 0.615; p = 0.035). Sedangkan pada Hava Universitas Brawijaya Universitus expert 2 dan 3 didapatkan ada kesesuaian yang baik (Mean $3.80 \pm SD~0.422$; Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya University kappa = 0.615; p = 0.035). rawijaya Universitas Brawijaya

Banyak aplikasi tentang first aid baik dari dalam ataupun luar negeri yang tersedia. Aplikasi yang tersedia hampir keseluruhan ditujukan untuk pertolongan pertama secara umum. Namun untuk studi ini merupakan yang

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

pertama kali dilakukan terutama terkait pertolongan pertama cedera untuk anak yang dianalisa dengan menggunakan uji statistik.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Bra Aplikasi pertolongan pertama ini diberi nama "Panduan Pertolongan Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit Pertama" yang berarti panduan pertolongan pertama. Keunggulan dari aplikasi ilaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava universitzini adalah materi-materi yang di masukkan kedalam aplikasi "Panduan ava Pertolongan Pertama" merupakan hasil kajian dari berbagai expert dan literatur yang dikhususkan untuk anak usia 11 - 14 tahun. Karena memang anak pada usia tersebut merupakan usia yang tepat untuk dilakukannya sebuah pendidikan kesehatan. Aplikasi "Panduan Pertolongan Pertama" mempunyai Universit beberapa fitur yang tidak ada di dalam aplikasi sejenis. Diantaranya ketika liaya masuk pada menu awal, pengguna disarankan untuk melakukan registrasi dan mencantumkan nomor orang tua atau orang terdekat yang nantinya nomor telepon tersebut akan terinegrasi langsung pada menu panggilan darurat diaplikasi "Panduan Pertolongan Pertama". Hal ini sesuai dengan penyataan Buck et al. (2015) bahwa panggilan darurat bisa diartikan sebagai memanggil orang yang lebih dewasa dari pada penolong atau orang yang dikenal. Fitur lain yang menjadi unggulan dalam aplikasi ini adalah adanya menu "Chat aya F.A.G" yang dapat memudahkan pengguna berkonsultasi langsung dengan aya pengembang aplikasi "Panduan Pertolongan Pertama" terkait dengan aya Universit permasalahan kesehatan sebagai suatu bentuk upaya promotif dan preventif lava Universitadalam kesehatan versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 3 didapatkan bahwa nilai Kappa antara expert 1 dan 3 adalah 0.615 dengan p Value 0.035. Hal ini mempunyai arti bahwa ada kesesuaian yang cukup (Nilai Kappa 0.4 – 0.75) antara expert 1 dan 3 dengan nilai p Value < 0.05 yang berarti kesesuaiannya signifikan. Hasil di atas mempunyai hasil yang sama pada expert 1 dan 2. Sedangkan pada expert 2 dan 3 didapatkan nilai Kappa 1.000 dengan p Value

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

0.002 yang mempunyai arti bahwa ada kesesuaian yang baik (Nilai Kappa > 0.75) antara expert 2 dan 3 dengan nilai p Value 0.002 yang berarti kesesuaiannya sangat signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari penilaian ketiga expert mempunyai kesesuaian yang signifikan penilaian terkait

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitzdengan aplikasi "Panduan Pertolongan Pertama". Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan kesimpulan hasil pengujian terkait aplikasi "Panduan Pertolongan Pertama" maka aplikasi ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk pendidikan kesehatan pertolongan pertama pada anak usia 11 – 14 tahun. Studi ini juga mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu pada menu panggilan darurat belum dimasukkan nomor telepon penting terutama pelayanan kesehatan mulai dari fasilitas kesehatan pertama dan fasilitas kesehatan tingkat 2 di seluruh kabupaten di Jawa Timur

- 1.2 Perbedaan Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Tentang

 First Aid Pada Siswa SMP N 2 Jember dengan Pendekatan Health Belief

 Theory
 - 1.2.1 Pengetahuan Tentang First Aid Pada Siswa SMP N 2 Jember dengan jaya Universitas Brawijaya Pendekatan Health Belief Model Theory

Hasil uji statistik menunjukkan distribusi data pengetahuan responden tentang *first aid* pada kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan *first aid*. Hasil analisis didapatkan bahwa pengetahuan masing-masing responden dalam setiap kelompok kontrol dan intervensi memiliki nilai rata-rata berbeda. Kelompok intervensi memiliki selisih nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu dengan nilai 2,91 (SD = 1,608). Hasil uji *t independen* didapatkan hasil bahwa nilai p = 0,008 (nilai p < 0,05) yang artinya terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan pada

awijaya awiiava

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijava

awijaya awijaya

awijaya

variabel pengetahuan setelah mendapatkan pendidikan *first aid* dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Selain hasil di atas, penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa langarahan bahwa langarahan beberapa perubahan pola jawaban pada responden terhadap variabel pengetahuan tentang first aid yang terdiri dari 5 indikator, yaitu panggilan darurat, tersedak, luka, luka bakar dan perdarahan. Sebelum diberikan pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama responden banyak yang mengalami kesulitan dalam menjawab pada indikator panggilan darurat, tersedak, luka bakar dan perdarahan. Akan tetapi setelah diberikan pendidikan first aid didapatkan bahwa responden mampu menjawab dengan benar indikator-indikator langarahan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Yunanto et al. 2017) yang mengatakan bahwa pengetahuan RJP bystander dapat dengan menggunakan metode mobile application dibandingkan dengan metode tradisional. Jenson & Forsyth, (2012) dalam penelitiannya juga menghasilkan bahwa mahasiswa keperawatan yang diukur pengetahuannya tentang prosedur medis mengalami perubahan variabel pengetahuan dengan menggunakan bantuan teknologi. Bandalaria, (2007) Universita juga menambahkan bahwa mobile application memberikan daya tarik java tersendiri bagi penggunanya dikarenakan berbagai fitur yang telah disediakan dan interaktif. Metode ini akan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, tidak seperti metode tradisional yang tergantung pada instruktrur atau pemateri. Metode pembelajaran dengan menggunakan Universita bantuan teknologi dalam hal ini adalah video pembelajaran dapat digunakan laya Universita untuk /mentransfer ilmu ldengan baik kepada peserta didik (Suwaryo &/jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita Kristanto, 2015) versitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awiiava

awijaya awiiava

awijaya awiiaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya awiiaya Peningkatan pengetahuan dengan menggunakan pembelajaran berbasis mobile application dapat disinergikan dengan pendekatan teknologi terhadap rangsangan pada otak manusia. Mobile application yang dalam hal ini mengandung unsur tulisan, gambar, suara dan video merupakan suatu media yang inovatif sehingga dianggap menunjang proses pembelajaran.

Gambar dan video dapat memberikan audio imaginary pada otak manusia.

Rangsangan yang terjadi di otak akan mempengaruhi memori jangka panjang seseorang dan akan mempermudah dalam mengingat sebuah hal yang dipelajari (Delazer, 2003).

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Ada beberapa keuntungan yang terdapat dalam media pembelajaran lawa universitas universita

Media pembelajaran *first aid* yang digunakan oleh peneliti adalah *mobile application* dengan nama Panduan Pertolongan Pertama yang diletakkan di dalam *smartphone* berbasis android. Aplikasi yang digunakan peneliti mempunyai karakteristik yang sama dengan riset-riset di atas yaitu yang terdiri dari tulisan, gambar dan video. Fitur-fitur tersebut dapat memudahkan responden untuk belajar mengenai *first aid* yang terbukti bisa

awijaya

awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

memberikan stimulus yang baik dalam meningkatkan kemampuan kognitif Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita responden. Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw Pada penelitian ini responden yang diberi pendidikan first aid memiliki Java Universita nilai rata-rata posttest lebih tinggi dari pada kelompok responden yang hanya laya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava universita diberikan pendidikan first aid dengan menggunakan metode tradisional. Hali aya ini bisa terjadi karena dalam pemberian pendidikan *first aid* dengan menggunakan metode tradisional responden hanya berpusat pada pengajar atau pemberi materi dengan media yang kurang menarik. Berbeda dengan kelompok responden yang diberi pendidikan *first aid* dengan menggunakan laya Universitas Brawijaya aplikasi Panduan Pertolongan Pertama. Pada kelompok ini yang selanjutnya 🖂 🖂 disebut sebagai kelompok intervensi responden mempunyai kesempatan untuk belajar dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama yang didalamnya terdapat berbagai fitur-fitur menarik seperti tulisan, gambar dan video serta merupakan hal yang baru bagi reponden sehingga responden tertarik untuk mengetahui isi yang ada di dalam aplikasi tersebut. Ditambah responden mempunyai kesempatan untuk mempraktikkan apa yang ada didalam aplikasi tersebut.

Salah satu teori keperawatan yang cocok digunakan dalam aya peningkatan pengetahuan dengan pendidikan kesehatan adalah teori Health Universita Belief Model. Ada beberapa domain yang ada di dalam teori tersebut. Salah ilaya satunya adalah domain *perceived Seriousness/Severity*. Domain ini berbicara mengenai kepercayaan individu terhadap keparahan atau keseriusan dari penyakit. Sementara itu persepsi terhadap keseriusan sering kali berdasarkan informasi kesehatan atau pengetahuan. Hal ini dimungkinkan datang dari kepercayaan seseorang tentang keparahan dari penyakit atau berpengaruh Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita terhadapya kehidupannya rasecara Uumumita (Jonesija & Bartlett, ta 2003). ijaya Universita Bertambahnya pengetahuan responden tentang first aid melalui pendidikan lava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awiiava

awijaya awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

first aid dengan metode aplikasi Panduan Pertolongan Pertama diharapkan dapat menambah keseriusan dalam persepsi responden sehingga responden akan paham tentang first aid.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Berdasarkan hasil analisis statistik dan kajian teoritik di atas dapat diketahui bahwa aplikasi Panduan Pertolongan Pertama mempunyai peran dalam peningkatan pengetahuan responden tentang first aid sebagai upaya pencegahan dan penanganan kondisi cedera.

Universita 1.2.2 Sikap Tentang First Aid Pada Siswa SMP/N/2 Jember dengan Jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

niversitas Brawijaya

Hasil statistik menunjukkan distribusi data sikap responden tentang *first* aid pada kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan *first aid*. Hasil analisis didapatkan bahwa sikap masing-masing responden dalam setiap kelompok kontrol dan intervensi memiliki nilai ratarata berbeda. Kelompok intervensi memiliki selisih nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu dengan nilai 3,98 (SD = 1,900). Hasil uji t independen didapatkan hasil bahwa nilai p = 0,023 (nilai p < 0,05) yang artinya laiversita terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan pada variabel sikap setelah laiversitas mendapatkan pendidikan *first aid* dengan menggunakan aplikasi Panduan laiversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Hasil di atas sejalan dengan penelitian (Selvabaskar *et al.*, 2017) yang menyatakan bahwa pengguna *mobile apps* mempunyai kepercayaan diri lebih dan sikap yang baik tentang kesehatan. Lynch-Sauer *et al.*, (2011) juga menyatakan bahwa pada era *millennial* sekarang ini penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan media baru dapat meningkatkan sikap yang baik tentang materi yang disampaikan lewat media pembelajaran tersebut. Ada juga penelitian yang menyatakan bahwa siswa

awijaya

awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya

SMP yang mengikuti kegiatan pendidikan tentang cardiac arrest mempunyai perubahan sikap ke yang lebih baik sebelum mengikuti pendidikan kesehatan tentang cardiac arrest dengan menggunakan kecanggihan teknologi video (Stroobants et al., 2014).

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Penelitian ini menggunakan variabel untuk mengukur sikap dalam melakukan first aid dengan berbagai indikator yaitu sikap dalam menggunakan panggilan darurat, penanganan tersedak, penanganan luka, penanganan luka bakar, dan penanganan perdarahan. Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai literatur yang didapat maka diketahui bahwa ada perubahan sikap yang baik dalam melakukan first aid pada responden setelah menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama.

yang berhubungan Berbicara tentang sikap dengan pendidikan iaya kesehatan teori keperawatan yang paling tepat adalah teori Health Belief Model dalam domain perceived susceptibility. Pada domain ini menjelaskan tentang sikap seseorang pada suatu hal yang berhubungan dengan kesehatan dimana seseorang tersebut sudah mengetahui penyebab sakit tetapi tidak mau menghindari penyebab tersebut dan penyelesaian masalah sakitnya (Jones & lava Bartlett, 2003). Pada penelitian ini, peneliti akan bermain pada domain ini aya dengan merubah sikap responden tentang first aid menjadi lebih baik dari Iniversit sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan aplikasi jaya Panduan Pertolongan Pertama. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai rata-rata sikap responden yang dilakukan pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sikap responden Universit yang tidak diberikan pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya UniversitaPanduanayPertolonganasPertamayatau iyhanyas diberi apendidikansi firtsBaid jaya Universitamenggunakan metode tradisional.ya Universitas Brawijaya

awiiava

awijaya

awiiava awijaya

awiiava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Braw Berdasarkan hasil analisis statistik dan kajian teoritik di atas dapat Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita diketahui bahwa aplikasi Panduan Pertolongan Pertama mempunyai peran laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Università dalam peningkatan sikap responden tentang first aid sebagai upaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita pencegahan dan penanganan kondisi cederaas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

1.2.3 Keterampilan Tentang *First Aid* Pada Siswa SMP N 2 Jember Pada

Universitas Brakelompok Intervensi dan Kontrol ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

Universitas BrawHasil uji statistik menunjukkan distribusi data keterampilan responden Jaya niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita tentang first aid pada kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan sesudah ilaya Universita diberikan pendidikan first aid. Hasil analisis didapatkan bahwa keterampilan laya masing-masing responden dalam setiap kelompok kontrol dan intervensi memiliki nilai rata-rata berbeda. Kelompok intervensi memiliki selisih nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu dengan nilai 3,07 (SD = 1,413). Hasil uji *t independen* didapatkan hasil bahwa nilai p = 0.035 (nilai p < 0.0350,05) yang artinya terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan pada variabel keterampilan setelah mendapatkan pendidikan first aid dengan ava menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama.

Hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian Yunanto et al., (2017), yang menyatakan bahwa hasil posttest setelah dilakukan pelatihan RJP dengan menggunakan mobile application terdapat peningkatan nilai keterampilan. Hal ini sejalan dengan riset Jenson & Forsyth, (2012) yang bahwa disamping pengetahuan, keterampilan juga akan menyatakan meningkat apabila metode pelatihan diberikan dengan memanfaatkan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava teknologi yang inovatif dan menyajikan demontrasi. Jika dilihat dari sudut Universit pandang proses fisiologis manusia, metode pembelajaran yang memanfaatkan/ilaya universit teknologi dan terdiri dari efek audio imaginary akan meningkatkan aktivasi Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya korteks frontal dan parietal pada otak manusia. Efeknya adalah akan memicu



awijaya awiiava

awiiava awiiava

awijaya awiiava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awiiava awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijava

stimulasi kognitif dan dapat memperkuat memori seseorang yang telah versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit mempelajari materi (Delazer et al., 2003). ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas BraVariabel keterampilan terdapat beberapa indikator dalam berbagai lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universit penanganan di first aid. Salah satu fitur di dalam aplikasi Panduan Pertolongan ilaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Pertama ini adalah adanya video demontstrasi terkait beberapa penanganan laya yang ada di dalam first aid. Hal ini membuktikan bahwa riset yang sudah sejalan dengan aplikasi yang telah dibuat oleh peneliti. Berdasarkan penelitian di atas didapatkan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada variabel keterampilan melakukan *first aid* yang diberikan menggunakan metode aplikasi Universit Panduan Pertolongan Pertama.

Hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian Lynch-Sauer et al., (2011) yang menyatakan bahwa pada era millennial sekarang ini penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan media baru dapat meningkatkan sikap yang baik tentang materi yang disampaikan lewat media pembelaiaran tersebut. Sedangkan Selvabaskar menyatakan bahwa pengguna mobile apps mempunyai kepercayaan diri lebih dan sikap yang baik tentang kesehatan. Penelitian dari Sutton et al. (2011) Universit juga mendukung hasil penelitian di atas dimana penelitiannya menggunakan/ilaya Universit beberapa metode pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan lava Universitateknologi audio visual dimana hasilnya adalah penggunaan teknologi dapat lava meningkatkan keterampilan yang jauh lebih baik dari pada dengan wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya menggunakan metode lainnya. aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Penggunaan teknologi yang digunakan untuk melakukan pendidikan mempunyai efek bahwa akan meningkatkan aktivasi korteks frontal dan parietal pada otak manusia. Peningkatan aktivasi pada bagian otak tersebut Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita akan memicu rangsangan kognitif dan dapat memperkuat memori dari/ijaya Universita seseorang yang telah mempelajari suatu hal tersebut (Small et al., 2009). awijaya awiiava

awiiava awiiava

awijaya awiiava

awijaya

awijaya awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Metode ini juga mempunyai keunggulan diantaranya adalah peserta didik ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Università dapat secara fokus menggunakan aplikasi yang telah terinstal di dalam lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita smartphonenya dan juga dapat mempraktikkan dimana saja dan kapan saja laya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universita sehingga sangat memudahkan peserta didik untuk melakukannya sitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Bray Keterampilan merupakan salah satu bagian dari teori Health Belief Model. Keterampilan berada pada domain modifying factor dalam teori Health Belief Model. Keterampilan menjadi hasil akhir yang mendukung persepsi orang terhadap kesehatan. Seseorang yang mempunyai persepsi kesehatan vang baik akan didukung dengan keterampilan yang baik pula (Jones & Universita Bartlett, 2003). Pada penelitian ini responden dirubah keterampilannya dalam/ijaya melakukan first aid menjadi lebih baik dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama. Berdasarkan hasil tersebut di atas didapatkan lava hasil bahwa metode pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama mempunyai hasil keterampilan yang lebih baik dari pada menggunakan metode tradisional.

Berdasarkan hasil analisis statistik dan kajian teoritik di atas dapat diketahui bahwa aplikasi Panduan Pertolongan Pertama mempunyai peran dalam peningkatan keterampilan responden dalam melakukan first aid Universita sebagai upaya pencegahan dan penanganan kondisi cedera.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

aplikasi Panduan Pertolongan Pertama yang digunakan dalam penelitian ini masih tersedia pada sistem operasi smartphone android, sedangkan untuk sistem operasi yang menggunaka IoS dan Windows Phone masih Universitas Bbelum bisa. Upaya yang akan dilakukan adalah dengan mencari sponsor laya Universitas Byang bisa memberikan dana untuk memasukkan aplikasi ini ke dalam IOS lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bdan Windows Phones Brawijaya Universitas Brawijaya



Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya 2. Pada saat penelitian berlangsung kendala jaringan internet yang kurang Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Bmemadai sedikit menghambat jalannya penelitian. Akan tetapi peneliti Java awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava Universitas Baudah mempersiapkan kuota data untuk membantu responden dalam laya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bpembelajaran inisitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awiiava awijaya Unive awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Iniversitas Brawijaya awijaya awiiava awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaga

universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universi KESIMPULAN DAN SARAN WIJAYA

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Universit 7.1.1 Ada perubahan peningkatan pengetahuan tentang first aid dengan lava pendekatan Health Belief Model Theory pada siswa SMP N 2 Jember sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.
- 7.1.2 Ada perubahan peningkatan sikap tentang first aid dengan pendekatan Universitas Bra Health Belief Model Theory pada siswa SMP N 2 Jember sebelum dan Universitas Brasesudah dilakukan perlakuan.
- 7.1.3 Ada perubahan peningkatan keterampilan tentang first aid dengan ava pendekatan Health Belief Model Theory pada siswa SMP N 2 Jember sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Iniversitas Brawijaya
 - 7.1.4 Ada perbedaan peningkatan yang signifikan pada variabel pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang first aid dengan pendekatan Health Belief Model Theory pada siswa SMP N 2 Jember pada kelompok yang menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama (kelompok intervensi) dengan kelompok yang menggunakan metode tradisional (kelompok kontrol).

Univers.2 Saran

- Universit 7.2.1 waplikasi Panduan Pertolongan Pertama dapat menjadi aplikasi publik jaya Universitas Brawdan sudah tersedia di Playstore serta menjadi salah satu panduan UKS ilaya Universitas Brawdi Sekolah, ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
 - Materi tentang first aid bisa menjadi pertimbangan sebagai tambahan kurikulum di sekolah menengah pertama dengan metode pembelajaran menggunaka aplikasi Panduan Pertolongan Pertama.

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya 7.2.3 Saran untuk penelitian selanjutnya adalah : Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Penelitian ini belum mengukur retensi dari pengetahuan, sikap jaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijava Universitas Brawdan keterampilan responden setelah dilakukan penelitian dengan laya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawminimal jangkas waktu 60 hari. Penelitian selanjutnya dapat laya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawmenambahkan beberapa menu lagi seperti "RJP" di dalam aplikasi lava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Panduan Pertolongan Pertama sehingga dapat digunakan untuk awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya ijaya Universitas Brawijaya awiiava awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Iniversitas Brawijaya awijaya awiiava awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya Universitas Brawijaya

Universi DAFTAR PUSTAKA sitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Abelairas-Gómez, C., Rodríguez-Núñez, A., Casillas-Cabana, M., Romo-Pérez, V., & Barcala-Furelos, R. 2014. Schoolchildren as life savers: At what age do they enough? Resuscitation, strong become Univehttps://doi.org/10.1016/j.rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Anitah, S., Herry, Asep dan Toto, Ruhiat. 2007. Strategi Pembelajaran di SD. ijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Jakarta: Universitas Terbuka. Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Agel, A. A., & Ahmad, M. M. 2014. High-Fidelity Simulation Effects on CPR Knowledge, Skills, Acquisition, and Retention in Nursing Students. Worldviews univeon Evidence-Based Nursing, 11(6), 394-400. https://doi.org/10.1111/wvn.12063 Arikunto, S. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2010. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013, 1-384.
- Beck, S., Meier-Klages, V., Michaelis, M., Sehner, S., Harendza, S., Z??llner, C., & Kubitz, J. C. 2016. Teaching school children basic life support improves Univiteaching and basic life support skills of medical students: A randomised, wijaya controlled trial. Resuscitation., 1–7. https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.
- Buck, E. De, Remoortel, H. Van, Dieltjens, T., Verstraeten, H., Clarysse, M., Moens, O., & Vandekerckhove, P. 2015. Evidence-based educational pathway for the integration of first aid training in school curricula. Resuscitation, 94, 8-22. https://doi.org/10.1016/j.
- Charlier, N., & Fraine, B. De. 2013. Games Based Learning as a Vehicle to Teach Universely Content: A URandomized Experiment J Sch Health.40 1-646. doi:awijaya Unive 10.1111/josh.12057. niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Delazer, M., Domahs, F., Bartha, L., Brenneis, C., Lochy, A., Trieb, T., Benke, T. 2003. Learning complex arithmetic - an fMRI study. Cognitive Brain Research, Williams 18, 76-88. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Dixit, S., Ojampera, T., Nee, R. and Prasad, R. 2011. Introduction to globalization of awijaya mobile and wireless communications: today and in 2020. Springer Science and Business Media, 1–8.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya El-Hussein, M. O. M., & Cronje, J. C. 2010. Defining Mobile Learning in the Higher Education Landscape. *Educational. Technology & Society*, *13*(3), 12–21.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Gandhi, S., D, Mythili, & A, T. 2015. Nursing students perceptions about traditional and innovative teaching strategies a pilot study. *Journal of Krishna Institute of Medical Sciences University*, *4*(1), 123–129.
- Gandhi, S., D., Mythili, &, & A, T. 2015. Nursing students perceptions about traditional and innovative teaching strategies a pilot study. *Journal of Krishna Institute of Medical Sciences University*, 1(4), 123–129.
- Halamek, L. 2006. Simulation-Based Training: Opportunities for the Acquisition of Unique Skills. *Ethics Journal of the American Medical Association*, 8(2), 84–87.
- Hunt, D. P. 2003. The concept of knowledge and how to measure it, *4*(1), 100–113. https://doi.org/10.1108/14691930310455414
- International Federation of Redcross and Red Crescent Societies. (2016).

 International First Aid And Resuscitation Guidelines 2016. Geneva. p. 15
- Suwaryo, Putra & Kristianto, Heri. 2015. Video Media Pembelajaran Perawatan Luka
 Ulkus Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, *11*(1), 31–39.

 Iverson. 2001. *Memahami Keterampilan Pribadi*. Bandung: CV. Pustaka.
- Jenson, C., & Forsyth, D. 2012. Virtual reality simulation: using three dimentional technology to teach nursing students. *Computer, Informastics, Nursing*, *6*(30), 312–318.
- Jones, & Bartlett. 2003. Health Belief Model. Jones & Bartlett Publisher Inversitas Brawii ava
- Kumar, S. 2013. E- and M-Learning: A Comparative Study. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, *4*(3), 65–78.
- Lynch-Sauer, J., VandenBosch, T. M., Kron, F., Gjerde, C. L., Arato, N., Sen, A., & Fetters, M. D. 2011. Nursing Students' Attitudes Toward Video Games and Related New Media Technologies. *Journal of Nursing Education*, *50*(9), 513–523. https://doi.org/10.3928/01484834-20110531-04
- Mike, C, P., Davies, O., Nugger, & Plrd, G. 2011. First Aid. Pediapress. Iniversitas Brawijava
- Mubarak, W.I., Chayatin, N. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*.

 Jakarta: Salemba Medika.
- Notoadmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: wijaya Universitas Brawijaya Univer
- Parasuram, R, Huiting, X, Wang, J, Anouradha, T, Eng, HJK, & Lien, P. 2014.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

Effectiveness of using non-traditional teaching methods to prepare student health care professionals for the delivery of the Mental State Examination: a systematic review protocol JBI, 12 (8).

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Parnell, M., Pearson, J., Galletly, D. C., & Larsen, P. D. 2006. Knowledge of and attitudes towards resuscitation in New Zealand high-school students, 899–903. https://doi.org/10.1136/emj.2006.041160
- Pusponegoro, A. 2012. Basic Trauma & Basic Cardiac Life Support. Jakarta:

 Yayasan Ambulans Gawat Darurat.
- Rahmayani, I. 2017. Indonesia Raksasa Teknologi Digital ASIA. *Kementerian Komunikasi Dan Informatika*.
- Reder, S., & Quan, L. 2003. Cardiopulmonary resuscitation training in Washington will available state public high schools. *Resuscitation*.
- Robbins, S. 2000. Essential of Organizational Behavior (Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi). Jakarta: Salemba Medika.
- Selvabaskar, S., & Sivagami, K.G., Aishwarya, S. 2017. Consumer perception and attitude towards the usage of m-Health applications. *Research Journal of Pharmacy and Technology*, 10(8), 2567–2572. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5958/0974-360X.2017.00455.3
- Sahu, S., & Lata, I. 2010. Simulation in resuscitation teaching and training, an evidence based practice review. *Journal of Emergencies, Trauma and Shock*, 3(4), 378–384. https://doi.org/http://doi.org/10.4103/0974-2700.70758.
- Sharples, M., Taylor, J., & Vavoula, G. 2005. Towards a theory of mobile learning.

 Paper Presented at 4th World Conference on mLearning, Cape Town, South

 Africa.
- Small, G. W. & Vorgan, G. 2009. iBrain Surviving the Technological Alterations of Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Society, F. N. 2016. International first aid and resuscitation guidelines 2016.
- Stroobants, J., Monsieurs, K. G., Devriendt, B., Dreezen, C., Vets, P., & Mols, P. 2014. Schoolchildren as BLS instructors for relatives and friends: Impact on attitude towards bystander CPR. *Resuscitation*, 85(12), 1769–1774. https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2014.10.013
- Sukmadinata, N. S. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Suprapto, T. 2009. Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi. Yogyakarta: Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya MedPress.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Susilo, J., Mulyadi, A., & Utami, R. 2008. Panduan Fasilitator Pertolongan Pertama, Donor Darah Sukarela, Remaja Sehat Sesama, Kesehatan Remaja Untuk Palang Merah Remaja (I). Jakarta: Palang Merah Indonesia Pusat.
- Sutton RM, Niles D, Peter A. Meaney, Aplenc R, French B, Benjamin S, Lengetti Wijaya AEL, Berg RA, Mark A. Helfaer, N. V. 2011. Low-Dose, High-Frequency CPR Training Improves Skill Retention of In-Hospital Pediatric Providers. Pediatrics. https://doi.org/DOI: 10.1542/peds
- Tannvik, T., Bakke, H., & Wisborg, T. 2012. A systematic literature review on first aid laypeople to trauma victims 1, Univerprovided Ur1222-1227.awiiava https://doi.org/10.1111/j.1399-6576.2012.02739.x
- Taylor, P., Engeland, A., Røysamb, E., Smedslund, G., Søgaard, A. J., Engeland, A., ... Søgaard, A. J. 2010. Injury Control and Safety Promotion Effects of first-aid training in junior high schools, 37-41. https://doi.org/10.1076/icsp.9.2.99.8702
- Thygerson, A. L., & Thygerson, S. M. 2005. First, Aid and AED (Fifth). American Collage of Emergency Physicians.
- Vega-encabo, J. 2016. The Concept of Knowledge: What is It For?. Disputatio. UniveVIII(43), 187–202.
- Pergola, Aline Maino & Araujo, Izilda E. 2009. Laypeople and basic life support *. Unive Rev. esc. enferm. USP. Sao Paulo. (43) 3. http://dx.doi.org/10.1590/S0080-awijaya 62342009000200012
- Wahab, A. A. 2007. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Jakarta: PT. Imperial Bakti Utama.
- Williams, B. K., & Sawyer, C. 2011. Using Information Technology: A Practicional Introduction to Computers & Communications (9th ed.). Newyork: McGrawHill.
- Yunanto, R. A., Wihastuti, T. A., & Rachmawati, S. D. 2017. Pengaruh Pelatihan wijaya Resusitasi Jantung Paru (RJP) dengan Mobile Application dan Simulasi Terhadap Pengetahuan, Keterampilan dan Kesediaan Menjadi Bystander RJP Pada Siswa SMK Negeri 02 Singosari. NurseLine Journal. (2) 2 183-194.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Lampiran 1. Pernyataan Layak Etik (Ethical Clearance) Brawijaya

Universitas Rrawijaya awijaya



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755 e-mail: kep.fk@ub.ac.id http://www.fk.ub.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK ("ETHICAL CLEARANCE")

No. 442 / EC / KEPK - S2 / 12 / 2017

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

: Pengaruh Aplikasi First Aid Guideline (FAG) terhadap JUDUL

Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan tentang First Aid dengan Pendekatan Health Belief Model Theory pada Siswa SMP Negeri

2 Jember.

PENELITI UTAMA : Feri Eka Prasetia

: S2 Keperawatan - Fakultas Kedokteran - Universitas Brawijaya **UNIT/LEMBAGA**

Malang.

TEMPAT PENELITIAN : SMP Negeri 2 Jember.

DINYATAKAN LAIK ETIK.

19 DEC 2017 (etua Komisi Etik Penelitian Kesehatan

Rrof, Dr.dr. Moch. Istiadjid ES, SpS, SpBS (K), SH, M.Hum, Dr.H. NIK. 160746683

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol)

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awiiava

awijaya

awiiava

awijaya

awiiava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wijaya

wijaya

wijaya

wijaya

wijava

wijaya

wijaya

wijaya

wijaya

vijaya

wijaya

wijaya

wijaya

vijaya

wijaya

vijaya

wijaya

wijaya

vijaya

wijaya

wijaya

wijaya

wijaya

vijaya

wijaya

vijaya

wijaya

vijaya

wijaya

vijaya

vijaya wijaya

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Studi Pendahuluan Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 213.214; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755 http://www.fk.ub.ac.id e-mail: sekr.fk@ub.ac.id

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

Nomo Perihal

10249 JUN10.7/AK-S2KEP/2017 Permohonan Ijin Studi Pendahuluan

Yth, Kepala Sekolah SMPN 2 Jember

Sehubungan dengan penyelesaian Tesis mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan FKUB yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa

Feri Ekaprasetia 166070300111002

NIM Judul Penelitian

Pengaruh Aplikasi Smarthphone Terhadap Pengetahuan, Sikap dan

An Dekan

Wakil Dekar

Keterampilan Tentang First Aid Pada siswa SMPN 2 Jember

Dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin studi pendahuluan di wilayah Kerja Saudara sepanjang mahasiswa kami memenuhi ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

Tembusan: Yth.

1. KPS Magister Keperawatan

Barlianto, M.Si.Med, SpA(K)

97307262005011008

Bidang Akademik

wijaya vijaya wijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Univ

Univ

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

vijaya

vijava

vijaya

vijaya vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya vijaya vijaya

Lampiran 3. Surat Balasan Studi Pendahuluan Versitas Brawijaya



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN **SMP NEGERI 2 JEMBER**

JL. PB. SUDIRMAN NO. 26 TELP (0331) 484878 JEMBER

Nomor Lampiran Perihal

415.42/258/ 067/413.01.20523857/2017

Pemberian ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth.

Dekan Bidang Akademik Universitas Brawijaya

Di. Malang

Yang bertanda dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Jember dengan ini memberikan ijin / tidak berkeberatan untuk mengadakan Studi Pendahuluan kepada :

Nama : Feri Ekaprasetia : 166070300111002 NIM

: Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Program Studi

Universitas Brawijaya Malang

Yang dilaksanakan pada Hari Senin, 16 Oktober 2017, dengan judul Penelitian:

" Pengaruh Aplikasi First Aid Guideline (FAG) Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Tentang First Aid dengan Pendekatan Health Belief Model Theory di SMP Negeri 2 Jember "

Demikian Surat Pemberian ijin ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jember, 14 Desember 2017 sala Sekolah, SMPN 2 no, S.Pd, M.Pd 630813 198602 1 006

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

omversitas brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya Universitas Brawijaya
Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Uji Validitas dan Reliabilitasa Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univers

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI **UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 213.214; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755 http://www.fk.ub.ac.id e-mail: sekr.fk@ub.ac.id

Nomor Perihal /UN10.7/AK-S2KEP/2017

Permohonan Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas

1 8 DEC 2017

ya

/a

/a

va.

/a va.

Yth. Kepala Sekolah SMPN 3 Jember

Sehubungan dengan penyelesaian Tesis mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan FKUB yang tersebut di bawah ini

Nama Mahasiswa NIM

Feri Ekaprasetia 166070300111002

Judul Penelitian

Pengaruh Aplikasi First Aid Giudeline (FAG)Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Tentang First Aid dengan Pendekatan Health

Belief Model Theory Pada siswa SMPN 2 Jember.

Dengan ini kami mohon agar Saudara dapat memberikan ijin bagi mahasiswa kami tersebut diatas untuk melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas di wilayah kerja Saudara guna kelancaran penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

Tembusan: Yth.

1. KPS Magister Keperawatan



Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijaya

vijava

vijaya

Lampiran 5. Surat Balasan Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER



DINAS PENDIDIKAN SMPN 3 JEMBER Jl. Jawa No. 8 Jember 🕾 0331-335334 Kode Pos 68121 NSS: 201052402002 - NPSN: 20523891 e-mail: info@smpn3jember.sch.id

SURAT KETERANGAN Nomor: 421.3/2658/413.03.20523891/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

KHOIRUL HIDAYAH, S.Pd, M.Pd Nama

NIP 19640418 198412 2 005 Jabatan : Kepala Sekolah Unit Kerja SMP Negeri 3 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

FERI EKAPRASETIA Nama NIM 166070300111002 : Magister Keperawatan Jurusan

: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Program Studi

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan kegiatan Uji Validitas dan Reliabilitas pada SMPN 3 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gember, 15 Januari 2018 Kepala SMPN 3 Jember SMPN EMKHOLRYL HIDAYAH, S.Pd, M.Pd NIP 19640418 198412 2 005

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

wijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 213.214; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755 e-mail: sekr.fk@ub.ac.id http://www.fk.ub.ac.id

138 25 /UN10.7/AK-S2KEP/2017 Nomor Permohonan Ijin Penelitian Perihal

1 8 DEC 2017

Yth. Kepala Sekolah SMPN 2 Jember

Sehubungan dengan penyelesaian Tesis mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan FKUB yang tersebut di bawah ini

Nama Mahasiswa NIM

Feri Ekaprasetia 166070300111002

Judul Penelitian

Pengaruh Aplikasi First Aid Giudeline (FAG)Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Tentang First Aid dengan Pendekatan Health

Belief Model Theory Pada siswa SMPN 2 Jember

mohon agar mahasiswa tersebut diberikan penelitian iiin kami di wilayah kerja Saudara sepanjang mahasiswa kami memenuhi ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih

Tembusan: Yth.

1. KPS Magister Keperawatan

arini, M.Kes 198701 2 001

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Univ

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lampiran 7. Surat Balasan Ijin Penelitian a Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 JEMBER

JL. PB. SUDIRMAN NO. 26 TELP (0331) 484878 JEMBER



Nomor Lampiran Perihal

415.42/314/067/413.01.20523857/2018

Laporan Hasil Penelitian

Kepada Yth.

Rektor Universitas Brawijaya Malang

Di. Malang

Yang bertanda dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Jember menerangkan bahwa

: Feri Ekaprasetia Nama 166070300111002 NIM Magister Keperawatan Program Studi

Yang tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian pembelajaran, pada Tanggal. 11 Januari 2018 di SMP Negeri 2 Jember dengan judul Tesis:

"Pengaruh Aplikasi First Aid Giudeline (FAG) terhadap Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Tentang First Aid dengan Pendekatan Health Belief Model Theory pada siswa SMP Negeri 2 Jember" dengan hasil baik.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

aya

aya

aya

aya



awijaya

awijaya

rsitas Brawijaya

Lampiran 8. Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian las Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Braw PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

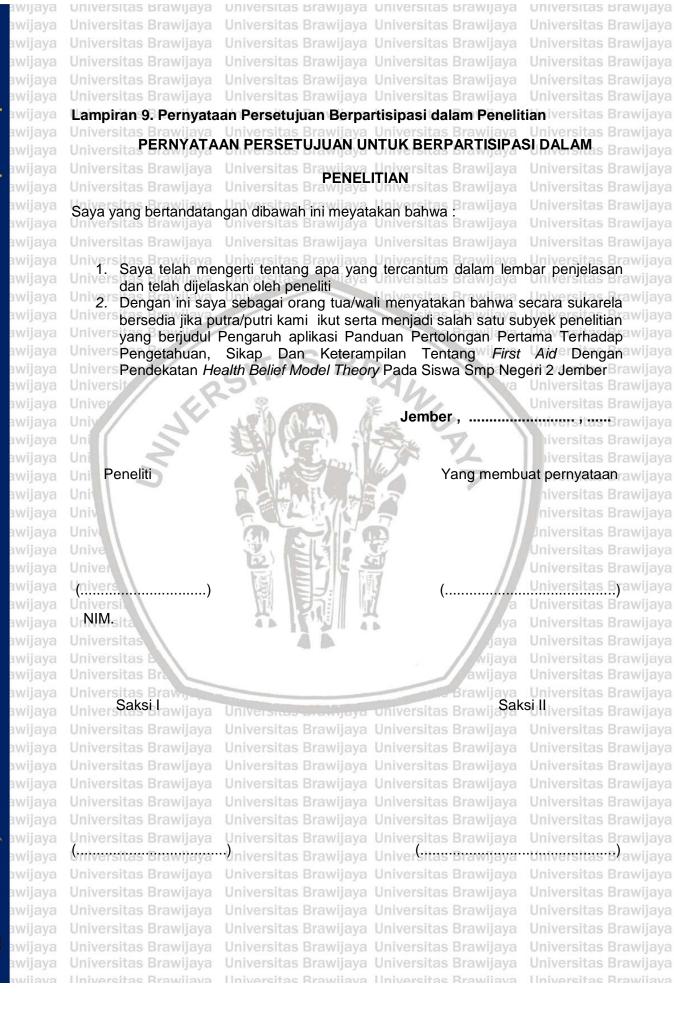
- Saya adalah Feri Ekaprasetia Mahasiswa Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang dengan ini meminta putra/putri bapak/ibu wali murid untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian saya yang berjudul Pengaruh aplikasi Panduan Pertolongan Pertama Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Tentang *First Aid* Dengan Pendekatan Health Belief Model Theory Pada Siswa Smp Negeri 2 Jember. Aplikasi Panduan Pertolongan Pertama merupakan aplikasi android yang diletakkan di dalam Handphone yang berisikan tentang panduan pertolongan pertama atau first aid
- 2. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan wijawa tentang pertolongan pertama pada cidera ringan dengan menggunakan aplikasi yang ada di handphone dan dapat memberi manfaat menambah pengetahuan, sikap dan keterampilan putra/putri bapak/ibu dalam hal pertolongan pertama. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih dengan sampel berupa putra/putri bapak ibu yang berusia 11-14 tahun yang akan diambil dengan cara acak sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi
- Prosedur pengambilan sampel adalah dengan kriteria inklusi yang Univ3. ditetapkan oleh peneliti yaitu terdiri dari: (a) responden merupakan siswa/siswi SMP Negeri 2 Jember dengan usia 11-14 tahun, (b) responden belum pernah mendapatkan pendidikan tentang first aid atau pertolongan pertama, (c) responden memiliki smartphone dan (d) responden bersedia menjadi responden penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu terdiri dari: (a) responden yang sakit selama proses penelitian, (b) responden tidak diizinkan oleh orang tua wali untuk mengikuti penelitian dibuktikan dengan tandatangan inform consent. Dalam memilih pertisipan ini peneliti juga akan meminta bantuan kepala sekolah untuk memberikan masukan mengenai responden yang memenuhi kriteria inklusi dan dapat menjadi responden penelitian. proses pelatihan dan pengumpulan data seperti proses eksplorasi ay yang ve dilakukan wilaini. U mungkin Brakan ya menyebabkan awijaya ketidaknyamanan pada partisipan, tetapi anda tidak perlu kuatir karena awijaya Universidentitas dan rekaman suara akan disamarkan itas Brawijaya Universitas Brawijaya
 - Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan putra/putri bapak/ibu menambah pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang pertolongan pertama. Ketidaknyamanan/ resiko tidak mungkin muncul pada penelitian ini.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 5. Seandainya bapak/ibu tidak menyetujui cara ini maka bapak/ibu dapat wijaya Univers memilih cara lain atau putra/putri bapak/ibu boleh tidak mengikuti penelitianawijaya Universini sama sekali. Universitas Brawijaya Nama dan jati diri putra/putri bapak/ibu akan tetap dirahasiakan awijaya awijaya Dalam penelitian ini anda akan mendapatkan ucapan terima kasih berupa awijaya perlengkapan sekolah (bolpoint, pensil, buku tulis, penghapus dan kotak awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Peneliti awijaya BRAWINA awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya niversitas Brawijaya awijaya awijaya Ns. Feri Ekaprasetia, S.Kep Brawijaya awijaya awijaya NIM. 166070300111002 as Brawijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Br awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya



awijaya awijaya

3	universitas Brawijaya	universitas Brawijaya	universitas E	srawijaya	universitas	Brawijaya
3	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas	
1	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas	
3	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas	
1	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas	Brawijaya
3	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
ā	Univ b. Di samping kor	baniversitas Brawijaya	Universitas E	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
1	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya ban Universitas Brawijaya	Universitas B	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
1					Universitas	
3	Berapa kali tepul	kan yang harus kalian	lakukan unt	tuk menolo	ng korban	Brawijaya
3	Univ tersedak ? Wijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
1	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
1	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas B	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
1	Univb.s2 kali rawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas E	3rawijaya	Universitas	Brawijaya
1	Universitas Brawijaya c. 5 kali	Universitas Brawijaya			Universitas	
1	Universitas Brawiiava	Universitas Provijaya	Universitas B	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
1		kan yang benar ketika				
7	Univadalah ?rawijaya				Universitas	
1	a. Diberi pasta gig	1			Universitas	
1		-ASDI			Universitas	
1	Univ b. Kompres denga	an air dingin	RAH.		Universitas	
2	c. Dibiarkan saja	100	" W	7. 10.	Universitas Universitas	
3	OTHIVE STATE	ng di derita korban cuku	ın luas, ana v			
7	The state of the s	ing ar doma norbarr banc	ip iddo, apa y	arig arida ic	iversitas	
4	a. Dirawat sendiri		7	7		Brawijaya
a a	b. Hubungi pelaya	nan kesehatan terdeka	the .			Brawijaya
3	Unit a Countillulus Isamba			7	aivovoitoo.	Drawillava
2	Univ	ın ılir secara terus-meneri 			niversitas	Brawijaya
9	8. Jika darah menga	ılır secara terus-meneri	us pada luka,	, tindakan y	yang benar	Brawijaya
1	untuk dilakukan ad	dalah			Universitas	
3	Univa. Membiarkan da	rah mengalir	الع		Universitas	
1	Univers		1		Universitas	
3	b. Menutup luka d	lengan kuat	7	// ///	Universitas	
3	Univ c.s Menutup luka d	lengan tangan kosong		// ///	Universitas	
1	9 lika ada luka di da	alam celana, apa yang a	- ında lakukan ′	₂ jaya	Universitas	Brawijaya
i	Universitas B		/	wijaya	Universitas	Brawijaya
1	Univa. Menggunting co	elana untuk membebasl	A STATE OF THE PARTY OF THE PAR		Universitas	
3	b. Membiarkan ko	rban dengan celananya		Brawijaya	Universitas	5.5
3	Universitas Brawijaya	luka dengan tertutun ce	universitas B	Brawijaya	Universitas	
1	Universitivati	luka dengan tertutup ce	Onliversitas B	Brawijaya	Universitas	
1	10. Hai pertama yang	g anua lakukan jika n	leiliat kulbai	i neceiana		
3	perdarahan banya	Universitas Brawijaya k adalah ? Universitas Brawijaya	Universitas E	Brawijaya	Universitas	
3		rahan dan memanggil b			Universitas	
3					Universitas	
	b. Mencuci luka	Universitas Brawijaya			Universitas	
	c. Tidak melakuka	Universitas Brawijaya an apa-apa Brawijaya	Universitas E	Prawijaya	Universitas	
3					Universitas	
3	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya			Universitas Universitas	
7	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas	
2	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas	
3	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas	
2	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas	
1	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya			Universitas	

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lampiran 11. KUISIONER SIKAP DALAM MELAKUKAN FIRST AID Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Isilah penyataan dibawah ini dengan tanda (√) sesuai dengan pilihan anda! Brawlaya

DILLAC	asitas biawijaya - Universitas biawijaya 1	DILLACIA	SILUS DI	cavvijeayea	CHILLAC	131103	Diawijayo
No	rsitas Brawijay Penyataantas Brawijaya I	Jr SS rs	ita S Br	aw iŢS /a	STS	rsitas	Brawijaya
Jnive	Ketika melihat orang terluka saya tidak	Univers	sitas Br	awijaya			Brawijaya
Jnive	akan menolong	Univers	itas Br	awijaya	Unive	rsitas	Brawijaya
Jnive	rsitas brawijaya - Oniversitas brawijaya i	Univers	itas Br	awijaya	Unive	rsitas	Brawijaya
J 2 live	Ketika saya melihat orang yang tidak	Univers	itas Br	awijaya	Unive	rsitas	Brawijaya
Jnive	saya kenal tersedak saya mau	Univers	itas Br	awijaya	Unive	rsitas	Brawijaya
Jnive	menolong Univ	Inivers	itas Br	awijaya	Unive	rsitas	Brawijaya
3.	rsitas Brawilava		itas Br	awijaya	Unive	rsitas	Brawijaya
PHHYC	Saya tidak takut ketika melihat darah		G Br	awijaya	Unive	rsitas	Brawijaya
J4.ive	Saya menjadi berani menolong orang			awijaya	Unive	rsitas	Brawijaya
Jnive	yang terluka setelah diberi ilmu tentang	1		iiaya			Brawijaya
Jnive	first aid	46	7.	va	Unive	rsitas	Brawijaya
Jnive	3						Brawijaya
J5 _{iy}	Saya bisa mengajari teman-teman saya	-7		1	100		Brawijaya
Jni	terkait first aid	Six	V	á .			Brawijaya
6.	Keamanan korban menjadi hal penting	1 /20	-		F 600		Brawijaya
7.	Saya akan menggunakan sarung			M			Brawijaya
Jni		177	10				Brawijaya
Jniv	tangan ketika memberikan pertolongan	7			nive	rsitas	Brawijaya
J8.iv	Saya siap menjadi penolong pertama	0		/	Unive	rsitas	Brawijaya
Jgive	Jika tidak ada sarung tangan saya	ir		- //	7		Brawijaya
Jnive		Į.		//	Unive	rsitas	Brawijaya
Jnive	menggunakan tangan kosong untuk			///	Unive	rsitas	Brawijaya
Jnive	menolong			//a	Unive	rsitas	Brawijaya
10/9	Secepat mungkin saya tidak akan			Aya	Unive	rsitas	Brawijaya
Jnive	menghentikan perdarahan pada korban			jaya	Unive	rsitas	Brawijaya
VIV	rangan i			wijaya	Unive	rsitas	Brawijaya

Keterangan:

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

SS Sangat Setuju

Silvers: Setuju wijaya

TS 's: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuiu sitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

BRAWIJAYA

	as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra		universitas
	as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra		Universitas
iversit	as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra	wijaya	Universitas
	as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra		Universitas
	as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra		Universitas
	as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra		Universitas
ampir	an 12. LEMBAR <i>CHECKLIST</i> KETERAMPILAN DAL	AM FIR	RST AID itas Universitas
No	Tindakana Universitas Brawija Dilakukanitas Bra		Dilakukan
iv <u>ersit</u> iv Em e	as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra ergēncy Call Universitas Brawijaya Universitas Bra	wijaya wijaya	Universitas Universitas
	as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra		Universitas
iversit	Memanggil bantuan dengan wijaya Universitas Bra	wijaya	Universitas
iversit	nomor yang benar rsitas Brawijaya Universitas Bra	wijaya	Universitas
iversit	as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra		Universitas
	anganan Pertama Tersedak Wilaya Universitas Bra	wijaya	Universitas
	as Brawijaya Universitas Bra	wijaya	Universitas
iversit	Penolong berdiri dibelakang	-	Universitas
iversit	11010011	wijaya	Universitas
iversit	as Bra	wijaya	Universitas
ivezsit	Memiringkan korban sedikit ke depan	iiaya	Universitas
iversit	depan	va	Universitas
iver			Universitas Universitas
3.	Menopang dada korban		niversitas
100	dengan salah satu tangan		niversitas
38.5			niversitas
4.	Memberikan tepukan		niversitas
i	sebanyak 5 kali pada	/	niversitas
iv	punggung di antara tulang	/	Universitas
ive	belikat	//	Universitas
iver		_//	Universitas
Pen	anganan Pertama Luka	- ///	Universitas
iversi	Managurakan asawa	//a	Universitas
iversit	Menggunakan sarung	Aya	Universitas
iversit	tangan/kain bersih/benda	ijaya	Universitas
iversit	tahan air* saat menolong	vijaya	Universitas
iversit	as Bra	wijaya	Universitas
ivezsit	Mendonino perdaranan	wijaya	Universitas
iversit	dengan menekan		Universitas
iversit	as Brawijaya – Universitas Brawijaya Universitas Bra		Universitas
3.	i Mencuci luka dengan air	wijaya	Universitas
iversit	as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra mengalir		Universitas
iversit iversit	as brawijaya Diliversitas brawijaya Diliversitas bra		Universitas
Pen	anganan Pertama Luka Bakar	0 0	Universitas Universitas
	se Prawijava Universitas Prawijava Universitas Pra		Universitas
iversit iversit	ivierigkaji iuka bakai		Universitas
			Universitas
ivezsit iversit	iviciakukari kompres dengan		Universitas
iversit	air dingin (bukan es) minimal	wijava	Universitas
iversit	as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra	wijaya	Universitas
	as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Bra		Universitas
	n n n n n n n n n n n n n n n n n n n		11.1.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

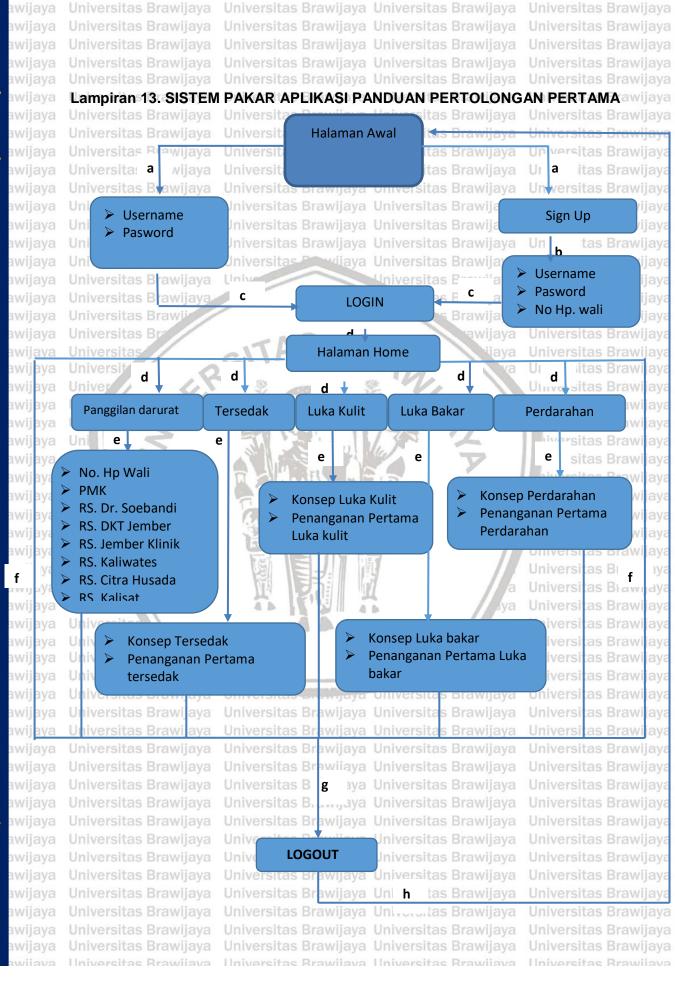
universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Brawijaya

sitas Brawijaya

Brawijaya





universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Menu

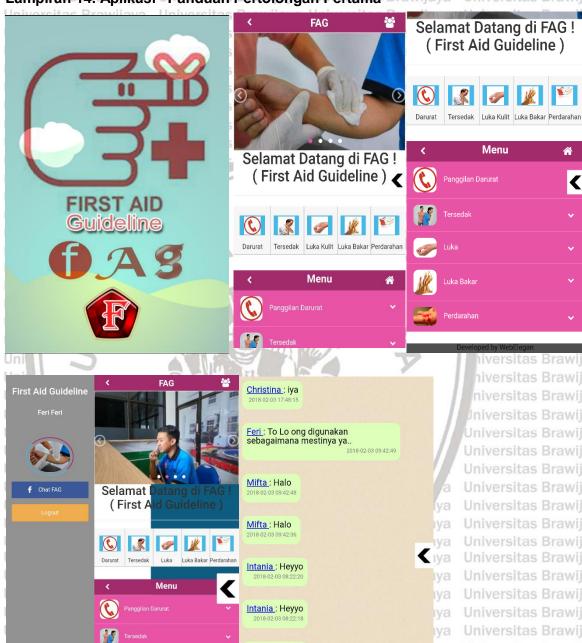
< aya

aya

ava

aya

Lampiran 14. Aplikasi "Panduan Pertolongan Pertama" Brawijaya Universitas Brawijaya



Intania: Heyyo

Intania: Hevvo

Pesan yang ingin Anda Tanya KIRIM PESAN

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

aya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lampiran 15. Lembar Uji Kelayakan Aplikasi niversitas Brawijaya

Berilah tanda (extstyle extstylpada lembar penilaian media pembelajaran berbasis mobile application Panduan Pertolongan Pertama dari tesis atas nama Feri Ekaprasetia dengan judul "Pengaruh aplikasi Panduan Pertolongan Pertama terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan siswa tentang First Aid dengan pendekatan Health Belief Model Theory pada Siswa SMP Negeri 2 Jemberava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

No	Butir Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Brawijaya Kurang Brawijaya
		4	3	2	1	0 Brawijay
Inive	Kemudahan pengoperasian media	BRI		31	vijaya Ur	iversitas Brawijay iversitas Brawijay
hive	Keterkaitan gambar dengan materi	- 57	AL	1-	va Ur	iversitas Brawijay
Jnive Jniv	Penggunaan Bahasa mudah dimengerti	4	E A	1	AL.	iversitas Brawijay iversitas Brawijay
4.	Kesesuaian tampilan	Sp. I	1	T		iversitas Brawijaya iversitas Brawijaya
5. Jni	Ketepatan pemilihan tema			7		iversitas Brawijay iversitas Brawijay
6. Iniv	Kualitas tampilan desain		17		J.	iversitas Brawijay iversitas Brawijay
J 7 ive Jnive	Penyajian bersifat sistematis	2113			/ Ur	iversitas Brawijay iversitas Brawijay
J8ive Jnive	Kejelasan petunjuk media pembelajaran		1		Ur a Ur	iversitas Brawijay iversitas Brawijay iversitas Brawijay
J9ive Jnive Jnive Jnive	Kesesuaian materi aplikasi Panduan Pertolongan Pertama dengan standar operasional prosuder <i>First</i> <i>Aid</i>	A		ar Bray	rjaya Ur vijaya Ur vijaya Ur vijaya Ur	iversitas Brawijay iversitas Brawijay iversitas Brawijay iversitas Brawijay
10.	Ada umpan balik dari pengguna	rawijaya rawijaya	Univer	sitas Bra	vijaya Ur	iversitas Brawijay iversitas Brawijay
Skor	Nilai : Jumlah Total Nilai per itei	rawijaya Irawijaya	Univer	sitas Brav sitas Brav		liversitas B rawijay iversitas Brawijay

Brawijaya Universitas Brawijaya

30 - 4020 - 29Sangat Baik

Baik

10 - 19Cukup

1 - 9Kurang niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

0

wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

universitas	Brawijaya
Universitas	Brawijaya
Universites	Drawillan

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

LAMPIRAN 16. ANALISA DATA: Brawijaya Universitas Brawijaya 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Universitas Brawijaya

a) Uji Validitas dan Reliabilitas Kusioner Pengetahuan Univers1) SUji Validitas Kuisioner Pengetahuan versitas Brawijaya

niversita	<u> </u>		Nilai Tatal	Brawi
niversita			Nilai Total	Brawi
niversita	P1	Pearson Correlation	.700**	Brawi
niversita		Sig. (2-tailed)	.000	Brawi
niversita		N	30	Brawi
niversita	P2	Pearson Correlation	.560**	Brawi
niversita		Sig. (2-tailed)	.001	Brawi
niversita		N	30	Brawi
niversita	P3	Pearson Correlation	.873**	Brawi
niversita niversita		Sig. (2-tailed)	.000	- IVV
niversit		N	30	
niver	P4	Pearson Correlation	.815**	,
niy		Sig. (2-tailed)	.000	-
nî (N	30	7,
ni	P5	Pearson Correlation	.873**	_
ni .		Sig. (2-tailed)	.000	T
ni niv		N	30	
niv	P6	Pearson Correlation	.671**	
nive		Sig. (2-tailed)	.000	
niver		N	30	
nivers	P7	Pearson Correlation	.376*	
niversi		Sig. (2-tailed)	.041	
niversità		N	30	
niversita niversita	P8	Pearson Correlation	.376 [*]	///
niversita		Sig. (2-tailed)	.000	awi
niversita		N	30	Brawi
niversita	P9	Pearson Correlation	.873**	Brawi
niversita		Sig. (2-tailed)	.000	Brawi
niversita		N	30	Brawi
niversita	P10	Pearson Correlation	.539**	Braw
niversita niversita		Sig. (2-tailed)	.002	Braw
niversita		N	30	Brawi
niversita	Nilai	Pearson Correlation	1	Brawi
niversita	Total			Brawi
niversita		N	30	Brawi

ijaya Iniversitas Brawijava

Universita **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Universita *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Universitas prawijaya universitas prawijaya universitas prawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas prawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univers 2) SUji Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan Sitas Brawijaya

iversitas iversitas	Reliability Statistics							
iversitas	Cronbach's							
iversitas	Alpha	N of Items						
iversitas iversitas	.866	10						

rawijaya Universitas Brawijaya rawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

b) Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisioner Sikap 1) Uji Validitas Kuisioner Sikap

Universit			Total
Univer	Pernyataan1	Pearson Correlation	.762**
Univ		Sig. (2-tailed)	.000
Uni Uni		N	30_
Uni	Pernyataan2	Pearson Correlation	.776**
Uni	1	Sig. (2-tailed)	.000
Univ		N	30
Univ	Pernyataan3	Pearson Correlation	.423*
Unive Univer		Sig. (2-tailed)	.029
Univers		N	30
Universit	Pernyataan4	Pearson Correlation	.585**
Universita		Sig. (2-tailed)	.001
Universitas		N	30
Universitas		Pearson Correlation	.705**
Universitas	i	Sig. (2-tailed)	.000 lwi
Universitas		N	30 ^{IWI}
Universitas Universitas	IParnyataan6	Pearson Correlation	.760**
Universitas		Sig. (2-tailed)	.000
Universitas		N	30 wi
Universitas	Pernyataan7	Pearson Correlation	.580**
Universitas	i	Sig. (2-tailed)	.001 lW
Universitas Universitas		N	30
	Pernyataan8	Pearson Correlation	.719**
Universitas		Sig. (2-tailed)	.000 Wi
Universitas	i	N	30 ^{1Wl}

universitas Brawijaya universitas Brawijaya Iniversitas Brawijava iversitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

3
3
1
1
3
2
3
2
3
1
3

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya U Universitas Brawijaya U Universitas Brawijaya U Universitas Brawijaya U	niversitas Brawijay niversitas Brawijay
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya U	
Universitas Pernyataar	9 Pearson Correlation	.600** wijay
Universitas Universitas	Sig. (2-tailed)	.001 Wijay
Universitas	N	30 wijay
Universitas Pernyataar	n10 Pearson Correlation	.716** wijay
Universitas	Sig. (2-tailed)	.000 wijay
Universitas	N	30 wijay
Universitas Total	Pearson Correlation	1 wijay
Universitas	Sig. (2-tailed)	iwijay
Universitas	N	30 wijay
Universitas Brawijaya		rsitas Brawijay
University sufficiently, Lu	litaa Kualanan Cilian	s Rrawijay

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

2) Uji Reliabilitas Kusioner Sikap

Variabel Karakteristik

Reliability Statistics

Cronbach's
Alpha N of Items
.823 10

2. Analisis Univariat

Universitas

a. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Wijay Kelamin

Iniversitas Brawijava

niversitas Brawijaya

versitas Brawijaya

Respor	nden Berdasarkan	31	///	OTHIVOISICOS	
	enis Kelamin	Frekuensi	Prese	ntase ^{ersitas}	
Universitas	4 1	(n)	jay(%	Universitas	Brawijaya
Universitas B	Laki-laki	47	wijay39	,_	Brawijaya
Universitas Bra	Perempuan	73	awija 60	Universitas	Brawijaya
Universitas Brawn	Total	120	Brawijay ₁₀	₀ Universitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	University	a universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay	a Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay	a Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Univb.rs Distribusi Fre	kuensi Karakteristik	Responden E	Berdasarka	n Usia rsitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay	a Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Universitas Braw yari	abel Karakteristik	a U Frekuens	si Prese	ntaseersitas	Brawijaya
Universitas ERespond	den Berdasarkan Usia	a Unive(ni)as	Brawijay(%	Universitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	L12 tahunas Brawijay	/a Univer13tas	Brawijay10	8Jniversitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	L13 tahunas Brawijay	va Univer40tas	Brawijay33	3Jniversitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	14 tahunas Brawijay	a Univer67tas	Brawijay55	8Jniversitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	otal niversitas Brawijay	/a Unive120as	Brawijay10	OJniversitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay	a Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay	a Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijay	a Universitas	Brawijaya	Universitas	Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unic. Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan tentang first aid pada Kelompok wijaya Universintervensi dan Kelompok Kontroliya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Pretest Kontrol	60	2	7	284	4.73	1.448
Pengetahuan Posttest Kontrol	60	5	9	411	6.85	.971
Sikap Pretest Kontrol	60	21	37	1865	31.08	3.711
Sikap Posttest Kontrol	60	26	39	2057	34.28	3.273
Keterampilan Pretest Kontrol	60	2	7	246	4.10	1.411
Keterampilan Posttest Kontrol	60	4	10	392	6.53	1.672
Pengetahuan Pretest intervensi	60	3	8	322	5.37	1.301
Pengetahuan Posstest Intervensi	60	5	10	497	8.28	1.379
Sikap Pretest Intervensi	60	20	38	1920	32.00	3.987
Sikap Posttest Intervensi	60	26	40	2159	35.98	3.133
Keterampilan Pretest Intervensi	60	2	8	282	4.70	1.442
Keterampilan Posttest Intervensi	60	4	10	466	7.77	1.280
Valid N (listwise)	60					

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Uni 3.rs Analisa Bivariat iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Test Statisticsb

rest Statistics*										
			Selisih		Selisih					
			Pengetahuan	Selisih Sikap	Keterampilan					
			Kontrol dan	Kontrol dan	Kontrol dan					
			Intervensi	Intervensi	Intervensi					
Most Extreme Differences	Absolute		.167	.200	.183					
	Positive		.167	.200	.183					
	Negative		.000	.000	033					
Kolmogorov-Smirnov Z			.913	1.095	1.004					
Asymp. Sig. (2-tailed)			.375	.181	.266					
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.157ª	.063ª	.103ª					
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.150	.059	.097					
		Upper Bound	.164	.068	.109					

a. Based on 10000 sampled tables with starting seed 213798720.

b. Grouping Variable: Kelompok

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya

b. Uji t Independen

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Independent Samples Test

		s Test for f Variances	t-test for Equality of Means							
7 7									Interv	onfidence al of the
		_	•			Sig. (2-	Mean	Std. Error		erence
		F	Sig.	t	df	tailed)	Difference	Difference	Lower	Upper
Selisih Pengetahuan Kontro	l Equal variances assumed	.045	.833	-2.691	118	.008	800	.297	-1.389	211
dan Intervensi	Equal variances not assumed			-2.691	117.930	.008	800	.297	-1.389	211
Selisih Sikap Kontrol dan	Equal variances assumed	.303	.583	-2.311	118	.023	783	.339	-1.454	112
Intervensi	Equal variances not assumed			-2.311	117.732	.023	783	.339	-1.454	112
Selisih Keterampilan Kontro	I Equal variances assumed	2.087	.151	-2.132	118	.035	633	.297	-1.222	045
dan Intervensi	Equal variances not assumed			-2.132	111.245	.035	633	.297	-1.222	045

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

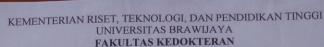
awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lampiran 17. Surat Keterangan Bebas Plagiasi versitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



Jalan Veteran Malang – 65145, Jawa Timur - Indonesia Telp. (0341) 551611 Pes. 213.214; 569117, 567192 – Fax. (62) (0341) 564755 e-mail: sekr.fk@ub.ac.id http://www.fk.ub.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 103/UN10.F08.08/PN/2018

Berdasarkan pemindaian dengan perangkat lunak Turnitin, Badan Penerbitan Jurnal (BPJ) Fakultas Kedokteran menyatakan bahwa Artikel Ilmiah berikut

Pengaruh Aplikasi First Aid Guideline (F.A.G) Terhadap Pengetahuan, Judul

Sikap dan Keterampilan Tentang First Aid Dengan Pendekatan Health

Belief Model Theory Pada Siswa SMP Negeri 2 Jember

Feri Ekaprasetia Penulis 166070300111002 NIM

Jumlah Halaman: 71

Jenis Artikel Tesis (Program Studi Magister Keperawatan)

Kemiripan

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

0 5 MAR 2018

Ketua Badan Penerbitan Jurnal

Dr. Husnul Khotimah, S.Si, M.Kes NIP 19751125 200501 2 001

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awiiava awijaya

awijaya awiiava awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Journal of Taibah University Medical Sciences

Contact us 🖂 Help **?**

home | main menu | submit paper | guide for authors | register | change details | log out

Username: feriekaprasetia05@gmail.com Switch To: Co-author ▼ Go to: My EES Hub

Submissions with an Editorial Office Decision for Author Feri Ekaprasetia

Page: 1 of 1 (1 total completed submissions)

Display 10 ▼ results per page.

Version: EES 2018

	Manuscript Number ▲▼	Title ▲▼	Initial Date Submitted			Date Final Disposition Set V	Final Disposition ▲▼
Action Links	JTUMED-D-18- 00068	First Aid Guideline (FAG) : Firts Aid Education Aplication For Children Age 11 - 14 Years in Indonesia	Feb 15, 2018	May 02, 2018	Accept		

Page: 1 of 1 (1 total completed submissions)

Display 10 ▼ results per page.

awijaya Univers

iversitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awiiaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijava awijaya awiiava awiiava

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lampiran 19. Surat Keterangan Bebas Jurnal Predator Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

rawijaya

rawijaya



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indon Telp. (62) (0341) 569117, 567192 Ext. 167 - Fax. (62) (0341) 564755 e-mail: s2keperawatan@ub.ac.id rawatan.fk.ub.ac.id

SURAT KETERANGAN Nomor: 145 /UN10.F08.12.21/2018

Perihal: Pernyataan bebas predator jurnal

Sehubungan dengan adanya deteksi publikasi hasil tesis mahasiswa PS Magister keperawatan, kami sebagai tim monev telah memeriksa Jurnal journal-of-taibah-university-medicalsciences/World dengan mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan:

FERI EKAPRASETIA Nama 166070300111002 NIM

First Aid Guideline (FAG): Firts Aid Education Aplication For Children Judul Artikel

Age 11 - 14 Years in Indonesia.

dan mencocokkan dengan daftar yang ada di Beallistt Predatory Journal, jurnal tersebut tidak termasuk dalam kategori Jurnal Predator.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Malang, 22 Mei 2018 Ketua Tim Money Program St Magister Keperawatan.

Ns. Tony Suharsono , S.Kep., M Kep NP. 198009022006041003

awijaya awijaya awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

rawijaya

rawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya awijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Lampiran 20. Lembar Konsultasi Tesis aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava Universitas Brawijava Universitas Brawijava

rawijaya

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA **FAKULTAS KEDOKTERAN** PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indo Telp. (62) (0341) 569117, 567192 Ext. 167 - Fax. (62) (0341) 564755 e-mail: s2kepe http://s2keperawatan.fk.ub.ac.id

Form Tesis 04 LEMBAR KONSULTASI TESIS Feri Evapraseta 1660 70300111002 Nama NIM Program Studi Judul Tesis Magister Keperawatan Dr. dr. Settowati Soeharte

Tgl	Pembimbing I / II	Topik Bahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5/17.	Pembinbing I	Kongu Tema	ACC Tena	2
19/17.	Pensambing I	Konsul Bab I.	ranbali vigenci don scripel 19 dianol.	Jr.
9	Pentanbing I	Konsultar, Bab I 8 Bab . 2 Ace BAR I	- Pentaga Tinjawa Puchawa.	1 /g
	Pembuling I		Personic Leveryles	B
7/10	Pembrubit I	Honey tou MARTY	ace who propos	2
/18 F	Pembing I	Herenrage	Perbaici babs +	1
/10 P	ientrosis I	1 km la lati Bobs 5 r6	Permysals Hack & Bentaha Gan	
1.8 7	Pantiny I	Venentas: 13ab 6 + 7.	surivar hazil.	1 %

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awiiaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universita

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Form Tesis 04

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia Telp. (62) (0341) 569117, 567192 Ext. 167 - Fax. (62) (0341) 564755

ONSULTASI TESIS

Nama	Fen Europaghia
NIM	1660 70300111.002
Program Studi	: Magister Keperawatan
Judul Tesis	1
	o- de C-kenna

	Pembimbing 1 / 11	the Kackianto, This Copie Bahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3/17	Pembinbing I	House tasi Tena.		A
8/12.	Penbinbing II	- Voncu suau dan 13ab I	- Ben Nana aplikasiya - topong eror da Cunkromsak laling	8
7,7.	Pembanay I	· Remarking Barb I	- Typing eror - Tathbah Man Teori.	2
/17	Pambambing II	- Hansul tack	- Merambahkan Variabel/Sub bab Teon Vepeaublan & Penganh aplikali	a.
117	Pembirbry II	· Housestas	- Tambahita Teori Keperanak	2
/10	Parbording II	(bentas bas v	he you	8
/		Wenter bas VI	Perbasic babs +	1

Universitas Brawijaya

6-7

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya



Gambar 1. Kegiatan Pendidikan First Aid dengan metode tradisional di SMP Negeri 2 Jember



Gambar 2. Kegiatan Pendidikan First Aid dengan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama di SMP Negeri 2 Jember

universitas prawijaya universitas prawijaya universitas prawijaya universitas prawijaya



Universitas Brawijaya Lampiran 22. Manuscript 1

universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Un PENGARUH APLIKASI PANDUAN PERTOLONGAN PERTAMA TERHADAP Brawijaya

Universitas Brawijaya PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETERAMPILAN SISWA Universitas Brawijaya

Universitas BrawiTENTANG FIRST AID DENGAN PENDEKATAN

HEALTH BELIEF MODEL THEORY WILLIAM **DI SMP NEGERI 2 JEMBER** niversitas Brawijaya

ARTIKEL ILMIAH

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister



Feri Ekaprasetia

Oleh

NIM 166070300111002

juya Universitas Brawijaya

Universitas BrawPROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN Iniversitas Brawijava UPEMINATAN GAWAT DARURAT

Univ FAKULTAS KEDOKTERAN rawijava Uni UNIVERSITAS BRAWIJAYA rawijava Universitas BraMALANG iversitas Brawijava Universitas Braw 2018 Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijava niversitas Brawijaya

Un PENGARUH APLIKASI PANDUAN PERTOLONGAN PERTAMA TERHADAP Brawijaya U PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETERAMPILAN SISWA TENTANG FIRST AID rawijaya Universita DENGAN PENDEKATAN HEALTH BELIEF MODEL THEORY ersitas Brawijava Universitas Brawijaya UnivDISMP NEGERI 2 JEMBERs Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Br Feri Ekaprasetia, Setyawati Soeharto, Heri Kristianto Universitas Brawijaya

Universitas Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Gawat Darurat sitas Brawijaya Universitas Brawl Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang Universitas Brawijaya

Latar Belakang

Kejadian cidera menjadi permasalah tersendiri dalam dunia kesehatan yang dapat menyebabkan morbiditas bahkan mortalitas. Hal ini disebabkan karena kurangnya pendidikan tentang pertolongan pertama dan pemahaman konsep tentang bahaya. Solusinya adalah memberikan pendidikan first aid sedini mungkin.

Tujuan

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Menganalisis perbedaan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa tentang first aid dengan pendekatan health belief model theory yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi first aid guideline (F,A,G)

Metode

Desain penelitian menggunakan true experiment dengan menggunakan kelompok wijaya kontrol dan eksperimen. Lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Jember. Jumlah responden sebanyak 120 responden yang diambil dengan teknik purposive sampling dengan dua kelompok. Analisis data menggunakan uji *t independent*. Hasil

Analisis statistik menggunakan uji t independen. Pada variabel pengetahuan didapatkan hasil bahwa nilai p = 0,008 yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah mendapatkan pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama. Pada variabel sikap didapatkan hasil bahwa nilai p = 0.023 yang artinya terdapat peningkatan sikap yang signifikan setelah mendapatkan pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama. Pada variabel keterampilan didapatkan hasil bahwa nilai p = 0.035 yang artinya terdapat peningkatan keterampilan yang signifikan setelah mendapatkan pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan wijaya Pertolongan Pertama. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kesimpulan rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kesimpulan dari penelitian ini adalah baik pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang first wijava aid. Akan tetapi pada kelompok intervensi yaitu kelompok yang diberikan pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama mempunyai selisih nilai yang tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberi pendidikan first aid dengan metode tradisional.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Kata Kunci: Pendidikan first aid, mobile application, tradisional



awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Br Feri Ekaprasetia, Setyawati Soeharto, Heri Kristianto Universitas Brawijaya

Master of Nursing, Postgraduate Program

Universitas Brawijaya Faculty of Medicine, Brawijaya University/ijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

ABSTRACT

Background

Injury incidents become a problem in the health world that can cause morbidity and even mortality. This is due to a lack of education on first aid and understanding of concepts of danger. The solution is to provide first aid education as early as possible.

Purpose

Analyzing the difference of students' knowledge, attitude and skill improvement about first aid with health belief model theory approach which is done by using first aid guideline application Panduan Pertolongan Pertama

Methode

The study design used true experiment using control and experimental group.

Research location in SMP Negeri 2 Jember. The number of respondents was 120 respondents taken by purposive sampling technique with two groups. Data analysis using independent t test.

Results

Statistical analysis using independent t test. In the variables of knowledge obtained the result that the value p = 0.008 which means there is a significant increase of knowledge after getting first aid education by using the application of Panduan Pertolongan Pertama. In attitude variable got result that p value = 0,023 meaning that there is significant attitude improvement after got first aid education by using application of Panduan Pertolongan Pertama. In skill variable, it is found that p value = 0,035 meaning that there is significant skill improvement after getting first aid education by applying Panduan Pertolongan Pertama application.

Conclusion3rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

The conclusions of this study were both in the control group and in the intervention group there was an increase in knowledge, attitude and skills on first aid. In the intervention group, however, the group given first aid education using Panduan Pertolongan Pertama application had a high value difference when compared to the control group who were given first aid education with the traditional method.

Keyword : first aid education, mobile application, traditional



awijaya

Mejadian Braw cidera Univ mempunyai wijaya susceptibility, Biperceived Ubenefits a dan wijaya prevalensi yang cukup tinggi dan perlu perceived barriers. Keempat domain adanya perhatian khusus. Di Amerika tahun 2007 kejadian cidera yang tidak disengaja mempunyai angka yang cukup wilaya health strapromotion ya model strayaitu wilaya tinggi yaitu sekitar 50.000 orang mulai dari wijaya pengetahuan dan sikap. Ada juga variabel wijaya usia 1 sampai 44 tahun (Thygerson & wijaya yang telah dimodifikasi untuk membangun awijaya Thygerson, 2005). Riskesdas tahun 2013 perilaku kesehatan salah satunya adalah menyebutkan bahwa secara nasional prevalensi cidera mencapai 8,2 % dengan urutan kejadian paling banyak yang dialami oleh masyarakat Indonesia adalah luka lecet/memar (70,9%), terkilir (27,5%) dan sisanya luka robek (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013). Sebuah studi literatur menyebutkan bahwa frekuensi dari first aid yang diberikan oleh *layperson* pada kasus trauma berada pada angka 10,7% dampai 65% dan kesalahan dalam pemberian first aid mencapai pada angka 83,7% dari kasus yang ada (Tannvik, et al, 2012).

Cidera yang terjadi membutuhkan suatu penanganan yang tepat. The American Hearth Association (AHA) and American Red Cross (2015) telah merilis panduan first aid yang bertujuan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas dengan mengurangi penderitaan. mencegah penyakit atau cidera lebih lanjut dan meningkatkan pemulihan serta memberikan rekomendasi pertolongan pertama dapat diprakarsai oleh siapapun, dalam situasi apapun dan termasuk perawatan sendiri. Charlier & Fraine (2013), menyebutkan bahwa basic first aid bisa dilatihkan kepada siswa berusia 13 – 14 tahun. Sebuah systematic review menyebutkan bahwa usia 5 - 18 tahun mampu belajar tentang teknik first wijaya Penelitianas Brawijaya Universitas Brawijaya aid dan anak usia 11 - 18 tahun bersedia memberikan bantuan. Sehingga pendidikan tentang first aid berguna untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka

Pendidikan awi tentang niv first as aid wijaya dan vkelompok akontrol. Kriteria inklusiawijaya promosi kesehatan. Teori keperawatan yang paling dekat dan berpengaruh dengan promosi kesehatan adalah teori health belief model dari Rosentock (Jones Alat & Bartlett, 2003). Health Belief Model Alat yang digunakan peneliti adalah (HBM) membagi menjadi 4 domain besar wijaya aplikasi berbasis android dengan nama "awijaya

PENDAHULUAN diaya Universitas Brawijaya yaitu perceived seriousness, perceived wijaya tersebut menjelaskan terkait beberapa faktor yang berpengaruh terkait dengan keterampilan (Jones & Bartlett, 2003).

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

globalisasi, teknologi Pada era berkembang pesat di berbagai bidang. Pada tahun 2018 pengguna smartphone di Indonesia tumbuh menjadi 100 juta wijava orang dan merupakan peringkat keempat di dunia setelah negara Cina, India dan Amerika (Rahmayani, 2017). Teknologi yang digunakan salah satunya adalah dengan menggunakan *smartphone* atau telepon pintar dengan bantuan aplikasi (Sadhegi et al, 2014). Maka diciptakanlah wijava aplikasi Panduan Pertolongan Pertama sebagai media pendidikan first aid.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan peningkatan pengetahuan, sikap dan tentang ni first itas aidawijaya keterampilan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama dengan pendekatan health belief model theory pada siswa SMP Negeri 2 Jember.

METODE PENELITIANa Universitas Brawijaya Desain Penelitian Lya Universitas Brawijaya

Desain penelitian menggunakan true experiment dengan rancangan pretestpostest with control group. Desain penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sitas Brawijaya

Lokasi, Waktu dan Responden Shas Brawijaya

Penelitian ini dilakukan di SMP 2 Jember. Jumlah sampel adalah 120 responden dengan teknik pengambilan purposive sampling dan dibagi menjadi (Buck et al., 2015). Ava Universitas Brawijaya dua kelompok yaitu kelompok intervensi Wijaya dengan usia 11 – 14 tahun, (2) Belum pernah mendapatkan pendidikan first aid. (3) Mempunyai smartphone android.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

Panduan Pertolongan Pertama" yang wilaya Univ berisikan materi-materi first aid. Aplikasi wijaya Univ ini wa dikembangkan oleh peneliti wijaya Univ berdasarkan panduan dari International First Aid and Resuscitation, American Data karakteristik responden Redcross dan educational pathway berdasarkan usia ditunjukkan dalam tentang first aid. Materi yang ada yaitu wilaya Un tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian wilaya panggilan darurat, tersedak, luka, luka wijaya Un besar responden berusia 14 tahun wijaya bakar dan perdarahan. Universitas Brawijaya Un (55,8%) dan sebagian besar berjenis

Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pengambilan data dilakukan pada saat sebelum dan sesudah diberikan pelatihan pada masing - masing kelompok untuk tiga buah variabel yaitu: pengetahuan, sikap dan keterampilan. Data diambil dengan menggunakan kuisioner untuk variabel pengetahuan dan sikap serta lembar observasi untuk variabel keterampilan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisa dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui data karakteristik responden (meliputi usia dan jenis kelamin) dan data masing-masing variabel penelitian yaitu:pengetahuan, sikap dan keterampilan sebelum dan sesudah diberi pendidikan first aid pada kelompok kontrol intervensi. Analisis bivariat dan menggunakan uji *t independen* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada masingmasing variabel.

Ethical Clearence

Studi ini telah lolos uji etik yang diselenggarakan di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dengan nomor 442/EC/KEPK-S2/12/2017.

HASIL PENELITIAN

sitas Brawijaya 1. Data Karakteristik Responden

Frekuensi wijaya 1.0 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Versitas Brawijaya Un

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Karakteristik	Frekuensi sit	Presentase
versitas Brawijay	a (n) iversit	as Br.(%)iava
arci Usia rawijav	a Universit	as Brawijava
12 tahun	13	10,8
13 tahun	40	33,3
14 tahun	a 67 iversit	as Brasylaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas	Brawijaya
Panduan Pertolongan Pertama" yang wilaya	UniversJenisBrawijaya	Universitas	Brawijaya
berisikan materi-materi first aid. Aplikasi wijaya	Unive Kelamin awijaya	Universitas	Brawijaya
ini dikembangkan oleh peneliti	Laki-Laki	47 _{niversitas}	39,2
berdasarkan panduan dari International	Perempuan	73	60,8
Willy Claid a Dia Wildy a Villy Claid a Dia Wildy a	OHIVEISHAS DIAWHAYA	UIIIVCISILAS	DIGVILL

kelamin perempuan (60,8%).

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

dan dan Data Pengetahuan, Sikap iiaya U Keterampilan tentang First Aid S Brawijaya

Tabel 2. Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan wi Tentang iv First as Aidawijaya Sebelum dan Sesudah Pendidikan First Aid pada Kelompok Kontrol dan

intervensi	Leave I I had	reveitee D	
Variabel	Mean	SD	Selisih
7/12	4,73	1,448	1 a w 1 a y a
Pengetahuan	6,85	^{/e} 0,971	rav 2,12 /a
7 V	5,37	/er1,301 E	2,91
T.	8,28	/er1,379 E	irawijaya
	31,08	/e 3,711	rav3,20'a
Sikap 🔻	34,28 3,	3,273	Brawijaya
Sikap /	32,00	3,987	ra 3,98 a
2	35,98	3,133	3,90
7	4,10	/er1,411 E	2,43
Keterampilan	6,53 ni	/er1,672	rawijaya
receianipilan	4,70	/er1,442	rav3,07
7	7,77	1,280	rowijovo

Tabel 2 menunjukkan distribusi data variabel pengetahuan, sikap dan keterampilan responden tentang first aid pada kelompok kontrol dan wijaya intervensi sebelum dan sesudah wilaya diberikan pendidikan first aid. Hasil analisis didapatkan bahwa masingdalam setiap masing responden kelompok kontrol dan intervensi memiliki nilai rata-rata berbeda. Pada variabel pengetahuan kelompok Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya UnintervensiBr mengalami Inipeningkatan awijaya nilai yang lebih tinggi dari pada 2,91. awijaya kelompok kontrol yaitu pada Sedangkan variabel sikap intervensi mengalami awijaya kelompok peningkatan nilai yang lebih tinggi dari Un pada kelompok kontrol yaitu 2,43. wijaya Sedangkan pada variabel keterampilan kelompok intervensi mengalami peningkatan nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol Univaitu 3,07. Prawijaya Univ



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

3. Peningkatan Pengetahuan, Sikap Wijaya Uni peningkatan Wiyang signifikan pada Wijaya dan Keterampilan tentang First Aid variabel keterampilan setelah Tabel 3. Uji Beda Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan pada Kelompok

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Braterdapat Universitas Brawijaya mendapatkan pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Kontrol dan Kelompok Intervensi Panduan Pertolongan Pertama. niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

versitas Brawi ver Variabel wi				
versitas Brawi Pengetahuan	Kontrol	2,12 as	1,648	jaya 1.F
versitas Brawi versitas Brawi	Intervensi	V 2,91	1,608	iaya U
versitas Brawi			1,811	0,023
versitas Br	Intervensi	3,98	1,900	0,023
versitas Keterampilan	Kontrol	2,43	1,817	0,035
ver	Intervensi	3,07	1,413	0,033

3 menunjukkan pada Tabel variabel pengetahuan Kelompok intervensi memiliki selisih nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu dengan nilai 2,91 (SD = 1,608). Hasil uji *t independen* didapatkan hasil bahwa nilai p = 0.008 (nilai p < 0.05) yang artinya terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan pada variabel pengetahuan setelah mendapatkan pendidikan first aid dengan Panduan menggunakan aplikasi Pertolongan Pertama.

Pada variabel sikap Kelompok intervensi memiliki selisih nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu dengan nilai 3,98 (SD = 1,900). Hasil uji t independen didapatkan hasil bahwa nilai p =0,023 (nilai p < 0,05) yang artinya wijaya Uni juga mendapatkan hasil bahwa wijaya terdapat perbedaan peningkatan wijaya Uni terdapat beberapa perubahan pola wijaya yang signifikan pada variabel sikap jawaban pada responden terhadap setelah mendapatkan pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama. Brawijaya Uni

Pada variabel keterampilan luka bakar dan perdarahan. Sebelum Univ Kelompok intervensi memiliki selisih wijaya Uni diberikan pendidikan first aid dengan wijaya Univinilai yang lebih tinggi dari pada wijaya Uni menggunakan aplikasi Panduan wijaya kelompok kontrol yaitu dengan nilai 3,07 (SD = 1,413). Hasil uji tindependen didapatkan hasil bahwa nilai p = 0.035 (nilai p < 0.05) yang wijaya Uni

MBAHASANawijaya Universitas Brawijaya Perbedaan Brawijaya | Peningkatan Wijaya Pengetahuan, danawijaya Sikap First Aid Keterampilan Tentang Pada Siswa SMP N 2 Jember dengan Pendekatan Health Belief Theory Serawijaya

a. Pengetahuan Tentang First Aid Wijaya Pada Siswa SMP N 2 Jemberawijava dengan Pendekatan Health Belief Model Theory

Hasil uji statistik menunjukkan pengetahuan distribusi data responden tentang first aid pada kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan sesudah diberikan wilaya pendidikan first aid. Hasil analisis didapatkan bahwa pengetahuan masing-masing responden onden dalam kontrol dan setiap kelompok intervensi memiliki nilai rata-rata Kelompok intervensiawijaya berbeda. memiliki selisih nilai yang lebih tinggiawijaya dari pada kelompok kontrol yaitu dengan nilai 2,91 (SD = 1,608). Hasil uji *t independen* didapatkan hasil bahwa nilai p = 0.008 (nilai p < 0.05) yang artinya terdapat perbedaan wilaya peningkatan yang signifikan pada setelah awijaya variabel pengetahuan first aid mendapatkan pendidikan dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama.

Selain hasil diatas, penelitian ini variabel pengetahuan tentang first aid yang terdiri dari 5 indikator, yaitu panggilan darurat, tersedak, luka, Pertolongan Pertama responden banyak yang mengalami kesulitan dalam menjawab pada indikator tersedak, luka panggilan darurat,

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Univ bakar dan perdarahan. Akan tetapi wijaya Uni mengingat sebuah hal yang dipelajari wijaya Univ setelah diberikan pendidikan first aid wijaya Uni (Delazer, 2003). va Universitas Brawijaya didapatkan bahwa responden mampu menjawab dengan benar indikator-indikator tersebut.

Universi Hasil a penelitian ini si selaras wijaya Universi Hasil a penelitian ini si selaras wijaya Universi Hasil mengatakan bahwa pengetahuan RJP bystander dapat meningkat menggunakan dengan metode mobile application jika dibandingkan dengan metode tradisional. Jenson & Univ Forsyth, (2012) dalam penelitiannya juga menghasilkan bahwa mahasiswa keperawatan yang diukur pengetahuannya tentang prosedur perubahan medis mengalami variabel pengetahuan dengan menggunakan bantuan teknologi. Bandalaria, (2007)juga menambahkan bahwa mobile application memberikan daya tarik tersendiri bagi penggunanya dikarenakan berbagai fitur yang telah disediakan dan interaktif. Metode ini memberikan akan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif, tidak seperti metode tradisional yang tergantung pada instruktrur atau pemateri. Metode pembelajaran dengan menggunakan bantuan teknologi dalam hal ini adalah video pembelajaran dapat digunakan untuk mentransfer ilmu dengan baik kepada peserta didik (Suwaryo & Kristanto, 2015).

Peningkatan pengetahuan dengan menggunakan pembelajaran berbasis mobile application dapat teknologi terhadap rangsangan pada wijaya uni otak manusia. Mobile application dalam hal ini mengandung unsur tulisan, gambar, suara dan video merupakan suatu media yang tinggi dari pada kelompok responden Univinovatif Braysehingganive dianggap wijaya. Uni yang hanya diberikan pendidikan first wijaya menunjang proses pembelajaran. Wilaya Uni aid dengan menggunakan metode wilaya dan Gambar video dapat wijaya Uni memberikan audio imaginary pada otak manusia. Rangsangan yang terjadi di otak akan mempengaruhi wilaya Uni tradisional aw responden ersi hanya wilaya memori jangka panjang seseorang berpusat pada pengajar atau berpusat pada pengajar atau

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Laya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Ada beberapa keuntungan yang terdapat dalam media pembelajaran dengan menggunakan mobile application. Sharples et al, (2005) Univ dengan Ppenelitian yang dilakukan wijaya Uni menyatakan wijaybahwa versi mobile wijaya Univ (Yunanto a et av.al, U 2017) ita yang wijaya Uni application yang digunakan sebagai wijaya media pembelajaran mempunyai keuntungan karena terpusat pada pengguna, sehingga dapat membangun kemampuan kognitif yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Keuntungan lainnya wijava adalah pembelajaran dengan menggunakan mobile application dapat dilakukan secara mandiri selama media tersebut dapat diakses oleh peserta didik (Edbert et al., 2013). Selain itu pembelajaran menggunakan si mobile wijaya dengan memberikan application dapat kesempatan bagi peserta didik untuk mengulang materi atau bahasan yang ada di dalam aplikasi Gandhi et al, 2015).

Media pembelajaran first aid wilaya yang digunakan oleh peneliti adalah mobile application dengan nama Panduan Pertolongan Pertama yang diletakkan di dalam smartphone Aplikasi yang wijaya berbasis android. peneliti mempunyai wa a digunakan karakteristik yang sama dengan risetriset diatas yaitu yang terdiri dari tulisan, gambar dan video. Fitur-fitur memudahkan tersebut dapat responden untuk belajar mengenai terbukti ta bisa wijaya aid yang memberikan stimulus yang baik wijaya Univ disinergikan wi dengan i yendekatan wijaya Uni dalam s meningkatkan kemampuan awijaya kognitif responden.

Pada penelitian ini responden yang diberi pendidikan first aid memiliki nilai rata-rata posttest lebih tradisional. Hal ini bisa terjadi karena dalam pemberian pendidikan first aid menggunakan dengan metode Univ dan aakan w mempermudah i dalam wijaya Uni pemberi materi dengan media yang wijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Univ kurang menarik. Berbeda dengan wijaya Uni Pertama mempunyai peran dalam wijaya aid pendidikan first menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama Pada kelompok ini yang selanjutnya disebut sebagai Wijaya University kelompok wintervensi wresponden wijaya b. Sikap Tentang First Aid Pada wijaya aplikasi Panduan Pertolongan Pertama yang didalamnya terdapat berbagai fitur-fitur menarik seperti tulisan, gambar dan video serta Univ merupakan whal ayang baru bagi reponden sehingga responden tertarik untuk mengetahui isi yang ada di dalam aplikasi tersebut. Ditambah responden mempunyai kesempatan untuk mempraktikkan apa yang ada didalam aplikasi

tersebut. Salah satu teori keperawatan yang cocok digunakan dalam peningkatan pengetahuan dengan pendidikan kesehatan adalah teori Health Belief Model. Ada beberapa domain yang ada di dalam teori tersebut. Salah satunya adalah domain perceived Seriousness/Severity. Domain ini berbicara mengenai kepercayaan individu terhadap keparahan atau keseriusan dari penyakit. Sementara itu persepsi terhadap keseriusan sering kali berdasarkan informasi kesehatan atau pengetahuan. Hal ini dimungkinkan datang dari kepercayaan seseorang tentang keparahan dari penyakit atau berpengaruh terhadap kehidupannya secara Fumum (Jones & Bartlett, wilaya Uni 2003). Bertambahnya pengetahuan maya uni responden tentang first aid melalui pendidikan first aid dengan metode Panduan Pertolongan Wijaya aplikasi Pertama diharapkan dapat dapat menambah wi keseriusan si dalam wijaya Uni persepsi ra responden versehingga wilava Uni responden akan paham tentang first aid.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat^{s Braw}diketahui ^{Nersit}bahwa ^{wijaya} aplikasiPanduan Un Pertolongan wijaya Uni

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univ kelompok a responden i yang adiberi wijaya. Uni peningkatan pengetahuan responden awijaya dengan tentang first aid sebagai upaya vijaya Uni pencegahan dan penanganan kondisi cedera.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univ mempunyai wijakesempatan sitauntuk wijaya Uni Siswa SMP Na 2 Jember dengan wijaya belajar Burdengan menggunakan Theory

statistik menunjukkan distribusi data sikap responden tentang first aid pada kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan first aid. Hasil analisis didapatkan bahwa masing-masing responden dalam setiap kelompok kontrol dan memiliki nilai rata-rata intervensi ^{Ve}intervensi awijaya berbeda. Kelompok memiliki selisih nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu wijava dengan nilai 3,98 (SD = 1,900). Hasil uji t independen didapatkan hasil bahwa nilai p = 0.023 (nilai p < 0.05) yang artinya terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan pada variabel sikap setelah mendapatkan wilaya pendidikan aid dengan wijaya first Panduan menggunakan aplikasi Pertolongan Pertama.

diatas sejalan dengan penelitian (Selvabaskar et al., 2017) yang menyatakan bahwa pengguna mobile apps mempunyai wiava kepercayaan diri lebih dan sikap yang bagus tentang kesehatan. Lynch-Sauer et al., (2011) juga menyatakan bahwa pada era millennial sekarang ini penggunaan media B pembelajaran versdengan wijaya memanfaatkan teknologi dan media baru dapat meningkatkan sikap yang yang baik tentang materi disampaikan lewat media pembelajaran tersebut. Ada juga wijaya penelitian yang menyatakan bahwa siswa SMP yang mengikuti kegiatan wilaya pendidikan tentang cardiac arrest mempunyai perubahan sikap ke yang lebih baik sebelum mengikuti pendidikan tentang kesehatan cardiac arrest dengan menggunakan



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Univ kecanggihan ilay teknologi sita video wijaya Uni Panduan Pranduan Pertolongan ver Pertama awijaya

variabel untuk mengukur sikap dalam melakukan first aid dengan berbagai indikator yaitu menggunakan aypanggilan rsidarurat, wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya penanganan tersedak, penanganana wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya luka, penanganan luka bakar, dan penanganan perdarahan.

C. Keterampilan Tentang First Aid penanganan perdarahan.

Pada Siswa SMP N 2 Jember Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai literatur yang didapat maka diketahui bahwa ada perubahan sikap yang baik dalam melakukan first aid pada responden setelah menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama.

Berbicara tentang sikap yang berhubungan dengan pendidikan kesehatan teori keperawatan yang paling tepat adalah teori Heath Belief Model dalam domain *perceived* susceptibility. Pada domain ini menjelaskan tentang sikap seseorang pada suatu hal yang berhubungan dengan kesehatan dimana seseorang tersebut sudah mengetahui penyebab sakit tetapi tidak mau menghindari penyebab tersebut dan penyelesaian masalah sakitnya (Jones & Bartlett, 2003). Pada penelitian ini, peneliti akan bermain pada domain ini dengan merubah sikap responden tentang first aid menjadi lebih baik dari dilakukan sebelum pendidikan kesehatan dengan menggunakan Panduan aplikasi Pertolongan Pertama. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai rata-rata di dapatkan bahwa Uni dilakukan wijaya Uni sikap responden yang pendidikan first aid dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pendidikan wi first u aid s dengan wijaya Uni Panduan Wijaya Uni menggunakan aplikasi Pertolongan Pertama atau hanya diberi pendidikan firts aid menggunakan metode tradisional. Brawijaya Uni

Univer Berdasarkan penjelasan diatas laya Univerginary akan dapats diketahuia bahwarsi aplikasi wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univ (Stroobants et al., 2014). ersitas Brawijaya Uni mempunyai wijay peran versi dalam wijaya Penelitian ini menggunakan peningkatan sikap responden tentang first aid sebagai upaya penanganan pencegahan dan sikap dalam kondisi cedera.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

dengan Pendekatan Health Belief Model Theory

Hasil uji statistik menunjukkan distribusi data keterampilan data responden tentang first aid pada wijava kelompok kontrol dan intervensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan first aid. Hasil analisis didapatkan bahwa keterampilan masing-masing responden dalam wijaya setiap kelompok kontrol ta danawijaya intervensi memiliki nilai rata-rata wijava Kelompok intervensi berbeda. memiliki selisih nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu dengan nilai 3,07 (SD = 1,413). Hasil uji t independen didapatkan hasil bahwa nilai p = 0.035 (nilai p < 0.05) awilaya yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan variabel keterampilan setelah mendapatkan pendidikan first aid wijaya dengan menggunakan aplikasi Panduan Pertolongan Pertama. as Brawii ava

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Yunanto et al., (2017), hasilawijaya yang menyatakan bahwa posttest setelah dilakukan pelatihan RJP dengan menggunakan mobile application terdapat peningkatan nilai keterampilan. Hal ini sejalan dengan wilaya riset Jenson & Forsyth, (2012) yang menyatakan bahwa disamping pengetahuan, keterampilan juga akan meningkat apabila metode pelatihan diberikan versidengan wijaya sikap responden yang tidak diberikan waya un memanfaatkan ay teknologi si yang waya inovatif dan menyajikan demontrasi.awijava Jika dilihat dari sudut pandang proses fisiologis manusia, metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan terdiri dari efek audio Umeningkatkan awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Univaktivasi korteks frontal dan parietal vijaya Uni frontal dan parietal pada a otak wijaya memperkuat memori seseorang yang telah mempelajari

berbagai penanganan di first aid. Salah satu fitur didalam aplikasi Panduan Pertolongan Pertama ini adalah adanya video demontstrasi terkait beberapa penanganan yang Univada di dalam first aid. Hal ini membuktikan bahwa riset yang sudah sejalan dengan aplikasi yang telah dibuat oleh peneliti. Berdasarkan penelitian diatas didapatkan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada variabel keterampilan melakukan first aid yang diberikan menggunakan metode aplikasi Panduan Pertolongan Pertama.

Hasil penelitian diatas didukung oleh penelitian Lynch-Sauer et al., (2011) yang menyatakan bahwa pada era millennial sekarang ini penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan media baru dapat meningkatkan sikap yang baik tentang materi yang disampaikan lewat pembelajaran tersebut. Sedangkan Selvabaskar et al., (2017) yang menyatakan bahwa pengguna mobile apps mempunyai kepercayaan diri lebih dan sikap yang bagus tentang kesehatan. Penelitian dari Sutton et al, (2011) juga mendukung hasil penelitian awi di va atas ersi dimana wijaya Univer Berdasarkan penjelasan di atas wijaya penelitiannya pembelajaran beberapa metode satunya adalah dengan menggunakan teknologi audio visual dimana hasilnya adalah penggunaan dalam melakukan first aid sebagai Univ teknologi rawdapat U meningkatkan wijaya Uni upaya pencegahan dan penanganan wijaya keterampilan yang jauh lebih baik wilaya Univ dari pada dengan menggunakan metode lainnya.

teknologi yang Penggunaan Univakan meningkatkan aktivasi korteks wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Univ pada otak manusia. Efeknya adalah wijaya Uni manusia. Peningkatan aktivasi pada wijaya akan memicu stimulasi kognitif dan bagian otak tersebut akan memicu kognitif dan dapat rangsangan memperkuat memori dari seseorang materi (Delazer et al., 2003). Las Brawllaya Janyang telah mempelajari suatu halawaya Univers Pada la variabel in keterampilan wijaya Uni tersebut (Small et al., 2009). Metode wijaya Univ terdapat beberapa indikator dalam wijaya Univini juga mempunyai keunggulan wijaya diantaranya adalah peserta didik dapat secara fokus menggunakan aplikasi yang telah terinstal didalam smartphonenya dan juga dapat mempraktikkan dimana saja dan kapan s Esaja i a sehingga s sangat wilaya memudahkan peserta didik untuk melakukannya.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Keterampilan merupakan salah satu bagian dari teori Health Belief Model. Keterampilan berada pada wijaya domain modifying factor dalam teori Health Belief Model. Keterampilan wijava menjadi hasil akhir yang mendukung persepsi orang terhadap kesehatan. Seseorang yang mempunyai persepsi kesehatan yang baik akan didukung dengan keterampilan yang baik pula (Jones & Bartlett, 2003).awijaya penelitian ini responden Pada dalamawijaya dirubah keterampilannya melakukan first aid menjadi lebih baik aplikasi menggunakan dengan Pertolongan Ve Pertama. Wijaya Panduan Berdasarkan hasil tersebut di atas didapatkan hasil bahwa metode aid er dengan wijaya pendidikan first Panduan menggunakan aplikasi Pertolongan Pertama mempunyai hasil keterampilan yang lebih baik dari pada menggunakan metode wilaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

menggunakan dapat diketahui bahwa aplikasi Pertama Pertolongan Panduan mempunyai peran dalam peningkatan keterampilan responden kondisi cedera. ava Universitas Brawijava

KETERBATASAN PENELITIAN

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Pertolongan wijaya Aplikasi "Panduan digunakan untuk melakukan Pertama hanya tersedia pada perangkat hanya tersedia pada perangkat pendidikan mempunyai efek bahwa smartphone berbasi android sehingga

awijaya

untuk IOS dan Windows Phone masih wijaya Uni strategies – a pilot study. Journal of awijaya

KESIMPULAN

aplikasi Panduan Pertolongan Pertama baik digunakan sebagai salah Muhammadiyah Gombong, 11(1), satu media pendidikan first aid untuk anak wijaya Uni 31-39. Brawijaya Universitas Brawijaya usia e 11-14B tahun, a Ada v perbedaan wijaya Jenson, C., & Forsyth, D. (2012). Virtual Brawijaya peningkatan yang signifikan pada variabel pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang *first aid* dengan pendekatan Health Belief Model Theory pada siswa SMP N 2 Jember pada kelompok yang menggunakan aylikasi Panduan Pertolongan Pertama (kelompok intervensi) dengan kelompok yang menggunakan metode tradisional (kelompok kontrol).

REKOMENDASI

Penelitian ini belum mengukur retensi dari pengetahuan, sikap dan keterampilan responden setelah dilakukan penelitian dengan minimal jangka waktu 60 hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013, 1-384. https://doi.org/1 Desember 2013
- Buck, E. De, Remoortel, H. Van, Dieltjens, T., Verstraeten, H., Clarysse, M., Moens, O., & Vandekerckhove, P. (2015). Evidence-based educational pathway for the integration of first aid training in school curricula. Resuscitation, 94, 8-22.
- Unive.2015.06.008 jaya Universitas Brawijaya Univ
- Charlier, N., & Fraine, B. De. (2013). Games Based Learning as a Vehicle to Teach new Content: A Randomized Experiment. J Sch UniverHealth.40 awijaya Uni46. sitas doi: wijaya Univ
- Delazer, M. et al. (2003). Learning has Brawijava Univ.2014.10.013/java Universitas Brawijava Cognitive Brain Research, 18, 76–
- Gandhi, S., D., Mythili, &, & A, T. (2015). Helfaer, N. V. (2011). Low-Dose, Nursing students perceptions about Wild High-Frequency CPR Training

- belum bisa digunakan.a Universitas Brawijaya Univ Krishna Institute of Medical Sciences awijaya University, 1(4), 123-129.
 - awijaya Universitas Brawijaya Ilmiah, J., & Keperawatan, K. (2015). wijaya Jurusan Keperawatan STIKES

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- reality simulation: using three tras Brawijaya dimentional technology to teach nursing students. Computer. Informastics, Nursing, 6(30), 312– 318itas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Jones, & Bartlett. (2003). Health Belief Brawijaya Model : Brawijava Universitas Brawijaya
- Lynch-Sauer, J., VandenBosch, T. M., Brawijaya Kron, F., Gjerde, C. L., Arato, N., Sen, A., & Fetters, M. D. (2011). Nursing Students' Attitudes Toward Video Games and Related New Media Technologies. Journal of a Brawijava Nursing Education, 50(9), 513-523. https://doi.org/10.3928/01484834-20110531-04
- Rahmayani, I. (2017). Indonesia Raksasa Teknologi Digital ASIA. Kementerian Komunikasi Dan Informatika.
- S., S., & K.G., P. S. (2017). Consumer perception and attitude towards the usage of m-Health applications. Research Journal of Pharmacy and Technology, 10(8), 2567-2572. as Brawllaya https://doi.org/http://dx.doi.org/10.59 58/0974-360X.2017.00455.3
- Sharples, M., Taylor, J., & Vavoula, G. (2005). Towards a theory of mobile learning. Paper Presented at 4th World Conference on mLearning, Cape Town, South Africa.
- https://doi.org/10.1016/j.resuscitation Stroobants, J., Monsieurs, K. G., Sitas Brawijaya Devriendt, B., Dreezen, C., Vets, P., rawijava & Mols, P. (2014). Schoolchildren as BLS instructors for relatives and friends: Impact on attitude towards bystander CPR. Resuscitation, 85(12), 1769–1774. Universitas Brawijaya Universitation awijaya Universitas Brawijaya Universitation awijaya
- complex arithmetic an fMRI study. Sutton RM, Niles D, Peter A. Meaney, Aplenc R, French B, Benjamin S, Lengetti AEL, Berg RA, Mark A. Univerraditional and innovative teaching rawijaya UnivImproves Skill Retention of In-tas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya Universitas Brawijaya Universital Pediatric Providers Itas Brawijaya Universitas Brawijaya Unive Pediatrics. https://doi.org/DOI:as Brawijaya Universitas Brawijaya Tannvik, T., Bakke, H., & Wisborg, T. (2012). A systematic literature review on first aid provided by laypeople to awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Univehttps://doi.org/10.1111/j.1399-tas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya 6576.2012.02739.x Brawijaya Universitas Brawijaya Thygerson, A. L., & Thygerson, S. M. awijaya awijaya (2005). First, Aid and AED (Fifth). awijaya American Collage of Emergency awijaya Physicians. Yunanto, R. A., Wihastuti, T. A., & awijaya Rachmawati, S. D. (2017). Pengaruh awijaya Pelatihan Resusitasi Jantung Paru awijaya (Rjp) Dengan Mo Bile Application awijaya Dan Simulasi Terhadap awijaya Pengetahuan, Keterampilan Dan awijaya Kesediaan Menjadi Bystander Rjp Pada Siswa SMK Negeri 02 awijaya Singosari. awijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Iniversitas Brawijava iversitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya awijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Manuscript 2awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Original Article Wilaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Title: Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya "First Aid Guideline (FAG): Firts Aid Education Aplication For Children Age 11 awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya ■14 Years in Indonesia" iversitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya Short title: Brawijava Unim awijaya awijaya Firts Aid Education Aplication For Children Age 11 – 14 Years awijaya awijaya Authors: awijaya awijaya Feri Ekaprasetia, RN1 awijaya awijaya Iniversitas Brawijava Heri Kristianto, MN, RN, Sp.KMB², niversitas Brawijaya awijaya awijaya Tantut Susanto, MN, RN, PHN3*) awijaya awijaya **Affiliations:** awijaya ¹ Postgraduate Program of Nursing, School of Nursing, Universitas Brawijaya awijaya awijaya ² Department of Medical and Surgical Nursing, School of Nursing, Universitas awijaya awijaya Brawijaya awijaya Department of Family and Community Health Nursing, School of Nursing, awijaya awijaya awijaya University of Jember awijaya awijaya awijaya awijaya Authors' contribution awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya FE. HK and TS conceived and designed the study, conducted research, provided Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya research materials, and collected and organized data. FE and TS analysed and will available awijaya awijaya interpreted data. FE, HK and TS wrote the initial and final drafts of article. All authors have critically reviewed and approved the final draft and are responsible for the content and similarity index of the manuscript. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Abstractas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Objectives: The prevalence of injury among 5-14 year old children in Indonesia is high. They are generally caused by unsafe school factors, lack of education on first aid, and understanding the concept of danger. Thus, it is necessary to optimize the role of children through the introduction of first aid education using the First Aid Guideline (F.A.G) application. The purpose of this study is to develop a first-aid education android application on smartphones for Indonesian children.

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Methods: The application development was done through several stages. The initial stage was the selection of materials that would be inserted into the application. The second stage was the making of the application and the third stage was application testing. The materials developed is based on the first aid that can be done by children. Researchers work together with information technology experts in making this application. The application feasibility test involved experts in the field of emergency, medical-surgical, and information technology. The expert assessed the application by using a questionnaire about learning media. The results were then analyzed by kappa test to assess the perception of the experts

Results: The developed app contains emergency call menus, choking handling, burns, wounds, and bleeding. The developed application is very interesting because it provides pictures and video tutorials, making it easier for users to learn about first aid. The results of the statistical analysis show that there is sufficient match between all expert 1 and 3 (Mean $3.85 \pm SD$ 0.369; kappa = 0.615; p = 0.035) and expert 1 and 2 (Mean $3.85 \pm SD$ 0.369; kappa = 0.615; p = 0.035). Experts 2 and 3 have good suitability (Mean $3.80 \pm SD$ 0.422; kappa = 0.615; p = 0.035). Feasibility test conducted to 120 audience in SMP 2 Jember result that 81,67% audience say very feasible and 18,33% say feasible.

Conclusions: The First Aid Guideline (F.A.G) application is a new breakthrough for first aid education for children aged 11-14 years old. This application can be used as a medium for learning about first aid. Further research involving larger populations is needed.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

Keywords: Injury, first aid, mobile apps, first aid guideline

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

Introduction

Universitas Brawijaya

The prevalence of injuries among children in Indonesia is still high, which is 9.7% with various causes such as traffic accidents, falling, burning and choking 1. Factors will available accidents. influencing the prevalence are unsafe school factors, lack of education on first aid and understanding of the concept of danger ². The optimization of health education can be implemented for children aged 11-20 years old because at that age range, will average that age range, and a second children experience the peak of physical, sensory and psychomotoric functions. So, they like exploring new capabilities 3, let alone the development of technology with an attractive display packaged in the form of an application like the one in smartphone ⁴. Thus, solutions using smartphones as a first aid education method are needed, particularly to reduce morbidity and mortality by reducing suffering and will available and mortality by reducing suffering preventing illness or further injuries. Generally, injuries among children are caused by factors from the children; at their age, there is an increase of energy, which cause them to do actions without thinking logically 3. Therefore, the attention and involvement of children, parents, and health workers in the use of new interventions through active involvement of children in the prevention of injuries through health wijaya education on first aid are required. The children aged 5 - 18 years are able to learn first aid techniques and children aged 11-18 are willing to provide assistance 5. Health education on first aid is used to increase their confidence. Taking into account the development of technology, the delivery of health education can be done by utilizing smartphones ⁴. Smartphones can attract the attention of children as they can avijava generate text messages and have cameras, music players, videos, games, email access, email, search engines and so forth 5. awijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

The use of smartphone applications for health education provides easiness in finding information ⁶. Thus, the applications can be used for health education. This is supported by researcher who mentioned that in 2018, smartphone users in Indonesia wijaya grew to 100 million; it and is ranked fourth in the world after China, India, and America 7. Because of those reasons, the use of technological advances in health will available and the second of education is needed in order to reduce the impact of injuries. The purpose of this study is to develop an android-based application of first aid on injuries targeted at children aged 11-14 years under the name "First Aid Guideline (F.A.G)", liversitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

Universitas Brawijaya Materials and Methods niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Study Design

Unive This study used quantitative approach. The quantitative approach was used to awill available to the control of the contr determine the perception equation between the three experts and audience so that later the results of the application were feasible to be published. The questionnaire used is presented in table 2. This research conducted in Junior High school 2 wijaya Universitas Brawijaya Jember and Brawijaya University, Indonesia.

universitas Brawijaya universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Sample Characteristics

Universitas Rrawijava

Characteristic sample for this study are consist of three experts. The first is expert in the field of emergency. Second is expert in medical-surgical, medication will available to the field of emergency. and the last is expert in technology information. The audience are student in Junior High School 2 Jember, amount to 120 students who have age 11 – 14 years old.

Procedures

The development of this application was done through 2 stages: making and will available through 2 stages and 2 stages are through 2 stages and 2 stages are through 3 stages and 3 stages are through 3 stages and 3 stages and 3 stages are through 3 stages and 3 stages and 3 stages are through 3 stages are through 3 stages and 3 stages are through 3 stages and 3 stages are through testing the application. The determination of materials to be incorporated into the application was the first step to be completed. Then, an expert system was created, which serves to facilitate in the making of the F.A.G application. In the expert system, there were some materials about the first aid, including emergency call, wounds, burns, choking and bleeding. These materials are transformed into menus wijava in the FAG application. Making the application involved an expert from the field of information technology. The supporting applications were Microsoft powerpoint (Microsoft office) and movie maker (application for editing, compiling and combining video). This requires high knowledge and creativity so that the materials could be delivered to users, in this case, junior high school students. Brawijaya Universitas Brawijaya

The second stage after the application was completed was testing the application made by the expert. The experts of emergency, medical-surgical and information technology assessed the application's operating system, material conformity, appearance and ease of language. Each expert still received a questionnaire about the assessment of the learning media as shown in table 2.1as Brawijaya

This this application is also in feasibility test to 120 audience in SMP 2 Jember by using questionnaire. Filled questionnaires include application's operating system, available

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya material conformity, appearance and ease of language. Category sieve based on criteria will be shown in the table 4 8.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Statistical Method

Universitas Brawijaya

The kappa test was employed to test the perception equation among experts using the SPSS16 software and questionnaires which has filled by the audience will be calculated through percentage.

Resultitas Brawijaya

The first result of this study is the creation of an application called "First Aid Guideline (F.A.G)" with menus of emergency calls, chokes, cuts, burns, and bleeding as presented in figure 1. In addition, there is also a menu "Chat F.A.G" that works as a container to consultregarding the first handling between the user and the owner of this app. The second result is the result of kappa test used to evaluate the perception equation among experts as presented in table 3.

Based on the results of data processed by using SPSS, it can be seen in table 1.3 that there is sufficient match between expert 1 and 3 (Mean 3.85 \square SD 0.369; kappa = 0.615; p = 0.035) and expert 1 and 2 (Mean 3.85 based on SD 0.369; kappa = 0.615; p = 0.035). Experts 2 and 3 have good suitability (Mean 3.80 \square SD 0.422; kappa = 0.615; p = 0.035). Feasibility test conducted to 120 audience in SMP 2 Jember result that 81,67% audience say very feasible and 18,33% say feasible.

Discussion

Many applications for first aid are available. Mostly, the available apps are intended for first aid in general. However, for this study, the app was the first to be performed, primarily related to first aid injury of children who were analyzed using statistical tests.

awijaya Universitas Brawijaya

This application is called "First Aid Guideline (F.A.G)" which means first aid guidance. The main advantage of this application is the materials included in the application "First Aid Guideline (F.A.G)" which is the result of research of various experts and literature devoted to children aged 11-14 years. The "First Aid Guideline (F.A.G)" application has some features that are different from the features of other applications. For example, when entering the start menu, the user is advised to

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava

register and enter the parent or the nearest person number which will be integrated directly in the emergency call menu in the application. This is in accordance with the idea of Buck *et al*, (2015) that emergency calls can be interpreted as calling a more mature person than a helper or a known person. Another feature of this application is the menu "Chat F.A.G" which allows users to consult directly with the application developer "First Aid Guideline (F.A.G)" related to health problems as a form of promotive and preventive effort in health.

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

The optimization of health education can be implemented for children aged 11-20 years old because at that age range, children experience the peak of physical, sensory and psychomotoric functions. So, they like exploring new capabilities³. The mobile application provides its own charm for its users due to the various features that have been provided and interactive¹⁰. This method will provide a stimulus to learners to learn actively, unlike traditional methods that depend on the instructor or the speaker. The method of learning using the help of technology, in this case, is the learning video can be used to transfer knowledge well to the learners¹¹.

Based on the result of the statistical test presented in table 3, it is found that Kappa value between expert 1 and 3 is 0.615 with p-Value 0.035. This means that there is sufficient conformity (Kappa value 0.4 - 0.75) between expert 1 and 3 with the p value <0.05. This means that the suitability is significant. The above results are similar to the results of Experts 1 and 2. In Experts 2 and 3, the value of Kappa 1.000 with p-Value 0.002 which means that there is good suitability (Kappa value> 0.75) between expert 2 and 3 with p-value of 0.002 which means the suitability is very significant. So, it can be concluded that the three experts have a significant suitability assessment related to the application of "First Aid Guideline (F.A.G)".

Based on the conclusions of test results related to the application of "First Aid Guideline (F.A.G)", this application can be used as a learning media for first aid health education among children aged 11-14 years. This study also has some limitations; the emergency call menu has not included important phone numbers, especially health services including first health facilities and health facilities level 2 in East Java. F.A.G is the first application which uses android for delivering education on first aid.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Conclusion Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

It can be concluded that the first aid guideline (FAG) application can be developed as a first aid education learning media for 11-14 year old children. It can also be used as an effort to prevent injuries. As technology has become inseparable part of human life, health care providers must integrate it into the services which they provide. This notion underpins the development of F.A.G application. As a suggestion, further research involving a larger population of children aged 11-15 years should be conducted.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Conflict of interest

The authors(s) decleare no potensial conflits of interest with respect to the research, a universities Brawijaya authorship, and/or publication of this article.

itas Brawijaya

Ethical Clearence

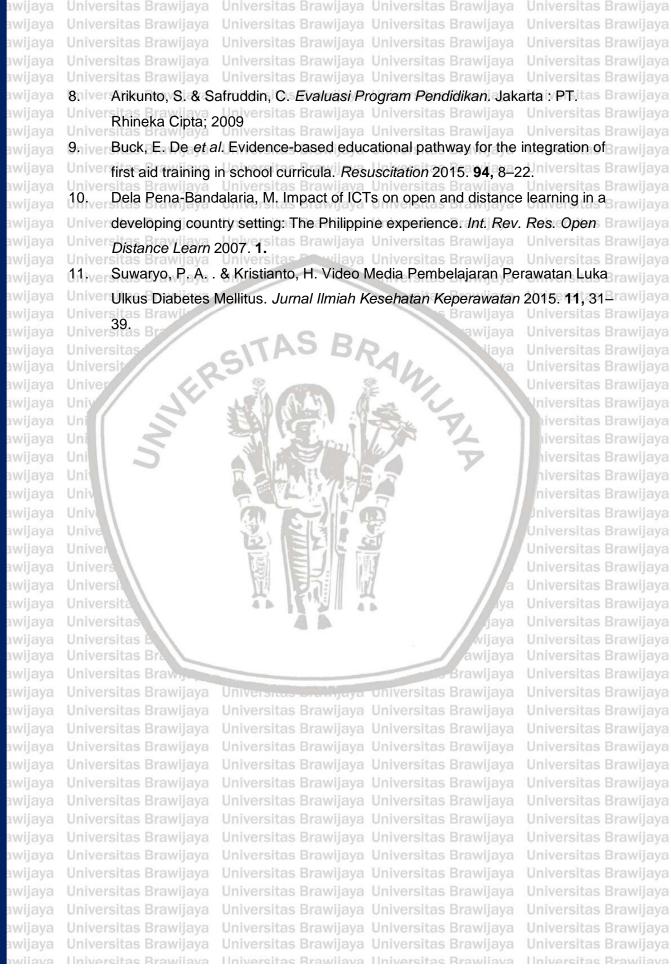
This study has passed the ethical test held at Faculty of Medicine, Universitas Brawijaya with approval number 442/EC/KEPK-S2/12/2017.

References

- 1. Ve Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Brawijaya (RISKESDAS) 2013. *Lap. Nas.* 2013. 1–384.
- 2. Ver Kuschitawati, S., Magetsari, R. & Nawi, N. Faktor risiko terjadinya cedera sa pada anak usia sekolah dasar. *jurnal.ugm.ac.id* 2007.
- 3. Iver Wong, D. L., Eaton, M. H., Wilson, D., Winkelstein, M. L. & Schwartz, P. *Buku* awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- 4. Sadeghi, R., Sedhagat, M. & Ahmadi, F. Comparison of the effect of an blended lecture teaching methods on students' learning and satisfaction. *J Adv Med Educ Prof* 2014. 146–150.
- 5. Williams, B. K. & Sawyer, C. Using Information Technology: A Practicional Introduction to Computers & Communications (9th ed.). McGrawHill;2011
- 6. Noviyanto, W., Wibowo, T. A. & Sunarya, U. *Aplikasi pendidikan kesehatan*seks untuk remaja berbasis sistem operasi android. Jakarta: EGC: 2012
- 7. Rahmayani, I. Indonesia Raksasa Teknologi Digital ASIA. *Kementeri. Komun. dan Inform* 2017.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 8. Vel Arikunto, S. & Safruddin, C. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: PT. las Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 9. Ver Buck, E. De et al. Evidence-based educational pathway for the integration of rawilava first aid training in school curricula. Resuscitation 2015. 94, 8–22. 10. Dela Pena-Bandalaria, M. Impact of ICTs on open and distance learning in a Univer developing country setting: The Philippine experience. Int. Rev. Res. Open Brawijaya Distance Learn 2007. 1. Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya 11. Suwaryo, P. A. . & Kristianto, H. Video Media Pembelajaran Perawatan Luka Ulkus Diabetes Mellitus. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan 2015. 11, 31awijaya Iniversitas Brawijava niversitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Manuscript 3 awijaya

Universitas Brawijaya

Increasing Student Knowledge about First Aid Using Mobile Application Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas In Indonesia rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Bra Feri Ekaprasetia¹, Setyawati Soeharto², Heri Kristianto³ Universitas Brawijava

¹Student in Master Program of Emergency Nursing, Medical Faculty, Universitas Universitas Brawijaya Universitas B Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brawjaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

²Lecturer in Farmakologi Departement, Medical Faculty, Universitas Brawijaya

³Lecturer in Master Program of Nursing, Medical Faculty, Universitas Brawjaya

Abstract

Background: Injury incidents become a problem in the health world that can cause morbidity and even mortality. This is due to a lack of education on first aid and understanding of concepts of danger. The solution is to provide first aid education as early as possible.

wijaya

wijaya

wijaya

wijaya

wijaya

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava

Universitas Bra

Objective: Analyzing the difference of students' knowledge about first aid approach which is done by using mobile application.

Methods: The study design used quasy experiment using control and experimental group. Research location in SMP Negeri 2 Jember. The number of respondents was 120 respondents taken by purposive sampling technique with two groups. Statistical analysis using independent t test.

Results: In the variables of knowledge obtained the result that the value p = 0.008which means there is a significant increase of knowledge after getting first aid using education mobile application. by

Conclusion: The conclusions of this study were both in the control group and in the intervention group there was an increase in knowledge on first aid. In the intervention group, however, the group given first aid education using the mobile application had a high value difference when compared to the control group who Uwere given first aid education with the traditional method. Srawijaya Universitas Brawijaya

Keywords: first aid education, mobile application, traditional method

INTRODUCTION iava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Injury events have a fairly high prevalence and need special attention. In the United States of 2007, the accidental injury incidence had a fairly high rate of about 50,000 people ranging in age from 1 to 44 years (Thygerson & Thygerson, 2005). Basic health research in 2013 states that nationally the prevalence of injuries wijaya reached 8.2% with the most sequence of events experienced by the people of

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Universitas Rrawijava

Indonesia is abrasions/bruises (70.9%), dislocate (27.5%) and the rest torn wound (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013). A literature study states that the frequency of first aid given by layperson in trauma cases is 10.7% to 65% and errors in first aid reach 83.7% of cases³. Therefore, the injury that occurs requires an appropriate handling.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

The American Heart Association (AHA) and American Red Cross (2015) have released a first aid guide aimed at reducing morbidity and mortality by reducing suffering, preventing illness or further injury and improving recovery and providing recommendations that first aid can be initiated by anyone, under any circumstances and includes self-care. A study says that basic first aid can be trained to students aged 13-14 years (Charlier & Fraine, 2009). A systematic review mentions that ages 5 - 18 are able to learn about first aid techniques and children aged 11 - 18 years are willing to provide assistance. Thus, education about first aid is used to increase their confidence (Buck et al., 2015).

During this first aid material or first aid obtained by students is the result of their participation in extracurricular activities that are Palang Merah Remaja (PMR). The system of teaching on the existing PMR standard curriculum that teaches PMR members on first aid materials with lecture and simulation methods (Susilo, Mulyadi, will available) & Utami, 2008). However, not all students follow the PMR activity. Therefore it is necessary to think of the teaching model that is in line with the current technological advances. In the era of globalization, technology is growing rapidly in various fields: awijava In 2018 smartphone users in Indonesia grew to 100 million people and is ranked fourth in the world after China, India, and America (Rahmayani, 2017). There is a will available to the control of the control research which says that the knowledge of CPR bystander can be increased by using mobile application method when compared with traditional method (Yunanto, Wihastuti, & Rachmawati, 2017). The technology used one of them is by using wilaya smartphone or smartphone with the help of the application (Sadeghi, Sedhagat, & Ahmadi, 2014). The general purpose of this research is to analyze the improvement of students' knowledge about first aid by using the mobile application in junior high Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijava school students. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya



METHODS Study design

The method used in this research is quasy experiment design with pretest posttest control group.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Setting Itas Brawijaya

The research taken place in Junior High School 2 Jember, Indonesia. Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Research subject

The inclusion creteria of research subject in this study are students age 11 - 14 years old who never lesson about first aid and research subject who have a smartphone with android system. The Exclusion criteria are research subject who have sick along the research and respondents who are unwilling to sign the informed consent.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

Instrument

In this study the instrument used is a knowledge questionnaire. The knowledge questionnaire was developed by the authors and that has been tested the validity and reliability. Validity and reliability test has done on the respondent with 30 respondents. This test was conducted in SMP Negeri 3 Jember with the same characteristics with the respondents of the research. The result of the validity test on the questionnaire of knowledge is valid if r result > r table (0.361) and from 20 questions there are 10 valid questions. The result of knowledge questionnaire there is not category of knowledge. In this research the search is the difference of the average of each group (intervention vs control).

Intervention

Mobile apps which used by researcher is called first aid guideline or "FAG" like gray figure 1. This application was android based so only smartphone which using android system can using this apps. This application is very easy to use. This application can be used with online or offline mode. Users can start this application by registering through the application by completing the bio. Then the user can directly select some menu provided to learn about first aid. The menus provided are emergency call menus, chokes, burns, wounds, and bleeding. All of menus. All menus are equipped with videos to make it easier for users to learn first aid.

Ethical consideration Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Unive This study has passed the ethical test held at Faculty of Medicine Universitas Wijaya

Brawijaya with number 442/EC/KEPK-S2/12/2017.

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya Data analysis awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Data collection begins by giving informed consent to respondents. Respondents were divided into 2 groups: control and experiment group. Data retrieval is divided into 3 stages. First, the two groups were given pretest on first aid. The second stage in both control groups was given education on first aid by using lecture method while in the experimental group was given education on first aid by using mobile application. In the third stage, both groups are given posttest. The number of will available to the stage of respondents was 120 respondents taken by purposive sampling technique with two groups. Statistical analysis using independent t test. Sitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

RESULTS

Table 1 Frequency Distribution Characteristics of Respondents by Age

	Variable Characteristics	Frequency	Presentase	
	Respondents by Age	(n)	(%)	
TILL I	12 years old	13	10.8 Brawijaya	
Uni	13 years old	40	33.3 Brawijaya	
Uni	14 years old	67	55.8 Brawijaya	
Uni	Total	120	100° Brawija ya	

Data on respondents' age-based characteristics shown in table 1 indicate that all respondents are in the Junior High School age group and most respondents (67%) are 14 years old.

Table 2 Knowledge of First Aid Before and After First Aid Education on Control and Intervention Groups

Variable	Group	N	Pretest/posttest	Mean	SD	Difference
Iniversitas Br	Control	60	Prettest	4.73	1.448	rsita s Bruwi ja rsita s Ap awija
Knowledge	Control	60	Posttest	6.85	0.971	rsitas Brawiia
Iniversitas Braw	Intonuchtion	60	Prettest ersitas	5.37	1.301	rsita 2.91 wija
Jniversitas Braw	Intervention	60 – itas B	Posttest	8.28	1.379	rsitas Brawija

Table 2 shows the distribution of respondent knowledge data about first aid in will average and the control of control and intervention groups before and after first aid education. The analysis result shows that the knowledge of each respondent in each control and intervention group has different mean value. In both groups experienced an increase in the wilaya average value of knowledge, but the intervention group experienced a higher value increase than the control group that is 2.91. Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

U Table 3 Knowledge Differences Test on Control Groups and Intervention Groups □ Table 3 Knowledge Differences Test on Control Groups □ Table 3 Knowledge Differences Test on C

Univer Variable vijaya	Groupitas Bray	vijay n Univ	Difference	wijay SD Univ	ersitas _p Brawi
Universitas Brawijaya Unive Knowledge ijaya	Control Bray	vijaya vijaya 60	2.12	wijaya 1.648 wijaya	ersitas Brawi ersitas 0.008
Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya	Intervention	vijaya 60 vijaya 60	ersitas Bra 2.91 ersitas Bra	1.608 nive	ersitas Brawi ersitas Brawi

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Table 3 shows the differences in the increased knowledge of first aid delivery by using the mobile application as a group of interventions and using traditional methods as a control group gives the result that there is a difference in the increase in the value of knowledge of first aid between the control group and the intervention. The intervention group had a higher value different than the control group with a value of 2.91 (SD = 1.608). The result of independent t-test shows that p = 0,008 (p-value <0,05) meaning that there is a difference of significant increase in the knowledge variable after getting first aid education by using mobile application.

DISCUSSION

Universitas Rrawijava

The result of the statistical test shows the distribution of respondent knowledge data about first aid in the control group and intervention before and after first aid education. The analysis result shows that the knowledge of each respondent in each control and intervention group has different mean value. The intervention group had a higher value different than the control group with a value of 2.91 (SD = 1.608). The result of independent t-test shows that p = 0.008 (p-value <0.05) meaning that there is the difference of significant increase in the knowledge variable after getting first aid education by using mobile application.

The results of this study are consistent with the research which says that the knowledge of CPR bystander can be increased by using mobile application method when compared with traditional method (Yunanto, Wihastuti, & Rachmawati, 2017). In an others research resulted that nursing students who measured his knowledge of medical procedures experienced a change in the variables of knowledge using the help of technology (Jenson & Forsyth, 2012). The mobile application provides its own charm for its users due to the various features that have been provided and interactive (Dela Pena-Bandalaria, 2007). This method will provide a stimulus to learners to learn actively, unlike traditional methods that depend on the instructor or the speaker. The method of learning using the help of technology, in this case, is the

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijava Universitas Brawijava

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

learning video can be used to transfer knowledge well to the learners (Suwaryo & wijaya Kristianto, 2015). Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Increased knowledge by using mobile application-based learning can be will application be a learning can be will application be a learning can be will application. synergized with technology approaches to stimuli in the human brain. The mobile application which in this case contains elements of writing, pictures, sound, and video is an innovative media that is considered to support the learning process. Images and videos can provide imaginary audio in the human brain. The stimuli that occur in the brain will affect a person's long-term memory and will make it easier to remember a learned thing (Delazer, 2003).

There are several advantages that exist in the learning media by using mobile application. The mobile application used as a learning medium has the advantage of will available application. being centered on the user, so as to build cognitive abilities appropriate to the objectives to be achieved (Sharples, Taylor, & Vavoula, 2005). Another advantage is that learning using mobile applications can be done independently as long as they are accessible to learners (Edbert et al., 2013). In addition, learning by using mobile application can provide opportunities for learners to repeat the material or subject wijaya that is in the application (Gandhi et al, 2015).

First aid learning media used by researchers is a mobile application with the name F.A.G (First Aid Guideline) is placed in the smartphone based on Android. The applications used by researchers have the same characteristics with the above researchers that consist of writing, pictures, and video. These features can facilitate awillava the respondents to learn about the first aid proven to provide a good stimulus in improving cognitive abilities of respondents. awijaya Universitas Brawijaya

In this study, respondents who were given first aid education had a higher mean posttest score than the respondent's group who were given only first aid education using the traditional method. This can happen because in the first aid education by awijaya using traditional methods of respondents only centered on the teacher or the material giver with less interesting media. In contrast to the group of respondents will available who were given first aid education by using mobile application. In this group, hereinafter referred to as the intervention group of respondents have the opportunity to learn by using the mobile application in which there are various interesting will application and application in which there are various interesting will applicate the control of the features such as writing, pictures, and video as well as a new thing for the respondent so that respondents are interested to know the contents of the

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava



awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

application the. Plus the respondents have the opportunity to practice what is in the wijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawi

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Based on the results of statistical analysis and theoretical studies above can be seen that the application F.A.G (First Aid Guideline) has a role in improving the knowledge of respondents about first aid as an effort to prevent and manage injury conditions.

CONCLUSION

There was a significant increase in first aid knowledge variables in junior high school students of 2 Jember in groups using mobile applications (groups of intervention) with groups using traditional methods (control groups). In this study there are also limitations of the mobile application used is the application of First Aid Guideline (F.A.G) used in this study is still available on the operating system android smartphone, while for the operating system that uses IoS and Windows Phone still can not. Efforts to be made is to find a sponsor who can provide funds to include this application into the IOS and Windows Phone. Suggestions for subsequent research that this study has not measured retention of knowledge after research with a minimum period of 60 days. Further research may add some more menus such as "CPR" in the First Aid Guideline (F.A.G) application so that it can be used for productive age bystasnder.

REFERENCES

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Laporan Nasional 2013, 1–384. https://doi.org/1

Buck, E. De, Remoortel, H. Van, Dieltjens, T., Verstraeten, H., Clarysse, M., Moens, O., & Vandekerckhove, P. (2015). Evidence-based educational pathway for the integration of first aid training in school curricula. *Resuscitation*, *94*, 8–22. https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2015.06.008

Charlier, N., & Fraine, B. De. (2009). Games Based Learning as a Vehicle to Teach wijaya new Content: A Case Study, (c).

Dela Pena-Bandalaria, M. (2007). Impact of ICTs on open and distance learning in a developing country setting: The Philippine experience. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 1(8).

Universitas Rrawijava Universitas Rrawijava

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

Delazer, M. et al. (2003). Learning complex arithmetic - an fMRI study. Cognitive as Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Brain Research, 18, 76-78.

universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

- Jenson, C., & Forsyth, D. (2012). Virtual reality simulation: using three dimentional technology to teach nursing students. Computer, Informastics, Nursing, 6(30), Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Rahmayani, I. (2017). Indonesia Raksasa Teknologi Digital ASIA. Kementerian wilaya Komunikasi Dan Informatika. Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya iava Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
- Sadeghi, R., Sedhagat, M., & Ahmadi, F. (2014). Comparison of the effect of an blended lecture teaching methods on students' learning and satisfaction. J Adv Med Educ Prof, 2(4), 146-150. vijaya Universitas Brawijaya
- Sharples, M., Taylor, J., & Vavoula, G. (2005). Towards a theory of mobile learning. Paper Presented at 4th World Conference on mLearning, Cape Town, South Africa.
- Susilo, J., Mulyadi, A., & Utami, R. (2008). Panduan Fasilitator Pertolongan Pertama, Donor Darah Sukarela, Remaja Sehat Sesama, Kesehatan Remaja Untuk Palang Merah Remaja (I). Jakarta: Palang Merah Indonesia Pusat.
- Suwaryo, P. A. ., & Kristianto, H. (2015). Video Media Pembelajaran Perawatan Luka Ulkus Diabetes Mellitus, 11(1), 31–39.
- Tannvik, T., Bakke, H., & Wisborg, T. (2012). A systematic literature review on first aid provided laypeople trauma victims Univ https://doi.org/10.1111/j.1399-6576.2012.02739.x
- Thygerson, A. L., & Thygerson, S. M. (2005). First, Aid and AED (Fifth). American Collage of Emergency Physicians.
- Yunanto, R. A., Wihastuti, T. A., & Rachmawati, S. D. (2017). Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru (RJP) dengan Mobile Application dan Simulasi Univ terhadap Pengetahuan, Keterampilan dan Kesediaan Menjadi Bystander RJPawijaya pada Siswa SMK Negeri 02 Singosari. NurseLine Journal. 2 (2).



awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

Lampiran 23. Daftar Riwayat Hidup awijaya Universitas Brawijaya

Universi CURRICULUM VITAE sitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

INFORMASI DIRI

Universitas Brawijaya

rsitas Brawijaya Universitas Brawijaya Feri Ekaprasetia Nama

Banyuwangi, 22 Januari 1992 TTL

Perumahan Puri Bunga Nirwana Blok A 11 Cluster Kelapa

Gading Sumbersari Jember

universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

aya : feriekaprasetia05@gmail.com Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

2.1 KUALIFIKASI AKADFMIK itas Powijava Universitas Brawijava

Jenjang Pendidikan diversitas Brawijaya ersitas Brawijaya	Institusi Pendidikan aya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sarjana Keperawatan ersitas ersit	Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember (2009 – 2013) Universitas Jember (2009 – 2013)
Ners	Program Pendidikan Ners PSIK Universitas Jember (2013 – 2014) Wersitas Jember (2013 – 2014)

3. PENGALAMAN BEKERJA

- 1) Tenaga pengajar di STIKES Surabaya (2015-2016)
- 2) Tenaga pengajar di STIKES dr. Soebandi Jember (2016-sekarang)

4. PENGALAMAN RISET

- 1) Pengaruh (STAD) terhadap Student Team Achievement Division Pengetahuan dan Sikap Mencegah Merokok pada Remaja Madrasah Aliyah wijaya Universitas Brawijaya Pondok Pesantren Nurul Qarnain Sukowono Jember
- 2) Compression only Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) by Bystanders in University Out-of-Hospital Cardiac Arrest (OHCA): A Systematic Review University Brawljaya
- Univ3)'s First Aid Guideline (FAG): First Aid Education Aplication For Children Age 11awijaya Univers- 14 Years in Indonesia itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

1) Pengaruh Aplikasi *Panduan Pertolongan Pertama* Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Siswa Tentang First Aid Dengan Pendekatan Health Belief Model Theory Di Smp Negeri 2 Jember

5.nivPUBLIKASIvijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

versitas BrawijayJudulversitas Brawijay	a Universitas B Rublikasi Universitas Bra
Pengaruh Student Team Achievement	Journal University of Jember, Vol 2 No
Division (STAD) terhadap Pengetahuan	1 (2014) itas Brawijaya Universitas Bra
dan Sikap Mencegah Merokok pada	a Universitas Brawijaya Universitas Bra

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

awijaya awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya

awijaya awijaya

awijaya

Universitas Brawijava

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya		
Remaja Madrasah Aliyah Pondok	a Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
	a Universitas Brawijaya	
Un Jembers Brawijaya Universitas Brawijay	a Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Universitas Brawijay		
Compression - only Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) by Bystanders in Out-of-Hospital Cardiac Arrest (OHCA):	International Conference (ICON) 2017 in Malang	ce on Nursing , Indonesia 20 th
A Systematic Review	– 21 st May 2017	Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

KEGIATAN WIJAYA

a. Ilmiah Seminar

awijaya	Un	No	Judul Kegiatan	Penyelenggara	No Sertifikat Tahun Wijaya
awijaya	Un	iversi	Peserta Seminar	Tim Bantuan Medis	No. 63/A/BEM FK 2010 2010
awijaya		iversi	"Time Saving Is Life	Vertex Fakultas	UNEJawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		iversi	Saving"	Kedokteran	PENGMAS/TBM niversitas Brawijaya
awijaya		iversi	1 03	Universitas Jember	VERTEX/XII/2010 iversitas Brawijaya
awijaya	Un	2.	Panitia National	Program Studi Ilmu	Akreditasi PPNI Inive 2011 awijaya
awijaya	Un	iy//	Conference " 1st	Keperawatan	Pusat No. Iniversitas Brawijaya
awijaya	Un		National	Universitas Jember	381/PP.PPNI/SKP/versitas Brawijaya
awijaya	Un		Conference	A STORY	XI/2011 hiversitas Brawijaya
awijaya	Un		Application of		niversitas Brawijaya
awijaya	Un	111	Community Mental	11.11	niversitas Brawijaya
awijaya	Un	iv I	Health Nursing in		niversitas Brawijaya
awijaya	Un	iv	Preventing Mental		Universitas Brawijaya
awijaya	Un	100 A	and Psychosocial		Universitas Brawijaya
awijaya	Un		Problems"	The second secon	Universitas Provilovo
awijaya	Un	3. vers	Panitia Seminar	Senat Mahasiwa	The later and the second in the second second
awijaya		iversi	Nasional "Dayslanment of	Program Studi Ilmu	PPNI Pusat No.340/PP.PPNI/ Wel sitas Brawijaya
awijaya		iversi	"Development of Medical Surgery	Keperawatan Universitas Jember	SKP/X/2011 Universitas Brawijaya
awijaya		iversi	Nursing in Wound	Universitas Jeniber	jaya Universitas Brawijaya
awijaya		iversi	Care Based on	- 10 Dr	wijaya Universitas Brawijaya
awijaya		iversi	Latest Science"		awijaya Universitas Brawijaya
awijaya	Un		Peserta Seminar	RSUD Harjono	Akreditasi PPNI No. 2014
awijaya	Un	iversi	"Anticipation and	Ponorogo ayar univers	
awijaya		iversi		sitas Brawijaya Univers	
awijaya		iversi		sitas Brawijaya Univers	
awijaya	222	iversi		sitas Brawijaya Univers	sitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		iversi	Easy Way to Read	sitas Brawijaya Univers	sitas Brawijaya Universitas Brawijaya
awijaya		iversi	an ECG, STR	sitas Brawijaya Univers	
awijaya	Un	to a mark	Legality	itas Brawijaya Univers	itas Brawijava Universitas Brawijava
awijaya	Un	5. iversi	Peserta Seminar	DPD PPNI	Akreditasi PPNI No. 2016
awijaya		iversi	Nasional Feran	Kabupaten	
1.00			Perawat dalam	Lumajang	DPW.PPNI/SK/K.S/
awijaya		iversi	Penanggulangan	sitas Brawijaya Univers	VIII/2016
awijaya	2020	iversi	Bencana"	sitas Brawijaya Univers	
awijaya 	Un	6.rsi	Peserta Seminar	DPD PPNIAVA Univers	Akreditasi PPNI No. 2016
awijaya	Un	iversi	tas Brawijaya Univers	sitas Brawijaya Univers	sitas Brawijaya Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya



awijaya awijaya

	1
A	
H	
S	
RS	
H	
UNIVE	
	\sim
Z	
	\mathbf{a}
_	

Universitas Brawijaya Unive	rsitas Brawijaya Univer	sitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Unive	rsitas Brawijaya Univer	sitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Unive	rsitas Brawijaya Univer	sitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Unive	rsitas Brawijaya Univer	sitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Un versi Nasional aya Unive	Kabupaten ya Univer	063/35/PPNIJA	∖†iM versitas Brawijaya
Universit"Peningkatan Unive			Universitas Brawijaya
Un versi Kualitas Asuhan ive			Universitas Brawijaya
Un versi Keperawatan Unive	rs Lumajang aya Univer	sitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universit dengan ijaya Unive	rsitas Brawijaya Univer	sitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Un versi Standardized Unive	rsitas Brawijaya Univer	sitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Nursing Language	rsitas Brawijaya Univer	sitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
& Evidance based	rsitas Brawijaya Univer	sitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya Unive	rsitas Brawijaya Univer	sitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universit Kenerawatan, Unive	rsitas Parvijaya Univer	sitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
7. Peserta Seminar	PPNI Kota	Akreditasi PPN	II No. 2016 wijaya
Nasional "Peluang	Pasuruan	392/35/PPNIJA	Timversitas Brawijaya
Universi Sukses Perawat	1 dourdan	/SKP/IV/2016	Universitas Brawijaya
Un versi dengan Aplikasi		awijaya	Universitas Brawijaya
Universi Mmodern Wound	(Y2 Rb	ijaya	Universitas Brawijaya
Universi Dressing dalam	14/	va	Universitas Brawijaya
Un ver Praktek Mandiri"	2 2		Universitas Brawijaya
8. Peserta Seminar	PPNI Kota		II Novers20163rawijaya
Nasional " Aplikasi	Pasuruan	333/35/PPNIJA	ATIM/ersitas Brawijaya
UU Keperawatan	The state of the s	SKP/III/2016	niversitas Brawijaya
terkait Aspek Legal			niversitas Brawijaya
Etik Praktek Mandiri	A R. L. S. S.		niversitas Brawijaya
			Illivoisitus biuvijuyu
Perawat & Strategi			niversitas Brawijaya
Sukses Praktek			
Sukses Praktek Mandiri Perawat			niversitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini"	Program Studi	Akreditasi PPN	niversitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar	Program Studi Magister	Akreditasi PPN 549/DPW.PPN	niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II No. ^{yers} 2016 ^{37a} wijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi	Magister	Akreditasi PPN 549/DPW.PPN K.S/XI/2016	niversitas Brawijaya Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat		549/DPW.PPN	niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II Novers 2016 rawijaya II/SK/ersitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi	Magister Keperawatan	549/DPW.PPN K.S/XI/2016	niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II Noversitas Brawijaya II/SK/ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan	Magister Keperawatan Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016	niversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II Noversitas Brawijaya II/SK/ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan	Magister Keperawatan Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Awijaya	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II No. ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat"	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Aya Mijaya Awijaya	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II No. er 2016 rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Awijaya Akreditasi PPN	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II No. 21 2016 awijaya II/SK/ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II No. er 2016 rawijaya III/SK/ersitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya III/Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II No. 12016 II Universitas Brawijaya II No. 12016 II No
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang Brawijaya Malang Brawijaya Malang	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II Novers 2016 rawijaya III Novers 2016 rawijaya Universitas Brawijaya III Novers 2017 rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang Brawijaya Universitas Brawijaya Unive	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II Noversitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON)	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II No. 12016 II N
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3"d International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang Itas Brawijaya Universitas Brawijaya	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II Novers 2016 Trawijaya II Novers 2016 Trawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II Novers 2017 Brawijaya II Noversitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017"	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang Brawijaya Universitas Brawijaya Unive	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II Noversitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang Itas Brawijaya Universitas Brawijaya	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II No. 12016 II N
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar Nasional	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang Brawijaya Universitas	549/DPW.PPN K.S/XI/2016 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 Akreditasi PPN 322/DPW.PPN	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II No. et 2016 rawijaya II No. et 2016 rawijaya II No. et 2016 rawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II No. et 2017 rawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar Nasional "Tatalaksana	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang Brawijaya Malang Brawijaya Universitas	Akreditasi PPN SK/K.S/V/2017 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 Akreditasi PPN 322/DPW.PPN K.S/IV/2017	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II No. er 2016 Prawijaya Universitas Brawijaya II No. er 2017 Prawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar Nasional "Tatalaksana Perawat Dalam	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang Itas Brawijaya Universitas Brawijaya	Akreditasi PPN SK/K.S/V/2017 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 Akreditasi PPN 322/DPW.PPN K.S/IV/2017	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II No. 12016 II N
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3rd International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar Nasional "Tatalaksana Perawat Dalam	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang Itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Program Studi Magister Keperawatan Universitas	Akreditasi PPN SK/K.S/V/2017 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 Akreditasi PPN 322/DPW.PPN K.S/IV/2017	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II Novers 2016 Trawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3"d International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar Nasional "Tatalaksana Perawat Dalam	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang Brawijaya Universitas	Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 Akreditasi PPN 322/DPW.PPN K.S/IV/2017	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II Noversitas Brawijaya Universitas Brawijaya
Sukses Praktek Mandiri Perawat Terkini" 9. Panitia Seminar Nasional "Integrasi Peran Perawat dalam Optimalisasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Sehat" 10. Peserta International Conference "The 3"d International Conference on Nursing (ICON) 2017 in Malang, Indonesia 20th – 21st May 2017" 11. Peserta Seminar Nasional "Tatalaksana Perawat Dalam	Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Malang Itas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Program Studi Magister Keperawatan Universitas	Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 Akreditasi PPN 380/DPW.PPN SK/K.S/V/2017 Akreditasi PPN 322/DPW.PPN K.S/IV/2017	Iniversitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya II Novers 2016 Trawijaya Universitas Brawijaya

awijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya universitas Brawijaya awijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya awijaya

awijaya

awijaya awijaya awijaya

awijaya awijaya

Z)	aw
A	WE
I S V	aw
S. S. I	aw
AR	aw
	aw
BE	aw
	aw
To the second	aw
	aw

universitas Brawijaya	universitas Brawijaya	universitas Brawijaya	universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Un vers Manajemen	Universi Brawijaya aya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Un versi Bencana dia	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Un versit Indonesia"ya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
12. Peserta Gues	st Iniversi Fakultas Kedo	kterangitas Brawijaya	Univers20173rawijaya
Un versi Lecture "The	Universitas ya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Un vers Advantage of	POCT Brawijaya aya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Un vers in Emergency	,	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Cases"	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya
Universitas Brawijava	Universitas Brawijava	Universitas Brawijava	Universitas Brawijava

diaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya

b. Pelatihan dan Workshop

awijaya	Un	iversi	tas Brawijaya Unjve	Unive	ersitas Brawijaya Unive	ersitas Brawijay
awijaya	Un	No	Judul Kegiatan	Penyelenggara	No Sertifikatya Unive	rs Tahun awijay
awijaya	Un	iversi	Pelatihan Bantuan	RSUP Sanglah Bali	DM.04.06/INT.C5.D12/	s 2014 Brawijay
awijaya	Un	iversi	Hidup Dasar			ersitas Brawijay
awijaya	Un	i√2.rsi	Peserta Pelatihan	Emergency	KEMENKES No.	2015 rawijay
awijaya	Un	iversi	"Penanggulangan	Medical Services	0268344/M/Q.35/	
awijaya	Un	iver	Penderita Gawat	119 Jakarta	2.03.02.01.03/IV/2015	ersitas Brawijay
awijaya	Un		Darurat (PPGD)		Unive	ersitas Brawijay
awijaya	Un	3.	Peserta Workshop	Program Studi	Akreditasi PPNI No.	2017 _{Brawijay}
awijaya	Un		"Tanggap Darurat	Magister	323/DPW.PPNI/SK/	ersitas Brawijay
awijaya	Un		Bencana"	Keperawatan		rsitas Brawijay
awijaya	Un	11		Universitas		ersitas Brawijay
awijaya	Un	4.	December Over	Brawijaya	1.0	
awijaya	Un		Peserta Oral	Universitas	Akreditasi PPNI No.	2017 - Wijay Frsitas Brawijay
awijaya		ive	Presentation "The	Brawijaya Malang	000/01 11.111	ersitas Brawijay
awijaya		iver	3 rd International Conference on		0.0.00	ersitas Brawijay
awijaya	350	ivers	Nursing (ICON)			ersitas Brawijay
awijaya		iversi	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,		7.00	ersitas Brawijay
awijaya		iversi	Indonesia 20 th –		/ ///	ersitas Brawijay
awijaya		iversi	21 st May 2017"	11 3 11	W 400 -	ersitas Brawijay
		5.	Short Course	Burnett Institute	wijaya Unive	0040
awijaya awijaya		iversi	"Tuberculosis	and Menzies		ersitas Brawijay
awijaya		iversi	Prevention and	School of Health		ersitas Brawijay
1.5	-	iversi	Eradication"	Doggorob		ersitas Brawijay
awijaya	UII	IVEISI	tas brawijaya Ullivel	Australia	ersitas Brawijaya Unive	isitas Diawijay

Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya Universitas Brawijaya